

**DAKWAH ANTI KORUPSI DALAM ANIMASI RIZKY RIPLAY
SERI “AZAB KADES KORUPSI DANA BLT”**



SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Dakwah Universitas Islam Negeri Prof. K. H. Saifuddin
Zuhri Purwokerto

Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar Sarjana Sosial (S. sos)

Oleh:

REZA NUR FADILA

NIM. 2017102135

PROGRAM STUDI KOMUNIKASI DAN PENYIARAN ISLAM

JURUSAN MANAJEMEN DAN KOMUNIKASI ISLAM

FAKULTAS DAKWAH

UIN PROF. K. H. SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO

2024

PERNYATAAN KEASLIAN

Dengan ini, saya :

Nama : Reza Nur Fadila

NIM : 2017102135

Jenjang : S1

Jurusan : Manajemen dan Komunikasi Islam

Program Studi : Komunikasi dan Penyiaran Islam

Fakultas : Dakwah

Menyatakan bahwa Naskah Skripsi berjudul **“Dakwah Antikorupsi Dalam Animasi Rizky Riplay Seri “Azab Kades Korupsi Dana BLT”** ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya saya sendiri, bukan dibuatkan orang lain, bukan saduran, juga bukan terjemahan. Hal-hal yang bukan karya saya, saya kutip dalam skripsi ini dengan diberi tanda sitasi dan ditunjukkan dalam daftar pustaka.

Apabila dikemudian hari terbukti pernyataan saya ini tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan skripsi dan gelar akademik yang saya telah peroleh.

Purwokerto, 24 April 2024
Saya yang menyatakan,



Reza Nur Fadila
NIM. 2017102135



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
FAKULTAS DAKWAH

Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126
Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553, www.uinsaizu.ac.id

PENGESAHAN

DAKWAH ANTIKORUPSI DALAM ANIMASI RIKY RIPLAY
SERI "AZAB KADES KORUPSI DANA BLT"

Yang disusun oleh **Reza Nur Fadila** NIM. 2017102135 Program Studi **Komunikasi dan Penyiaran Islam** Jurusan **Manajemen dan Komunikasi Islam** Fakultas Dakwah Universitas Islam Negeri Profesor Kiai Haji Saifudin Zuhri, telah diujikan pada hari **Selasa** tanggal **28 Mei 2024** dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk memperoleh gelar **Sarjana Sosial (S. Sos)** dalam **Ilmu Komunikasi** oleh Sidang Dewan Penguji Skripsi.

Ketua Sidang/Pembimbing

Sekretaris Sidang/Penguji II

Iif Alfiat Mukaromah, M. Kom

NIP. -

Parhamun, M.S.I

NIP. 19870202 201903 1 011

Penguji Utama

Dr. Wardo, M.Kom

NIP. 1981119 200604 1 004

Mengesahkan,

Purwokerto, 06 Juni 2024

Dekan,

Dr. Muskinul Fuad, M.Ag
NIP. 19741226 200003 1 001

NOTA DINAS PEMBIMBING

Kepada Yth.

Dekan Fakultas Dakwah UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto

Di Purwokerto

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Setelah melakukan bimbingan, telaah, arahan, dan koreksi terhadap penelitian skripsi dari :

Nama : Reza Nur Fadila

NIM : 2017102135

Jenjang : S1

Jurusan : Manajemen dan Komunikasi Islam

Program Studi : Komunikasi dan Penyiaran Islam

Fakultas : Dakwah

Judul Skripsi : DAKWAH ANTIKORUPSI DALAM ANIMASI RIZKY RIPLAY SERI "AZAB KADES KORUPSI DANA BLT"

Dengan naskah skripsi ini, dapat diajukan kepada Dekan Fakultas Dakwah UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto untuk diajukan dalam sidang munaqosyah dalam rangka memperoleh gelar Sarjana Sosial (S.Sos). Demikian atas perhatiannya saya ucapkan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb

Purwokerto, 24 April 2024

Pembimbing



Iif Alfiatul Mukaromah, M. Kom

NIP

DAKWAH ANTIKORUPSI DALAM ANIMASI RIZKY RIPLAY SERI “AZAB KADES KORUPSI DANA BLT”

REZA NUR FADILA

NIM 2017102135

ABSTRAK:

Penelitian dilatar belakangi oleh banyaknya tindak korupsi yang masih terjadi di Indonesia, seperti kasus korupsi dana desa yang dilakukan oleh Kepala Desa Kapuas Hulu, Kalimantan Barat pada tahun ini, dan kasus terbaru yang sempat viral yaitu korupsi tambang timah serta korupsi yang dilakukan oleh mantan Menteri Pertanian pada tahun ini. Oleh karena itu, menyadarkan masyarakat mengenai betapa merugikannya tindak korupsi itu, maka dibutuhkan dakwah mengenai antikorupsi, seperti yang terdapat dalam animasi “Azab Kades Korupsi Dana BLT” yang di unggah dalam channel Youtube Rizky Riplay. Dakwah merupakan kegiatan menyampaikan ajaran-ajaran Islam kepada masyarakat. Animasi “Azab Kades Korupsi Dana BLT” ini menceritakan tentang Kepala Desa yang melakukan tindak korupsi, yang mana cerita ini membuat penulis tertarik untuk menelitinya, sebab saat ini tindak korupsi masih sangat marak terjadi di Indonesia.

Penelitian dilakukan dengan menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode studi pustaka. Teknik pengumpulan data yang digunakan ialah dengan melakukan observasi dengan mengamati secara langsung channel Youtube Rizky Riplay, dokumentasi dengan cara mengambil beberapa potongan gambar yang terdapat dalam animasi “Azab Kades Korupsi Dana BLT” dan juga data-data yang diperlukan serta melakukan wawancara dengan Rizky Riplay melalui email resmi.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa dakwah antikorupsi yang terdapat dalam animasi “Azab Kades Korupsi Dana BLT” ini terdapat unsur-unsur dakwah. Pertama, subjek dakwah, subjek dakwah dalam animasi ini ialah Rizky Riplay. Kedua, objek dakwah, yaitu para penonton animasi “Azab Kades Korupsi Dana BLT”. Ketiga, materi dakwah, yaitu mengenai aqidah, akhlak, syariat dan fikih. Keempat, metode dakwah yang digunakan berupa metode mau'izah al-hasanah, dimana metode ini merupakan metode dakwah berupa nasihat, memberi peringatan dan juga pembelajaran dengan cara yang lembut. Kelima, media dakwah yang digunakan oleh Rizky Riplay dalam animasi “Azab Kades Korupsi Dana BLT” ialah dengan menggunakan animasi 2d yang di upload di channel Youtube Rizky Riplay. Keenam, efek dakwah dari animasi ini terlihat dari berbagai komentar positif dari para penontonya.

Kata kunci: Dawkah antikorupsi, Rizky Riplay, animasi

ANTICORRUPTION DA'WAH IN RIZKY RIPLAY'S ANIMATION SERIES "THE DOOM OF VILLAGE HEADS CORRUPTING BLT FUNDS"

REZA NUR FADILA

NIM 2017102135

ABSTRACT:

The research is motivated by the many acts of corruption that still occur in Indonesia, such as the village fund corruption case committed by the Village Head of Kapuas Hulu, West Kalimantan this year, and the latest case that went viral, namely tin mining corruption and corruption committed by the former Minister of Agriculture this year. Therefore, to make people aware of how detrimental corruption is, there is a need for anti-corruption da'wah, as found in the animation "Azab Kades Korupsi Dana BLT" uploaded on Rizky Riplay's Youtube channel. Da'wah is the activity of conveying Islamic teachings to the community. The animation "Azab Kades Korupsi Dana BLT" tells the story of a village head who commits corruption, which makes the author interested in researching it, because currently corruption is still very rampant in Indonesia.

The research was conducted using a qualitative approach with a literature study method. The data collection techniques used are observation by directly observing Rizky Riplay's Youtube channel, documentation by taking several pieces of images contained in the animation "Azab Kades Korupsi Dana BLT" and also the necessary data and conducting interviews with Rizky Riplay via official email.

The results of this study indicate that the anti-corruption da'wah contained in the animation "Azab Kades Korupsi Dana BLT" has elements of da'wah. First, the subject of da'wah, the subject of da'wah in this animation is Rizky Riplay. Second, the object of da'wah, namely the audience of the animation "Azab Kades Korupsi Dana BLT". Third, da'wah material, which is about aqidah, morals, sharia and fiqh. Fourth, the da'wah method used is the mau'izah al-hasanah method, where this method is a da'wah method in the form of advice, giving warnings and also learning in a gentle way. Fifth, the da'wah media used by Rizky Riplay in the animation "Azab Kades Korupsi Dana BLT" is by using 2d animation uploaded on Rizky Riplay's Youtube channel. Sixth, the da'wah effect of this animation can be seen from various positive comments from the audience.

Keywords: Anti-corruption da'wah, Rizky Riplay, animation

MOTTO

فَبِأَيِّ آلَاءِ رَبِّكُمَا تُكَذِّبَانِ

“Maka nikmat Tuhanmu yang manakah yang kamu dustakan?”

(Q.S Ar-Rahman ayat 16)



PERSEMBAHAN

Alhamdulillah,

Skripsi ini saya persembahkan untuk:

Kedua orang tua saya, Bapak dan Ibu saya yang amat sangat saya cintai yang telah merawat saya sedari kecil, mendukung saya baik secara emosional dan juga finansial, memberikan semangat serta mencurahkan segenap rasa sayangnya kepada saya. Saya juga berterimakasih kepada kakak saya satu-satunya yang juga memberikan semangat dan juga motivasi kepada saya untuk dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Terimakasih juga pada Rizky Adidharma pemilik dari akun youtube @RizkyRiplay yang telah berkenan untuk membantu penulis dalam mendapat data seputar animasi “Azab Kades Korupsi Dana BLT”. Semoga Allah SWT selalu melindungi kita semua dan memberikan kemudahan atas apa yang sedang kita perjuangkan.

Aamiin.



KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadirat Allah SWT. Atas segala rahmat dan hidayah-Nya serta petunjuk-Nya yang telah dilimpahkan, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **“Dakwah Antikorupsi Dalam Animasi Rizky Riplay Seri “Azab Kades Korupsi Dana BLT”** guna memenuhi salah satu syarat untuk menyelesaikan jenjang Strata 1 (S1) Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam, yang diajukan kepada Fakultas Dakwah, UIN Prof. K. H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.

Selama penyusunan Skripsi ini penulis memperoleh petunjuk, bantuan, dukungan, bimbingan, serta pengarahan dari berbagai pihak, maka pada kesempatan ini penulis ingin mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Prof. Dr. H. Ridwan, M.Ag., Rektor Universitas Islam Negeri Prof.K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
2. Prof. Dr. H. Suwito, M.Ag., wakil I Rektor Universitas Islam Negeri Prof.K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
3. Prof. Dr. H. Sulkhan Chakim, M.Ag., M.M., wakil II Rektor Universitas Islam Negeri Prof.K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
4. Prof. Dr. H. Sunhaji, M.Ag., wakil III Rektor Universitas Islam Negeri Prof.K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
5. Dr. Muskinul Fuad, M.Ag., Dekan Fakultas Dakwah.
6. Dr. Ahmad Muttaqin, M.Si., Wakil Dekan I Fakultas Dakwah.
7. Dr. Alief Budiyono, M.Pd., Wakil Dekan II Fakultas Dakwah.
8. Dr. Nawawi, M.Hum., Wakil Dekan III Fakultas Dakwah.
9. Ibu Uus Uswatusolihah, M.A., selaku Ketua Jurusan Manajemen dan Komunikasi Islam.
10. Bapak Dedy Riyadin Saputro, M.I.Kom., selaku koordinator program studi Komunikasi dan Penyiaran Islam.
11. Prof. Dr. Abdul Wachid BS, S. S., M. Hum., selaku Dosen Pembimbing Akademik.

12. Ibu Iif Alfiatul Mukaromah, M. Kom., selaku dosen pembimbing skripsi penulis. Saya sangat berterimakasih banyak kepada Bu Iif yang telah meluangkan waktunya untuk memberikan arahan, masukan dan koreksi, serta memberi ruang untuk berkonsultasi sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
13. Segenap Dosen dan tenaga Pendidik di Fakultas Dakwah Universitas Islam Negeri Prof.K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
14. Orang tua saya, Bapak Sadimin dan Ibu Leni Kristiana yang telah mendoakan, membesarkan, mendidik, dan memberi dukungan material untuk pendidikan penulis dengan susah payah dan segala pengorbanan beliau. Kaka saya, Rosi Lisdiana yang telah memberi motivasi baik perkataan/perbuatan serta dukungan dalam penyusunan Skripsi ini, serta terimakasih kepada keluarga besar yang sudah memberi doa dan dukungan kepada Penulis.
15. Diri sendiri, terimakasih sudah mau berjuang untuk dapat menyelesaikan skripsi ini.
16. Kepada semua pihak yang tidak dapat ditulis satu-persatu.

Semoga Allah SWT berkenan membalas kebaikan yang telah diberikan oleh kalian kepada penulis. Penulis menyadari bahwa dalam penulisan Skripsi ini masih banyak kekurangan-kekurangan. Untuk itu, penulis sangat mengharapkan saran yang bersifat membangun guna mencapai kesempurnaan dalam penyusunan Skripsi ini.

Purwokerto, 2024
Saya yang menyatakan,



Reza Nur Fadila
NIM. 2017102135

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PERNYATAAN KEASLIAN	ii
PENGESAHAN	iii
NOTA DINAS PEMBIMBING	iv
ABSTRAK	v
MOTTO	vii
PERSEMBAHAN	viii
KATA PENGANTAR	ix
DAFTAR ISI	xi
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Penegasan Istilah	6
1. Dakwah	6
2. Korupsi	7
3. Animasi	7
4. Youtube	10
C. Rumusan Masalah	11
D. Tujuan Penelitian	11
E. Manfaat Penelitian	12
1. Manfaat Teoritis	12
2. Manfaat Praktis	12
F. Kajian Pustaka	12
G. Sistematika Pembahasan	12
BAB II KAJIAN TEORI	17
A. Dakwah Dalam Islam	17
1. Pengertian Dakwah	12
2. Unsur-Unsur Dakwah	21
a. Subjek dakwah	20
b. Objek Dakwah	22
c. Materi Dakwah	24

d. Metode Dakwah	28
e. Media Dakwah.....	32
f. Efek Dakwah	35
B. Pesan Dakwah	36
C. Animasi Sebagai Media Dakwah	40
D. Korupsi.....	44
1. Pengertian Korupsi	44
2. Bahaya Korupsi	46
3. Perspektif Islam Dalam Menyikapi Korupsi	47
BAB III METODE PENELITIAN	49
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian.....	49
B. Subjek dan Objek Penelitian	49
C. Jenis dan Sumber Data	49
1. Data Primer.....	50
2. Data Sekunder	50
D. Teknik Pengumpulan Data	50
1. Observasi.....	50
2. Dokumentasi	51
3. Wawancara	51
E. Teknik Analisis Data	52
1. Reduksi Data.....	52
2. Penyajian Data.....	52
3. Penarikan Kesimpulan.....	52
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	53
A. Hasil dan Pembahasan.....	53
B. Pembahasan.....	53
1. Channel Youtube Rizky Riplay	53
2. Profile Rizky Riplay	55
3. Sinopsis Animasi Rizky Riplay “Azab Kades Korupsi Dana BLT”	55
4. Dakwah Antikorupsi Dalam Animasi Rizky Riplay “Azab Kades Korupsi Dana BLT”	57

5. Pesan Dakwah Yang Terkandung Dalam Animasi Rizky Riplay “Azab Kades Korupsi Dana BLT”	61
BAB V PENUTUP	74
A. Kesimpulan	74
B. Saran-Saran	74
DAFTAR PUSTAKA	76
LAMPIRAN	87
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	89



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Korupsi menjadi satu dari sekian permasalahan krusial yang masih terus terjadi di Indonesia, hal ini sebagaimana terdapat dalam penelitian milik Aldy Ray, dkk (2022) yang berjudul Peran Dakwah Dalam Pendidikan Anti Korupsi. Korupsi bahkan sudah merambah ke berbagai sektor kehidupan bernegara. Walaupun upaya pemberantasan korupsi terus dilakukan, namun masyarakat seolah pesimis terhadap keberhasilannya. Penindakan kasus korupsi sudah hampir setiap hari dilakukan oleh penegak hukum, mulai dari penangkapan sampai pada proses pengadilan.¹

Upaya pemberantasan korupsi di Indonesia pun sudah tercantum dalam peraturan tentang tindak pidana terhadap perbuatan-perbuatan koruptif melalui Undang-Undang Nomor 1 tahun 1946 tentang Peraturan Hukum Pidana. Adapun beberapa rumusan tindak pidana yang bersifat koruptif diatur dalam 3 bab yang terpisah dalam Undang-Undang Hukum Pidana, yaitu bab VIII tentang Kejahatan Terhadap Penguasa Umum, Bab XXV tentang Perbuatan Curang dan Bab XXVIII tentang Kejahatan Jabatan.²

Indonesia Corruption Watch (ICW), mencatat ada 791 kasus korupsi yang terjadi di Indonesia sepanjang tahun 2023 dengan jumlah tersangka korupsi mencapai 1.695 orang. Salah satu peneliti ICW, Diky Anandya, mengungkapkan data tersebut menunjukkan kasus korupsi yang terjadi di Indonesia meningkat secara signifikan dibanding dengan tahun-tahun sebelumnya. Namun, tren potensi kerugian negara akibat korupsi tahun 2023 justru menurun jika dibandingkan dengan tahun-tahun sebelumnya. Tahun 2023

¹ Aldy Ray Dewantara, dkk, "Peran Dawkah Dalam Pendidikan Anti Korupsi," *Jurnal Dakwah dan Pemberdayaan Masyarakat*, 6 no. 2 (2022): 150-152

² Ahmad Fahd Budi Suryanto, "Penegakan Hukum Dalam Perkara Tindak Pidana Korupsi Suap Menyuap Dan Gratifikasi Di Indonsia," *Jurnal Dharmasiswa*, 1 no. 2 (2021): 589.

tren potensi kerugian berada diangka Rp.28, 4 triliun, Rp. 42, 7 triliun pada 2022, dan Rp. 29 Triliun pada 2021.³

Pertengahan tahun 2024 pun sudah terdapat beberapa kasus korupsi yang terjadi di Indonesia, seperti kasus korupsi yang dilakukan oleh Kepala Desa Kapuas Hulu, Kalimantan Barat yang diduga melakukan korupsi dana desa sebesar Rp. 345 juta yang digunakan untuk kepentingan pribadinya.⁴ Lalu kasus korupsi tambang timah sebesar Rp. 271 triliun yang menyeret suami dari salah satu artis terkenal Indonesia. Mantan Menteri Pertanian pun tak luput dari kasus korupsi yang terjadi di tahun ini, korupsi yang dilakukannya berupa pemerasan Rp. 44,5 miliar dan gratifikasi hingga Rp.40 miliar.⁵

Badan Pengawas Keuangan dan Pembangunan (BPKP) mengartikan korupsi sebagai tindakan yang dilakukan dengan maksud mengambil keuntungan untuk kepentingan pribadi atau kelompok tertentu yang dapat merugikan kepentingan umum serta kepentingan masyarakat dan negara. Dampak dari korupsi ini yaitu rusaknya tatanan ekonomi dalam segala aspek kehidupan, menyebabkan degradasi social dalam kehidupan masyarakat yang membuat tidak dapat bersaing dan setara dengan negara lain, adanya krisis akhlak dan berkembangnya nafsu serakah yang membuat konsep hidup yang benar menjadi hilang.⁶

Adanya laporan dari Corruption Perception Index (CPI) yang dikeluarkan oleh organisasi Tranparancy International menempatkan Indonesia sebagai negara paling banyak melakukan korupsi di dunia. Fakta ini menjadi tamparan telak bagi bangsa, mengingat mayoritas masyarakat Indonesia beragama Islam.

³Tatang Guritno, Ardito Ramadhan, ICW Terima 731 Kasus Korupsi pada 2023, Jumlahnya Meningkatkan Signifikan, <https://nasional.kompas.com/read/2024/05/19/17020321/icw-catat-731-kasus-korupsi-pada-2023-jumlahnya-meningkat-siginifikan>

⁴ Hendra Cipta, Sari Hardiyanto, 2023, Korupsi Dana Desa Rp 345 Juta, Kades di Kapuas Hulu Ditangkap Polisi, <https://regional.kompas.com/read/2024/05/29/154954978/korupsi-dana-desa-rp-345-juta-kades-di-kapuas-hulu-ditangkap-polisi#:~:text=KAPUAS%20HULU%2C%20KOMPAS.com%20-%20Seorang%20kepala%20desa%20di,ditemukan%20kerugian%20keuangan%20negara%20senilai%20Rp%20354%20juta.>

⁵ Rifqah, 2024, Uang Hasil Korupsi SYL Mengalir ke Mana-mana, Dipakai untuk Apa Saja?, <https://www.tribunnews.com/nasional/2024/05/09/uang-hasil-korupsi-syl-mengalir-ke-mana-mana-dipakai-untuk-apa-saja>

⁶ Aldy Ray Dewantara, dkk, Op.cit hal 152-153

Penilaian ini tidak bisa dielak, kasus korupsi yang dilakukan di negara kita masih sering terjadi.

Berbagai cara dapat dilakukan untuk dapat menyadarkan individu dari perbuatan korupsi salah satunya yaitu dengan cara berdakwah. Dakwah menjadi sebuah kewajiban bagi setiap umat muslim yang berperan menjadi pemimpin di muka bumi. Dakwah telah menanamkan pengetahuan serta pemahaman mengenai ajaran islam, agar terwujudnya kesejahteraan serta kebahagiaan hidup dunia dan akhirat. Oleh karena itu, dalam proses penyampaian dakwah terdapat beberapa komponen yang harus dipenuhi, diantaranya ialah dai, mad'u, metode materi serta media dakwah serta efek dari dakwah yang disampaikan. Keenam unsur inilah yang akan menjadi penentu berlangsungnya kegiatan dakwah.⁷

Berkat adanya perkembangan teknologi komunikasi yang semakin canggih, proses penyampaian dakwah dapat dilakukan melalui media social, dimana dengan menggunakan media social ini akan membuat proses penyampaian dakwah menjadi semakin mudah dilakukan. Dengan menggunakan fasilitas internet yang tak terpisahkan dari berbagai media sosial akan memudahkan para da'i dalam berdakwah. Karena faktanya menggunakan berbagai fasilitas ini guna menghubungkan setiap orang agar tetap terhubung satu sama lain merupakan keputusan yang efisien. Maka dari itu, media social tersebut sangat tepat untuk digunakan sebagai sarana berdakwah.⁸

Oleh karena itu, kegiatan dakwah dapat disampaikan melalui salah satu media social, yaitu melalui Youtube, dimana jika YouTube digunakan untuk berdakwah memiliki keunggulan yang signifikan guna mengembangkan perilaku Islam di masyarakat, khususnya. Seperti dalam penelitian yang dilakukan oleh I Makna A'raaf K, dkk, 2021 yang berjudul *Penggunaan aplikasi Youtube sebagai Media Dakwah di Era Pandemi Covid-19*. Penelitian ini membahas mengenai dakwah yang dilakukan melalui Youtube dan hasil dari

⁷ Siti Latifatun Istiana, "Analisis Pesan Dakwah Dalam Animasi Nussa Di Youtube Nussa Official" (Skripsi, IAIN Kudus, 2021), 1

⁸ Abdul Salam, dkk, "Dakwah Melalui Youtube (Analisis Pesan Dakwah Ustadz Hanan Attaki)," *Jurnal Washiyah* 1 No. 3 (2020): 654

penelitian ini menunjukkan bahwa dakwah memang memiliki keunggulan untuk dapat menyampaikan dakwah⁹.

Youtube merupakan media social yang banyak diminati oleh masyarakat hingga saat ini. Popularitasnya diprediksi akan semakin meningkat seiring dengan banyaknya jumlah pengguna dari aplikasi Youtube. Popularitas Youtube masih eksis sekarang ini bukan tanpa sebab, melainkan Youtube dapat memberikan konten-konten yang bermanfaat, mendukung dan juga menghibur para penggunanya.¹⁰

Berbagai macam konten video yang dapat diunggah dan ditonton melalui youtube, yaitu klip TV, klip film, vlog, video music, video ceramah¹¹, bahkan sampai cerita-cerita yang menggunakan animasi baik untuk hiburan semata atau pun juga untuk menyampaikan pesan dakwah. Adapun dalam penelitian yang menggunakan animasi untuk menyampaikan dakwahnya, yaitu pada penelitian yang milik Indah Wulansari, 2021 dalam Skripsinya yang berjudul *Efektifitas Penggunaan Media Film Animasi Untuk Menyampaikan Pesan Dakwah Pada Anak (Analisis Film Animasi Nusa dan Rara)*¹². Selain itu ada juga penelitian serupa yang menggunakan animasi sebagai media dakwah yaitu dalam penelitian milik Bima Surya Febbriyanto dan Samsul Rifa'i, 2021 yang berjudul *Kartun Sebagai Media Dakwah Bagi Anak-Anak: Studi Pada Tayangan Upin dan Ipin*¹³.

Channel youtube Rizky Riply pun turut menggunakan animasi sebagai media untuk menyampaikan dakwahnya. Salah satunya ialah dalam cerita “Azab Kades Korupsi Dana BLT” dan cerita ini menjadi animasi yang menarik

⁹ I Makna A'raaf K, dkk, “Penggunaan Aplikasi Youtube sebagai Media Dakwah di Era Pandemi Covid-19,” *Aplikasi: Jurnal Aplikasi Ilmu-ilmu Agama* 21, no. 2(2021): 76

¹⁰ Haryadi Mujianto, “Pemanfaatan Youtube Sebagai Media Ajar Dalam Meningkatkan Minat dan Motivasi Belajar,” *Jurnal Komunikasi Hasil Pemikiran dan Penelitian* 5, no.1 (2019): 136

¹¹ Jessica Laurensia, Mengenal Youtube, https://www.google.co.id/books/edition/HAM_SYARIAT/zW17EAAAQBAJ?hl=en&gbpv=1&dq=syariat&pg=PT35&printsec=frontcover

¹² Indah Wulansari, “Efektifitas Penggunaan Media Film Animasi Untuk Menyampaikan Pesan Dakwah Pada Anak (Analisis Film Animasi Nusa dan Rara)” (Skripsi, IAIN Ponorogo, 2021), 42-43

¹³ Bima Surya Febbriyanto, Samsul Rifa'i, “Kartun Sebagai Media Dakwah Bagi Anak-Anak: Studi Pada Tayangan Upin dan Ipin,” *Jurnal Ilmu Dakwah* 41, no. 2 (2021): 123

untuk penulis teliti. Seri ini menceritakan tentang seorang kades atau kepala desa yang terkena azab akibat perbuatannya yang memakan uang haram hasil korupsinya dari dana BLT. Dimana diceritakan jika dana BLT tersebut diberikan kepada warga-warga yang tidak mampu, dengan masing-masing kepala keluarga mendapat bantuan sebesar 500.000 rupiah. Namun uang yang diberikan kepada warga hanya sebesar 200.000 rupiah saja.

Youtube Rizky Riplay seri “Azab Kades Korupsi Dana BLT” merupakan salah satu contoh dalam dakwah di era digital yang semakin berkembang. Konten-konten milik Rizky Riplay ini menceritakan cerita mulai dari cerita horor, horor komedi, cerita hantu local, kisah misteri yang disajikan dalam bentuk animasi dua dimensi. Rizky Riplay mengambil tema horor dalam animasinya ialah agar berbeda dari animator-animator lainnya. Dan tentu ini merupakan karya dari anak bangsa yang diharapkan dapat memberi pengetahuan dan juga kesadaran kepada Masyarakat mengenai tindak kejahatan berupa korupsi melalui animasi milik Rizky Riplay seri “Azab Kades Korupsi Dana BLT”.

Akun youtube milik Rizky Riplay ini telah memiliki lebih dari 10 juta subscribers. Dimana para subscriernya dari berbagai kalangan, baik itu usia muda dan juga orang tua. Animasi-animasi karya Rizky Riplay ini lebih menasar pada anak muda, mulai dari usia SMP sampai umur 20 tahunan. Namun untuk animasi Rizky Riplay seri “Azab Kades Korupsi Dana BLT” ini juga disasarkan pada orang-orang yang bekerja di pemerintahan. Dimana seri “Azab Kades Korupsi Dana BLT” ini dibuat untuk menyindir dan mengingatkan orang-orang yang korupsi uang negara.

Selain di channel Youtube, Rizky Riplay juga memiliki akun Instagram yaitu @rizkyriplay. Dalam akun instagramnya pun juga memposting animasi-animasi yang sama dengan yang di Youtube. Hanya saja dalam Instagramnya hanya berisi cuplikan-cuplikan yang ada di Youtube.

Jika dilihat dari karya milik Rizky Riplay “Azab Kades Korupsi Dana BLT” ini, youtube bisa menjadi media yang efektif untuk berdakwa atau menyampaikan pesan moral kepada masyarakat. Konten-konten dakwah di

youtube akan menjadi menarik untuk dibahas, karena menjadi pebaharuan dalam berdakwah dengan dilandasi metode yang tepat dan pas. Dengan berdakwah menggunakan youtube, tentu sasaran akan menjadi lebih luas, mengingat jika pengguna youtube berasal dari berbagai kalangan dan usia.

Penggunaan Youtube sebagai media dakwah pun telah banyak dilakukan oleh orang-orang zaman sekarang. Video dakwah yang digunakan pun beragam, seperti menggunakan video ceramah singkat, video ceramah sembari bermain game atau berdakwah menggunakan video animasi seperti yang dilakukan oleh Rizky Riplay. Penggunaan video animasi sebagai media dakwah mampu memberi warna tersendiri dengan hadirnya beragam jenis konten audio-visual dengan konsep yang beragam. Tentu hal ini akan memberi kemudahan bagi para pendengarnya untuk menyerap pesan yang disampaikan. Para pendengar juga bisa dengan mudah untuk menonton dan menambah pengetahuan mereka dalam bidang keagamaan.¹⁴

B. Penegasan Istilah

1. Dakwah

Kata dakwah berasal dari bahasa Arab, yaitu *da'a*, *yad'u*, *da'wan*, *du'a* yang artinya menyeru, mengajak, memanggil dan permintaan. Konsep ajakan atau seruan dalam dakwah ialah untuk mengajak seseorang melakukan kebaikan sesuai dengan apa yang telah diajarkan oleh islam. Proses dakwah pun sekarang ini tidak hanya dilakukan secara lisan, dan ekstrinsik saja. Namun juga dapat dilakukan secara persuasive dengan memanfaatkan berbagai media social.¹⁵

Istilah dakwah dalam Al-Qur'an, memiliki makna yang serupa dengan nasihat, *tabsyir*, *tabligh*, *tarbiyah*, serta *tanzdir*. Namun secara etimologi, berdasarkan buku karya Abdul Wahid yang berjudul *Gagasan Dakwah* menyatakan dakwah berasal dari bahasa Arab, yaitu dari kata *da'a*, *yad'u*

¹⁴ Etikasari, "Video Animasi sebagai Strategi Dakwah Analisis Peluang dan Tantangan di Era Digital," *Jurnal Al-Manai* 1, No. 1 (Juni, 2021): 34.

¹⁵ Tri Wahyuni Pebriawati, "Etika Komunikasi Islam Dalam Dakwah Koh Dennis Lim Di Media SosialTiktok," *Jurnal Al-Insan* 3 no. 2 (2023): 52

dan *da'watan*. Kata ini memiliki kemiripan dengan makna an Nida' yang berarti memanggil, menyeru, dan memanggil. Adapun menurut ulama tafsir Quraish Shihab mendefinisikan dakwah sebagai sebuah eruan atau ajakan kepada keinsafan atau usaha mengubah situasi menjadi lebih baik dan sempurna, baik terhadap pribadi atau masyarakat.¹⁶

2. Korupsi

Sebuah tindak kejahatan luar biasa yang merampas hak-hak rakyat serta merugikan negara ialah korupsi. Hal ini sebagaimana telah disebutkan dalam Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 31 Tahun 1999 tentang Pemberantasan Tindak Pidana Korupsi (1999) yang menyebutkan, tindak korupsi merupakan kejahatan khusus yang sangat merugikan perekonomian negara, dan juga menghambat pembangunan nasional¹⁷. Pelaku korupsi pun harus ditindak dengan tegas agar mendapat efek jera.

Hal ini dikarenakan korupsi memiliki dampak yang luar biasa bagi negara. Seperti pertumbuhan ekonomi yang melambat, menurunkan investasi, merusak demokrasi, meningkatkan kemiskinan, dan juga meningkatnya ketimpangan pendapatan, bahkan juga dapat menurunkan kebahagiaan Masyarakat. Korupsi juga mmebuat kepercayaan public terhadap penyelenggara negara dan pemerintah menjadi berkurang.¹⁸

3. Animasi

To animate merupakan kata asal dari animasi yang artinya membuat gambar mati menjadi nampak hidup dan bergerak. Berdasarkan bahasa Latin, animasi berasal dari kata *anima* yang berarti jiwa, hidup, atau semangat. Animasi juga disebut sebagai film yang berasal dari kumpulan

¹⁶ Kristina, Pengertian Dakwah Menurut Bahasa dan Istilah, <https://www.detik.com/edu/detikpedia/d-5599206/pengertian-dakwah-menurut-bahasa-dan-istilah>

¹⁷ Zulqarnain Zulqarnain, dkk, "Persepsi Mahasiswa Tentang Pendidikan Kewarganegaraan dan Antikorupsi: Penting dan Relevansi," *Jurnal Intergritas* 8, no.1 (2022): 123

¹⁸ Zulqarnain Zulqarnain, dkk, opcit

gambar yang telah diolah dengan sedemikian rupa, sehingga menjadi sebuah gambar bergerak dan memiliki cerita.¹⁹

Menurut Vaughan (2004), mengatakan jika animasi merupakan usaha yang dilakukan guna membuat presentasi statis menjadi hidup. Animasi ialah perubahan gambar yang disusun secara runtut berdasarkan rentang waktu yang ditentukan yang mampu memberi kekuatan besar pada sebuah proyek multimedia yang terdapat dalam halaman web yang dibuat²⁰. Adapun menurut Buataman (2001), animasi merupakan menciptakan efek gerak ataupun perubahan posisi dalam jangka waktu tertentu, seperti perubahan pada warna yang terdapat dalam suatu objek dengan jangka waktu tertentu dan juga bisa dikatakan sebagai perubahan bentuk dari suatu objek ke objek lainnya dalam jangka waktu tertentu²¹. Sedangkan menurut Cambridge Dictionary menyatakan jika animasi ialah gambar bergerak yang dibuat dari gambar, model dan lainnya yang dibuat dengan menggunakan computer²².

Adapun menurut Suciadi (2003), animasi merupakan objek atau kumpulan objek yang berubah bentuk, ukuran, putaran, warna, properti dan perubahan lainnya.²³. Secara umum, animasi merupakan rangkaian gambar bergerak yang memiliki keunggulan dibanding dengan media lain seperti teks atau gambar statis²⁴. Keunggulan yang dimiliki oleh animasi tentu mampu menarik perhatian anak-anak, orang dewasa bahkan para pelajar

¹⁹ Febri Faizin Alfatra, dkk, "Penciptaan Film Animasi "Chase!" Dengan Teknik "Digital Drawing", *Journal of Animation & Games Studies* 5, no. 1 (2019): 37

²⁰ Ni Wayan Eka Putri Suantari, 2016, "Dunia Animasi," (Institut Seni Indonesia Denpasar, 2016), 21

²¹ Ni Wayan Eka Putri Suantari, opcit

²² Liputan6, Apa Itu Animasi? Pahami Pengertian dan Jenis-Jenisnya, <https://www.liputan6.com/showbiz/read/4693996/apa-itu-animasi-pahami-pengertian-dan-jenis-jenisnya>

²³ Muhammad Hanif Syofwan, Eko Purnomo, "Perancangan Animasi 2D Warisan Budaya Senjata Tradisional Kerambit," *Misterius : Jurnal Publikasi Ilmu Seni dan Desain Komunikasi Visual* 1, no. 1, (2024): 85

²⁴ Ramdani, P, 2021, *Media Pembelajaran Animasi*, (Sukabumi: Farha Pustaka, 2021), 10, https://www.google.co.id/books/edition/Media_Pembelajaran_Animasi/OI9JEAAAQBAJ?hl=id&gbpv=1&dq=animasi&printsec=frontcover

untuk lebih semangat dalam belajarnya²⁵. Selain sebagai hiburan dan media pembelajaran, animasi juga dapat dijadikan sebagai media dakwah.

Selain itu, menurut Partono Soenyoto dalam bukunya yang berjudul Animasi 2D animasi juga menjadi cabang *sinematografi*, sebab animasi tidak dapat lepas dari disiplin ilmu film itu sendiri. Dalam pembuatannya terdapat paturan *filmis*, seperti hitungan satuan cut, *continuity*, *sequence*, cakupan sudut pandang atau yang dinamakan dengan *angel*, seperti *angel close up*, *medium shot*, *long shot*, transisi gambar, skenario, blocking dan sebagainya. Aturan-aturan tersebut dibuat sebab dalam membuat animasi tidak hanya sekedar menggerakkan objek saja, namun juga bagaimana cara untuk menghidupkan objeknya, sehingga animasi tersebut memiliki kesan hidup dan bernyawa seperti makhluk hidup.²⁶ Memiliki kesan hidup layaknya makhluk hidup, tentu animasi dapat menjadi hiburan untuk semua orang yang melihatnya serta dapat digunakan sebagai media untuk berdakwah.

Dakwah dengan menggunakan animasi dapat dilakukan dengan menggunakan berbagai macam jenis animasi, seperti dakwah menggunakan animasi 2D. Animasi 2D merupakan animasi yang hanya dapat dilihat dari satu sisinya digambar dengan tangan ataupun dengan perangkat gambar elektronik lainnya oleh animator. Walt Disney merupakan salah satu perusahaan produksi film yang pernah menggunakan animasi 2D, seperti dalam film Snow White, Pinokio, dan Bambi.²⁷ Contoh lain dari animasi 2D ialah animasi yang dibuat oleh Rizky Ripkay yang ada di channel Youtubenanya.

²⁵ Ramdani, P, opcit, hal 22

²⁶ Partono Soenyoto, 2017, Animasi 2D, (Jakarta: PT Eelex Media Komputido, 2017), 1, https://www.google.co.id/books/edition/Animasi_2D/ai9IDwAAQBAJ?hl=en&gbpv=1&dq=animasi+2d&printsec=frontcover

²⁷ Liputan6, Op.cit

4. Youtube

Youtube merupakan aplikasi yang menampilkan video yang dapat ditonton oleh penggunanya secara gratis²⁸. Menurut Adiina Raihan Hamas, dkk, dalam penelitiannya yang berjudul Analisis Pesan Dakwah Dalam Film Animasi Upin Dan Ipin Episode Ragam Ramadhan Di Youtube menyebutkan bahwa Youtube merupakan platform video online yang digunakan sebagai sarana untuk mencari, menonton dan berbagi video dari para pengguna di seluruh penjuru dunia. Dalam aplikasi ini para pengguna Youtube dapat menonton dan mengunggah video apa saja yang diinginkan.²⁹

Sebutan bagi pengguna Youtube yang secara aktif membagikan video-video yang dimilikinya disebut dengan Youtuber. Youtuber dapat bersifat individu atau pribadi dan kelompok atau bahkan perusahaan besar yang memanfaatkan Youtube sebagai sarana untuk memperkenalkan perusahaan, produk, jasa atau lainnya untuk dijual belikan.³⁰

Aplikasi Youtube memiliki beberapa keuntungan bagi penggunaannya, seperti pengguna dapat mencari informasi dari mancanegara, dapat dengan mudah memahami serta mengerti maksud dari video yang ditayangkan, mampu memberikan informasi kepada orang-orang diseluruh dunia dan lainnya. Youtube juga dapat digunakan sebagai ladang cuan seperti membuat saluran khusus seperti iklan. Selain itu Youtube juga dapat digunakan sebagai sarana untuk berdakwah. Mengapa Youtube dapat digunakan sebagai sarana dakwah yang efektif? Hal ini karena Youtube menjadi media yang efektif yang digunakan untuk menyampaikan berbagai informasi atau pesan-pesan pada audiens dengan jangkauan yang sangat luas. Terbukti dengan Youtube yang bersifat audio-

²⁸Jesica Laurensia, Mengenal Youtube, <https://www.kompasiana.com/jesicalaurensia/56cb0156c0afbd3218bb231e/mengenal-youtube>

²⁹ Jesica Laurensia, opcit

³⁰ Hamdan & Mahmudin, "Youtube Sebagai Media Dakwah," *Palita: Journal of Social Research* 6, no. 1, (2021): 70

visual, dimana para audiens atau mad'u dapat melihat dan mendengar dakwah sekaligus.³¹

Penggunaan youtube sebagai sarana untuk berdakwah ini telah banyak dilakukan oleh para ustadz, ulama. Youtube sebagai sarana dakwah ini dapat menunjukkan sisi positif dari aplikasi youtube yang dapat dirasakan oleh para penggunanya.³² Penggunaan youtube sebagai sarana berdakwah ini tak hanya digunakan oleh para ustadz atau ulama saja, namun juga digunakan oleh para konten creator yang secara tidak langsung turut berdakwah melalui konten-kontennya seperti salah satunya konten creator atau animator Rizky Riplay dan model dakwah yang dilakukan oleh Rizky Riplay menggunakan video animasi. Dimana dengan animasi ini dapat memberi hiburan kepada para penontonnya. Sebab berdakwah di zaman modern ini, para da'i dan umat Islam lainnya dituntut untuk mampu mengimbangi perkembangan teknologi yang semakin pesat melalui dakwah Islamiah. Aktivitas dakwah juga harus maju seiring dengan bertambah majunya informasi dan komunikasi.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan pemaparan diatas, maka hal ini menjadi landasan dalam menemukan permasalahan. Maka dari itu, penulis merumuskan bagaimana dakwah antikorupsi dalam animasi Rizky Riplay dalam seri "Azab Kades Korupsi Dana BLT"?

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan permasalahan yang telah disebutkan, penulis tentu mengetahui tujuan dari penelitian ialah guna mengetahui bagaimana dakwah antikorupsi dalam animasi Rizky Riplay seri "Azab Kades Korupsi Dana BLT".

³¹ Hamdan & Mahmuddin, Op.cit, hal 73

³² I Makna A'raaf K, dkk, "Penggunaan Aplikasi Youtube Sebagai Media Dakwah di Era Pnademi Covid-19," *Aplikasia: Jurnal Aplikasi Ilmu-Ilmu Agama* 21, no. 2 (2021): 76

E. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

- a. Menambah pengetahuan mengenai dakwah antikorupsi yang terdapat dalam animasi milik Rizky Riplay seri “Azab Kades Korupsi Dana BLT”
- b. Memberi edukasi kepada masyarakat mengenai dampak dari tindakan korupsi.

2. Manfaat Praktis

- A. Memberikan motivasi kepada kaum muda untuk dapat menggunakan jejaring socialnya sebagai ajang dalam berbuat kebaikan
- B. Memberikan bahan pustaka bagi peneliti yang memiliki tema serupa dengan penelitian ini.

F. Kajian Pustaka

Kajian pustaka yang terdapat pada penelitian ini bersumber dari beberapa skripsi dan jurnal yang relevan dengan judul skripsi yang dibuat. Demi mendapat hasil yang baik, maka kajian pustaka diperlukan guna menggali informasi dari penelitian sebelumnya, yang nantinya akan digunakan sebagai bahan acuan penelitian dalam penyusunan skripsi. Beberapa skripsi serta jurnal yang terkait dengan penelitian ini, yakni:

1. Penelitian yang dilakukan oleh Etikasari, (2021), *Video Animasi Sebagai Strategi Dakwah Analisis Peluang Dan Tantangan di Era Digital*, Jurnal Al-Manai, Vol. 1. No. 1. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa berdakwah dengan menggunakan video animasi sangat diminati dan efektif. Karena dengan menggunakan visual serta audio yang ditampilkan, maka dapat mentransformasikan pengetahuan keagamaan pada khalayak sesuai dengan apa yang dibutuhkan oleh masyarakat selain sebagai hiburan, juga terdapat pesan dakwah didalamnya.³³

³³ Etikasari, “Video Animasi Sebagai Strategi Dakwah Analisis Peluang Dan Tantangan di Era Digital,” *Jurnal Al-Manai* 1, no. 1, (2021): 34

Persamaan dalam penelitian ini dengan penelitian yang ditulis peneliti ialah sama-sama mengungkap tentang video animasi sebagai media dakwahnya. Hanya saja dalam penelitian ini peneliti terdahulu mengungkap tentang bagaimana video animasi digunakan sebagai strategi dakwah serta menganalisis tentang peluang dan tantangan di era digital saat ini.

2. Penelitian yang dilakukan oleh Abdul Salam, dkk, (2020), *Dakwah Melalui Youtube (Analisis Pesan Dakwah Ustadz Hanan Attaki)*, UIN Alauddin Makassar, Jurnal Washiyah, Vol. 1. No. 3. Hasil dari penelitian ini ialah konten dakwah ustadz Hanan Attaki terdapat pesan yang menggabungkan antara komponen visual yang dikemas dengan berbagai macam tema pembahasan. Penyampaian dakwah dengan menggunakan bahasa yang mudah dimengerti oleh pendengarnya, membuat pendengar mampu menerima dakwah dari ustadz Hanan Attaki bermuatan motivasi, instropeksi diri dan juga motivasi hijrah yang sangat mudah untuk diterima oleh pendengarnya.³⁴

Dalam penelitian ini memiliki kesamaan dengan penelitian yang sedang ditulis oleh peneliti, yaitu menggunakan Youtube sebagai media untuk berdakwah. Hanya saja penelitian ini tidak mengungkap tentang video animasi.

3. Penelitian yang dilakukan oleh Aldy Ray Dewantara, dkk, (2022), *Peran Dakwah Dalam Pendidikan Anti Korupsi, Sekolah Tinggi Agama Islam Hubbulwathan Duri*, Jurnal Dakwah dan Pemberdayaan Masyarakat, Vol.6 No.2. Hasil dari penelitian ini ialah peran da'i dalam dakwah mengenai anti korupsi ini membantu mensosialisasikan pencegahan korupsi yang dapat berperan penting untuk mengingatkan keimanan para Masyarakat ataupun para petinggi untuk tidak melakukan korupsi dengan memberikan masukan keagamaan bahwa tindak korupsi itu merupakan hal yang dilarang dalam agama dan negara.³⁵

³⁴ Abdul Salam, dkk, "Dakwah Melalui Youtube (Analisis Pesan Dakwah Ustadz Hanan Attaki)," *Jurnal Washiyah* 1, no. 3, (2020): 654

³⁵ Aldy Ray Dewantara, dkk, "Peran Dawkah Dalam Pendidikan Anti Korupsi," *Jurnal Dakwah dan Pemberdayaan Masyarakat*, 6 no. 2 (2022)

Dalam penelitian ini memiliki kesamaan dengan penelitian yang sedang ditulis oleh peneliti. Dalam penelitian ini sama-sama membahas tentang peran dakwah dalam menyerukan tentang larangan korupsi. Yang membedakan hanya dalam medianya saja. Dalam penelitian ini tidak menggunakan youtube sebagai media dakwahnya.

4. Penelitian yang dilakukan oleh Susyadi, dkk, (2021), *Da'i antikorupsi: Pelatihan Dakwah Kultural Pada Paguyuban Mubaligh Prenggan, Yogyakarta, Universitas Ahmad Dahlan, Jurnal Community Empowerment*, vol 6 no 7.³⁶ Tujuan penelitian ini ialah untuk memberdayakan Paguyuban Mubaligh Prenggan untuk melakukan dakwah antikorupsi secara virtual berbasis kearifan local (karawitan) di masa Covid-19. Sedangkan dalam penelitian yang ditulis oleh peneliti ini tujuannya ialah untuk mengetahui seperti apa dakwah antikorupsi dalam animasi Rizky Rplay seri "Azab Kades Korupsi Dana BLT". Walaupun memiliki tujuan yang berbeda, namun ada sedikit pembahasan yang sama, yaitu membahas mengenai dakwah antikorupsi.
5. Penelitian yang dilakukan oleh I Makna A'raaf K, dkk, (2021), *Penggunaan Aplikasi Youtube Sebagai Media Dakwah Di Era Pandemi Covid 19, Universitas Pendidikan Indonesia Kampus Purwakarta, Jurnal Aplikasi Ilmu-Ilmu Agama*, vol 21 no 2. Penelitian ini dilatar belakangi oleh pandemi covid 19 pada beberapa tahun yang lalu yang melanda di seluruh dunia, sehingga mengakibatkan keterbatasan dalam berinteraksi secara langsung, seperti kegiatan berdakwah pun tidak dilakukan secara tatap muka namun dilakukan secara virtual dengan memanfaatkan aplikasi Youtube sebagai media dakwahnya.³⁷

Adapun kesamaan dari penelitian ini dengan penelitian yang ditulis oleh peneliti ialah sama-sama memanfaatkan media Youtube sebagai bahan penelitian mengenai media yang dapat digunakan untuk berdakwah.

³⁶ Susyadi, dkk, "Da'i antikorupsi: Pelatihan Dakwah Kultural Pada Paguyuban Mubaligh Prenggan, Yogyakarta Universitas Ahmad Dahlan," *Jurnal Community Empowerment* 6, no. 7, (2021)

³⁷ I Makna A'raaf K, dkk, "Penggunaan Aplikasi Youtube Sebagai Media Dakwah Di Era Pandemi Covid 19," *Jurnal Aplikasi Ilmu-Ilmu Agama* 21, no 2, (2021)

Namun yang membedakan adalah dari segi tujuan, jika dalam penelitian ini tujuan penelitiannya ialah untuk menganalisis apakah platform Youtube efektif digunakan untuk berdakwah dan untuk mengetahui metode apa yang diterapkan dalam dakwah melali platform Youtube. Sedangkan tujuan dari penelitian yang sedang ditulis oleh peneliti ialah untuk mengetahui bagaimana dakwah anti-korupsi dalam animasi Rizky Riplay seri “Azab Kades Korupsi Dana BLT”.

6. Skripsi yang ditulis oleh Sudibyo Saputro, (2015), “Pembuatan Video Kampanye Anti Korupsi Berbasis Animasi 3 Dimensi Untuk Pelajar Universitas Muhammadiyah Ponorogo”, skripsi Universitas Muhammadiyah Ponorogo.³⁸ Penelitian ini membahas mengenai video animasi yang dibuat sebagai sarana untuk mensosialisasikan tindakan anti korupsi, yang bertujuan untuk memberi pengetahuan mengenai sifat yang menjadi cikal bakal korupsi dan sebagai media kampanye dalam gerakan antikorupsi dengan menggunakan video animasi. Adapun persamaan penelitian ini dengan penelitian yang sedang ditulis ialah, sama-sama menggunakan animasi sebagai sarana untuk mensosialisasikan anti korupsi.

G. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan ialah susunan dalam sebuah penelitian yang bertujuan guna memberi gambaran pokok mengenai pembahasan yang akan dijabarkan dalam penelitian, agar tidak menimbulkan kerancuan serta memudahkan bagi pembacanya. Sistematika pembahasan yang dikemukakan, yaitu:

BABI. PENDAHULUAN berisi tentang pendahuluan yang meliputi latar belakang, penegasan istilah, rumusan masalah, tujuan penelitian serta sistematika penelitian.

BAB II. KAJIAN TEORI berisi tentang landasan teori berupa dakwah dalam islam, pesan dakwah dan korupsi.

³⁸ Sudibyo Saputro, “Pembuatan Video Kampanye Anti Korupsi Berbasis Animasi 3 Dimensi Untuk Pelajar Universitas Muhammadiyah Ponorogo”, (Skripsi Universitas Muhammadiyah Ponorogo, 2015)

BAB III. METODE PENELITIAN berisi tentang metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini.

BAB IV. PEMBAHASAN berisi tentang hasil dari penelitian yang terdiri dari gambaran umum dari channel Youtube Rizky Riplay, synopsis dalam animasi Rizky Riplay seri ‘Azab Kades Korupsi Dana BLT’, serta pentingnya dakwah anti korupsi yang terkandung dalam salah satu video animasinya, yaitu “Azab Kades Korupsi Dana BLT.”

BAB V. PENUTUP berisi tentang penutup dengan sub simpulan dan juga saran akademik serta non akademik.



BAB II

KAJIAN TEORI

A. Dakwah Dalam Islam

1. Pengertian Dakwah

Dakwah secara terminology ialah menyampaikan Islam pada manusia, mengajarkan pada mereka serta merealisasikannya dalam kehidupan sehari-hari. Sedangkan secara istilah, dakwah memiliki pengertian yang sangat beragam. Sebab istilah dakwah bergantung pada sudut pandang serta pemikiran dari para ahli dalam memberikan definisinya mengenai dakwah.³⁹

Menurut undang-undang, dakwah ialah komponen penting dalam ajaran Islam. Islam sendiri menjadi agama terbesar yang diakui oleh negara. Oleh karena itu, pemerintah mengizinkan mereka yang memeluk agama tersebut untuk menjalankan kewajiban mereka sebagai pemeluk agama Islam. Hal ini seperti yang tercantum dalam pembukaan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945, alinea pertama yang menyebutkan “sesungguhnya kemerdekaan itu ialah hak segala bangsa dan oleh sebab itu, maka penjajagan diatas dunia harus dihapuskan, karena tidak sesuai dengan perikemanusiaan dan perikeadilan”.⁴⁰

Sedangkan Syekh Ali Machfudz dalam bukunya yang berjudul *Hidayatul Mursyidin* mendefinisikan dakwah sebagai upaya mendorong manusia agar mau berbuat kebajikan serta mengikuti petunjuk Allah SWT, menyuruh mereka melakukan kebajikan serta mencegah dari perbuatan mungkar agar mendapat kebahagiaan di dunia dan akhirat⁴¹. Syekh Ali Machfudz juga menjelaskan bahwa dakwah memiliki makna yang beragam, yaitu dakwah yang diartikan sebagai doa atau mengharapakan kebaikan.

³⁹ Novri Hardian, “Dakwah Dalam Perspektif Al-Quran dan Hadists,” *Al-Hikmah: Jurnal Dakwah dan Ilmu Komunikasi* 5, no. 1, (2018): 45-50.

⁴⁰ Abbas, “Dakwah Dalam Perspektif Islam”, *Jurnal Al-Nashihah* 1, no. 1, (2017): 15-17

⁴¹ Novri Hardian, opcit hal 44

Adapun dalam buku yang berjudul *Suatu Studi Tentang Ilmu Dakwah, Tabligh, Menuju Para Da'i Profesional*, karya Khadir Khatib Bandoro mendefinisikan dakwah sebagai aktivitas yang sengaja dilakukan untuk meningkatkan taraf hidup manusia yang sesuai dengan ketentuan Allah dan Rasul, yang dapat dilakukan oleh setiap individu ataupun kelompok⁴². Berdasarkan buku *Ilmu Dakwah Edisi Revisi*, karya Moh. Ali Aziz pun menyebutkan bahwa dakwah ialah proses dari penyampaian ajaran islam.⁴³ Sedangkan menurut Imam Hasan Al-Banna, dakwah ialah seruan seta ajakan kepada Allah swt, yang tidak mengandung tendensi pribadi, materi serta untuk tujuan kelompok tertentu, kecuali hanya mengharap keridhaan Allah⁴⁴.

Adapun pengertian dakwah menurut Ra'uf Syalabi, ialah dakwah merupakan gerakan islam, baik itu dalam bentuk teori ataupun praktik. Khairan M. Arif pun memiliki pendapat lain mengenai dakwah, yaitu dakwah merupakan kegiatan yang dilakukan secara sadar dengan tujuan mengajak orang kepada ajaran Islam, merubah serta meningkatkan pengetahuan dan praktik keislaman mereka, sehingga mereka menjadi lebih baik dan dinamis.⁴⁵ Lalu Quraish Shihab (1996), juga menjelaskan dakwah sebagai ajakan dan seruan kepada keinsafan atau usaha untuk mengubah situasi menjadi lebih baik dan sempurna, baik secara personal maupun masyarakat.⁴⁶ Dalam Al-Quran pun kata dakwah telah berulang kali disebutkan diberbagai surah.⁴⁷ Seperti pada QS. Al-Baqarah ayat 186

وَإِذَا سَأَلَكَ عِبَادِي عَنِّي فَإِنِّي قَرِيبٌ , أُجِيبُ دَعْوَةَ الدَّاعِ إِذَا دَعَان .
فَلْيَسْتَجِيبُوا لِي وَلْيُؤْمِنُوا بِي لَعَلَّهُمْ يَرْشُدُونَ.

⁴² Novri Hardian, opcit

⁴³ Nabilah, R. H, (2023), Pengertian Dakwah dalam Islam, Kenali Makna dan Tujuannya, <https://www.detik.com/hikmah/dakwah/d-6902051/pengertian-dakwah-dalam-islam-kenali-makna-dan-tujuannya>

⁴⁴ Dr. Khairan Muhamamd Arif, dkk, "Urgensi Manajemen Dalam Dakwah," *Jurnal Tahdzib Al-Akhlak* 5, no. 1, (2022): 40

⁴⁵ Dr. Khairan Muhamamd Arif, opcit

⁴⁶ Efa Ida Amaliyah, "Islam dan Dakwah: Sebuah Kajian Antropologi Agama," *At-Tabsyir: Jurnal Komunikasi Penyiaran Islam* 3, no. 2, (2015): 344

⁴⁷ M. Rosyid Ridla, dkk, *Pengantar Ilmu Dakwah* (Yogyakarta: Samudra Biru, 2017), 5-6

Artinya: “Dan apabila hamba-hamba-Ku bertanya kepadamu (Muhammad) tentang Aku, maka sesungguhnya Aku dekat. Aku kabulkan permohonan orang yang berdoa apabila dia berdoa kepada-Ku. Hendaklah mereka itu memenuhi (perintah)-Ku dan beriman kepada-Ku, agar mereka memperoleh kebenaran”.(QS. Al-Baqarah ayat 186).

Dakwah dalam ayat ini diartikan sebagai doa atau mengharapakan kebaikan pada Allah SWT. Dalam QS. Yusuf ayat 33, dakwah diartikan sebagai upaya untuk mengajak seseorang kepada sesuatu yang harus dilaksanakan. Maksud dari dilaksanakan disini ialah dakwah, dakwah harus dilaksanakan oleh setiap umat manusia.

قَالَ رَبِّ السِّجْنُ أَحَبُّ إِلَيَّ مِمَّا يَدْعُونَنِي إِلَيْهِ , وَإِلَّا تَصْرِفْ عَنِّي
كَيْدَهُنَّ أَصْنَبُ إِلَيْهِنَّ وَأَكُنْ مِنَ الْجَاهِلِينَ ۗ

Artinya: “Yusuf berkata, Wahai Tuhanku, penjara lebih aku sukai dari pada memnuhi ajakan mereka kepadaku. Dan jika Engkau hindarkan dari padaku tipu daya mereka, tentu aku akan cenderung untuk (memnuhi keinginan mereka) dan tentulah aku termasuk orang-orang yang bodoh”. (QS. Yusuf ayat 33.)

Selain kedua ayat tersebut, masih banyak dalil-dalil Al-Quran yang menyebut tentang dakwah. Dari penyebutan kata dakwah yang terjadi berulang kali telah menunjukkan bahwa dalam kehidupan manusia terkhusus umat Islam, dakwah menjadi bagian yang penting untuk dilaksanakan. Dalam bukunya yang berjudul Pengantar Ilmu Dakwah, menyatakan Al-Quran memiliki makna penting bagi pengembangan dakwah, baik secara praktis maupun keilmuan.⁴⁸

2. Unsur-Unsur Dakwah

Unsur-unsur dakwah jika diperhatikan memiliki kesamaan dengan paradigma faktor yang terdapat dalam teori Ilmu Dakwah. Paradigma faktor ini merupakan paradigma ilmu dakwah yang dipengaruhi oleh ilmu

⁴⁸ Ridla, M. Rosyid, dkk, opcit hal 7

komunikasi, bahkan secara struktural pun ilmu dakwah merupakan bagian dari ilmu komunikasi. Hanya saja yang menjadi pembeda ialah pada pesan yang digunakan. Pesan yang disampaikan ilmu komunikasi bersifat umum sedangkan pesan dalam ilmu dakwah bersifat khusus. Adapun paradigma faktor dakwah yang sama dengan unsur-unsur dakwah ialah subjek dakwah, objek dakwah, materi, metode, media dan efek.⁴⁹

Berdasarkan unsur-unsur dakwah inilah sebuah dakwah akan dikatakan berhasil jika memperhatikan ke enam unsur tersebut. Sebab unsur-unsur ini akan saling membantu dan saling mempengaruhi, sehingga dapat menjadi satu kesatuan yang dapat mencapai tujuan yang diharapkan. Dalam penelitiannya yang berjudul *Unsur-Unsur Dakwah Nabi Muhammad Pada Keluarganya Bani Hasyim*, Purwo Prilatmoko (2022) pun menyebutkan ke enam unsur ini yang perlu diperhatikan dalam kegiatan dakwah, yaitu:⁵⁰

a. Subjek Dakwah

Subjek dakwah dalam bahasa Arab disebut dengan istilah dai yang berarti orang yang berdakwah. Abu al-Fath al-Bayanuni, berpendapat bahwa subjek dakwah merupakan orang yang menyampaikan, mengajarkan serta mengamalkan ajaran-ajaran islam. Jumu'ah Amin Abdul Aziz mengatakan subjek dakwah ialah pendidik serta pembangun generasi yang Islami. Jumu'ah Amin Abdul Aziz juga menyatakan bahwa subjek dakwah merupakan orang yang menyerukan tentang ajaran islam, dengan syiar-syiar dan syariatnya, dengan akidah dan kemuliaan akhlaknya, dengan metode dakwahnya yang bijaksana serta saran-sarannya yang unik serta dengan cara penyampaiannya yang benar kepada pendengarnya. Subjek dakwah ialah pelaku dakwah baik itu laki-laki atau perempuan yang telah baligh dan berakal serta

⁴⁹ Nur Syam, "Paradigma dan Teori Ilmu Dakwah Perspektif Sosiologis", *Jurnal Ilmiah Syiar*, 20, no. 01, (2020): 5

⁵⁰ Purwo Prilatmoko, "Unsur-Unsur Dakwah Nabi Muhammad Pada Keluarganya Bani Hasyim," *Inteleksia: Jurnal Pengembangan Ilmu Dakwah* 4, no. 2, (2022): 315

mampu memahami ajaran agama islam, dapat menyampaikan dan juga mengajarkannya sesuai dengan keahliannya serta mengamalkan ajaran-ajaran dan mempraktekkannya dalam kehidupan sehari-harinya⁵¹.

Segala perbuatan dan tingkah laku dai akan dijadikan tolak ukur oleh masyarakat maka secara tidak langsung, dai akan berperan layaknya seorang pemimpin di tengah masyarakat, meskipun tidak pernah dinobatkan⁵². Oleh sebab itu, seorang dai harus memiliki kepribadian yang baik. Sebab segala tingkah lakunya akan selalu dijadikan patokan oleh masyarakat.⁵³

Berdasarkan perspektif Ilmu Komunikasi, Enjang AS & Aliyudin (2009), mengkategorikan dai sebagai komunikator yang berkewajiban untuk menyebarkan serta menyampaikan informasi dari sumber yang terpercaya dengan menggunakan berbagai macam media untuk dapat disampaikan kepada komunikan.⁵⁴ Agar menjadi komunikator yang baik, dai tentu harus memiliki kredibilitas yang tinggi, sehingga dai mendapat kepercayaan yang tinggi dari pendengarnya. Kredibilitas ini pun tidak dapat tumbuh dengan sendirinya, melainkan perlu binaan serta perlu dikembangkan. Dai yang memiliki kredibilitas tinggi tentu akan memiliki kemampuan dalam bidang yang dikuasainya, memiliki jiwa yang tulus dalam beraktifitas, memiliki pengetahuan mengenai pesan-pesan yang dimiliki dan berbudi luhur dan.⁵⁵

Bukan hanya kredibilitas saja yang perlu dimiliki, pengetahuan mengenai materi dakwah yang akan disampaikan dai pun juga harus dikuasai. Agar dakwah yang disampaikan mampu memberi solusi terhadap permasalahan yang dihadapi oleh manusia serta dapat

⁵¹ Ashadi Cahyadi, "Subjek Dakwah Dalam Al-Qur'an," *Jurnal El-Afkar* 5, no. 1, (2016): 78-79

⁵² Muhammad Amirul Asyraf Bin Amirullah, "Sifat dan Kriteria Da'i Menurut Islam," (Skripsi, UIN Ar-Raniry Darussalam Banda Aceh, 2018), 1

⁵³ Muhammad Amirul Asyraf Bin Amirullah, *opcit*, hal 7

⁵⁴ Agus Salim, "Peran dan Fungsi Dai Dalam Perspektif Psikologi Dakwah," *Jurnal Al-Hikmah* IX, no. 14, (2017): 96

⁵⁵ Agus Salim, *opcit*, hal 96

membuka pikiran serta perilaku manusia supaya tidak salah dan melenceng dari ajaran Islam. Nabi Muhammad SAW pun bersabda bahwa “ulama ialah pewaris Nabi”. Dalam Surah an-Nahl ayat 43, Allah berfirman⁵⁶:

وَمَا أَرْسَلْنَا مِنْ قَبْلِكَ إِلَّا رَجَالًا نُوحِي إِلَيْهِمْ فَسَأَلُوا أَهْلَ الذِّكْرِ إِنْ كُنْتُمْ لَا تَعْلَمُونَ ۚ

Artinya: “Dan Kami tidak mengutus sebelum engkau (Muhammad) melainkan orang laki-laki yang Kami beri wahyu kepada mereka; maka bertanyalah kepada orang yang mempunyai pengetahuan jika kamu tidak mengetahui”.(QS. An-Nahl:43)⁵⁷

Ayat ini pun menegaskan bahwa pengutusan para nabi serta rasul menjadi sesuatu yang hak dan benar adanya. Kami tidak mengutus kepada umat manusia sebelum engkau, wahai Muhammad, melainkan orang laki-laki terpilih yang memiliki keistimewaan dan ketokohan dari kalangan manusia, bukan malaikat, yang Kami beri wahyu kepada mereka melalui utusan Kami, Jibril agar disampaikannya kepada umat mereka; maka bertanyalah, wahai orang yang meragukan keesaan Allah dan tidak mengetahui tuntunan-Nya, kepada orang yang mempunyai pengetahuan tentang nabi dan kitab-kitab Allah, jika kamu tidak mengetahui.⁵⁸

b. Objek Dakwah

Objek diartikan sebagai sasaran yang akan dituju, atau tempat yang akan dituju. Dalam konteks dakwah, objek berarti sasaran dakwah yang akan dituju dan dalam kajian ilmu dakwah, objek dakwah biasa disebut dengan kataistilah mad'u. Secara istilah, mad'u berarti siapa saja yang kepadanya dihadapkan dakwatuh yang menjadi sasaran dakwah. Sedangkan menurut Dr. Syamsudin AB (2016) dalam bukunya

⁵⁶ Muhammad Amirul Asyraf Bin Amirullah, opcit hal 13

⁵⁷ Mecca Quran, *Mushaf dan Terjemah Standar Kemenag RI* (Boyolali: Mecca Quran, 2017), 272

⁵⁸ Kalam, QS. An-Nahl Ayat 43, <https://kalam.sindonews.com/ayat/43/16/an-nahl-ayat-43>

yang berjudul *Pengantar Sosiologi Dakwah* menyebutkan objek dakwah ialah setiap orang atau kelompok yang ditujukan untuk menjadi sasaran dari kegiatan dakwah. Maka, setiap manusia merupakan objek dakwah, tanpa membedakan jenis kelamin, usia, warna kulit, pendidikan, pekerjaan dan lain sebagainya.⁵⁹

Adapun dalam QS. Saba' ayat 28 Allah SWT berfirman yang artinya:

“Dan kami tidak mengutus kamu, melainkan kepada manusia seluruhnya sebagai pembawa berita gembira dan sebagai pemberi peringatan, tetapi kebanyakan manusia tiada mengetahu”.

Dakwah yang ditujukan dalam ayat ini ialah untuk mengajak orang-orang yang belum memeluk agama islam untuk senantiasa mengikuti agama islam, sedangkan dakwah yang bertujuan untuk meningkatkan kualitas iman, ihsan dan islam ditujukan bagi mereka yang telah memeluk agama islam. Adapun pengkategorian objek dakwah berdasarkan beberapa factor, yaitu⁶⁰:

- 1) Keimanan mad'u. Mad'u dibagi menjadi dua, yang pertama ialah mad'u yang sudah beriman dapat disebut dengan umat *jabah* serta mad'u yang belum beriman yang disebut dengan umat dakwah.
- 2) Social ekonomi. Mad'u juga dibagi menjadi beberapa golongan, yaitu mad'u dari kalangan elit atau *mala'* dan mad'u dari kalangan lemah atau *dhuafa*.

Berdasarkan sejarah nabi, berdakwah kepada kelompok elit lebih sulit sebab adanya penolakan dari kelompok tersebut. Penolakan yang dilakukan oleh kelompok elite dilandasi akibat ketakutan akan kehilangan hak istimewanya yang didapat dengan cara yang *dzalim*.

⁵⁹ Dr. Syamsudin AB, *Pengantar Sosiologi Dakwah*, (Kencana: Jakarta, 2016), 13-14

⁶⁰ Novri Hardian, “Dakwah Dalam Perspektif Al-Quran dan Hadist,” *Al-Hikmah: Jurnal Dakwah dan Ilmu Komunikasi* 5, no.1, (2018): 45

Berbanding terbalik dengan kaum *dhuafa* yang merasa senang ketika mendapat dakwah, sebab hak-hak mereka diperjuangkan.

Mohammad Abduh juga mengaktegorikan mad'u menjadi tiga golongan, yaitu⁶¹:

- a) Golongan cendikiawan, golongan cendikiawan ini merupakan golongan yang cinta kebenaran, mampu berpikir kritis serta cepat tanggap dalam berbagai persoalan.
- b) Golongan awam, golongan ini merupakan orang yang belum mampu menangkap pengertian atau bahasa-bahasa yang tinggi yang sulit dipahami.
- c) Adapun golongan yang berbeda diantara kedua golongan di atas, dimana mereka senang membahas sesuatu namun hanya dalam batas tertentu, tidak secara mendalam.

Akibat keberadaan objek dakwah yang memiliki latar belakang yang beragam, baik itu tingkat pendidikannya, ekonomi, usia dan lainnya. Oleh sebab itu, keberagaman tersebut harus dapat dijadikan dijadikan sebagai bahan pertimbangan dalam menentukan model dakwah yang sesuai dengan kebutuhan objek dakwah atau mad'u. Dengan model yang dakwah yang sesuai dengan tingkat golongan yang dimiliki oleh masyarakat, maka pesan yang disampaikan akan tersampaikan dengan efektif dan berhasil dalam menyentuh persoalan yang ada dalam hidup setiap masyarakat yang menjadi onjek dakwah.⁶²

c. Materi Dakwah

Materi dakwah menjadi salah satu unsur penting yang ada dalam pelaksanaan dakwah, sebab tanpa adanya materi, proses dakwah tidak dapat tersampaikan dengan baik. Materi yang ada dalam pelaksanaan dakwah tentu merupakan materi yang berupa ajaran yang ada dalam

⁶¹ Yuliana Cita Siti Hijria, "Identifikasi Nilai dan Unsur Dakwah di Lingkungan Pondok Pesantren Al Khairot Malang," *Al-Hikmah: Jurnal Ilmu Dakwah dan Pengembangan Masyarakat* 20, no. 2, (2022): 121

⁶² Dr. Syamsudin AB, *opcit*, hal 14

islam. Jadi, semua ajaran islam dapat dijadikan sebagai bahan materi untuk menyampaikan dakwah. Menurut Deni Zam Jami & Illa Susanti (2023) dalam bukunya yang berjudul *Dakwah Marjinal Konsepsi dan Implementasi*, yang dimaksud dengan materi dakwah ialah pesan, isi, informasi atau ajaran serta nilai-nilai yang disampaikan oleh dai kepada mad'u. Sedangkan menurut Abdul Karim Zaidan mengatakan materi dakwah merupakan agama islam itu sendiri yang diwahyukan oleh Allah kepada Rasul-Nya yang terdapat dalam Al-Quran dan Hadist.⁶³

Pada dasarnya, materi dakwah ialah semua ajaran Islam yang bersumber dari Al-Quran dan Hadist Nabi SAW. Al-Quran Sunah atau Hadist Nabi SAW inilah yang nantinya akan digunakan sebagai materi dakwah oleh dai⁶⁴. Adapun yang dijadikan dalam materi dakwah secara garis besar itu meliputi:

1) Aqidah

Kata aqidah berasal dari bahasa Arab yaitu "*Al-Aqdu*" yang berarti ikatan, "*At-Tautsiiqu*" yang berarti kepercayaan atau keyakinan yang kuat, "*Al-Ihkaamu*" yang artinya mengokohkan serta "*Ar-rabthu biquw-wah*" yang artinya mengikat dengan kuat. Pengertian Aqidah berdasarkan Kamus Besar Bahasa ialah kepercayaan dasar, sementara secara terminology aqidah diartikan sebagai iman yang teguh dan juga pasti dan tidak ada keraguan sedikit pun bagi orang yang meyakini. Jadi secara umum aqidah merupakan keyakinan yang kokoh atas segala sesuatu sehingga tidak ada keraguan yang menggiringnya.⁶⁵ Aqidah ini meliputi iman kepada Allah, malaikat, kitab-kitab-Nya, iman kepada Rasul-Nya, iman kepada hari akhir dan iman kepada qodo dan qadar.

⁶³ Deni Zam Jami & Illa Susanti, *Dakwah Marjinal Konsepsi dan Implementasi* (Banyumas: Wawasan Ilmu, 2023), 10

⁶⁴ Deni Zam Jami & Illa Susanti, *opcit*, hal 10

⁶⁵ Husnul Abdi, Pengertian Aqidah Islam Beserta Dalilnya yang Wajib Dipahami Setiap Muslim <https://www.liputan6.com/hot/read/4821561/pengertian-aqidah-islam-beserta-dalilnya-yang-wajib-dipahami-setiap-muslim?page=3>

2) Akhlak

Akhlak merupakan kata yang menggambarkan pribadi dalam individu yang menghasilkan perbuatan yang dilakukan secara spontan tanpa berpikir terlebih dahulu⁶⁶. Imam al-Ghazali berpendapat bahwa akhlak merupakan sifat manusia baik itu sifat baik yang akan menimbulkan perbuatan yang baik juga dan sifat buruk yang akan menimbulkan perbuatan yang buruk⁶⁷. Sedangkan Ahmad Amin mendefinisikan akhlak sebagai kebiasaan yang dikehendaki dan kehendak tersebutlah yang menjadi kebiasaan atas perilakunya. Adapun pengertian lain yang disampaikan oleh Ahmad Amin, yaitu akhlak merupakan tercapainya keinginan dari beberapa keinginan manusia yang dilakukan secara langsung serta berturut-turut. Orang yang berakhlak baik ialah orang yang dapat mengendalikan perilakunya kepada orang lain agar tidak menyinggung, merugikan atau menyakiti perasaan orang lain, dan sebaliknya orang yang berakhlak buruk ialah orang yang tidak dapat mengendalikan perilakunya dan cenderung melakukan hal-hal yang akan merugikan orang lain atau menyakiti perasaan orang lain.⁶⁸

Contoh dari akhlak buruk salah satunya ialah tindak korupsi. Dimana korupsi ini tentu sangat merugikan bagi semua pihak, baik itu negara maupun masyarakatnya juga akan mendapat dampaknya. Hukum islam juga menyebutkan jika korupsi ini disebut dengan istilah *jarimah* atau *jinayah*. Kedua istilah ini memiliki arti yang sama, yaitu perbuatan yang dilarang dalam

⁶⁶ Natasya Humaira, Akhlak: Definisi, Jenis, Manfaat, dan Tujuannya,

⁶⁷ Lusiana Mustinda, Pengertian Akhlak dan Pandangannya dalam Islam, <https://www.detik.com/hikmah/khazanah/d-6782216/akhlak-definisi-jenis-manfaat-dan-tujuannya>

⁶⁸ Muhammad Jauhar Kholish, "Etika dan Moral dalam Pandangan Hadis Nabi Saw.," *Jurnal Riset Agama* 1, no. 1, (2021): 86

islam, baik itu perbuatan yang mengenai jiwa, harta atau yang lainnya.⁶⁹

3) Syari'ah

Berdasarkan Kamus Besar Bahasa Indonesia, syari'ah diartikan sebagai hukum agama yang menetapkan peraturan hidup manusia. Menurut Syaltut dalam bukunya yang berjudul *Al-Islam Aqidah wa Syari'ah* menjelaskan bahwa syari'ah merupakan jalan menuju sumber air yang tidak pernah kering. Penjelasan ini diartikan bahwa syari'ah merupakan jalan yang terbentang lurus serta membawa kebaikan. Seperti yang terdapat dalam QS. An-Nisa: 13, yang artinya:

“Barangsiapa taat kepada Allah dan Rasul-Nya, Dia akan memasukkannya kedalam surga-surga yang mengalir di bawahnya Sungai-sungai, mereka kekal di dalamnya. Dan itulah kemenangan yang agung” (QS. An-Nisa: 13)

Sementara menurut ulama, syaria'ah itu mencakup tentang hukum dasar yang ditetapkan oleh Allah SWT yang mengatur hubungan manusia dengan penciptanya, kepada alam dan sesama manusia.⁷⁰

4) Fikih

Ilmu utama dalam ajaran agama islam yang mengkaji tentang hukum-hukum syariat yang bersumber dari hukum islam ialah fikih. Kata fikih ini berasal dari bahasa Arab yaitu *fiqh* (pemahaman). Fikih didefinisikan sebagai ilmu pengetahuan yang mempelajari mengenai hukum islam berdasarkan dalil-dalil dari Al-Quran, hadist, ijma' atau kesepakatan ulama dan qiyas (analogi).

⁶⁹ Putry Damayanty, Korupsi dalam Perspektif Islam dan Cara Pencegahannya, <https://www.liputan6.com/islami/read/5235482/korupsi-dalam-perspektif-islam-dan-cara-pencegahannya?page=3>

⁷⁰ Kumparan.com, Pengertian Syariah dalam Islam dan Dalilnya, <https://kumparan.com/pengertian-dan-istilah/pengertian-syariah-dalam-islam-dan-dalilnya-20e0pKb1gzd>

Pada buku *Fikih untuk Pemula*, Abdul Wahab Khallaf menyebutkan jika fikih merupakan ilmu yang mempelajari tentang hukum-hukum syariat islam tentang segala tindak-tanduk manusia yang diambil secara terperinci yang bersumber dari sumber-sumber islam. Peran yang sangat penting dalam kehidupan umat muslim, menjadikan sebagai fikih pedoman mengenai aturan-aturan yang harus diikuti dalam menjalankan ibadah serta tatacara hidup yang sesuai dengan syariat islam.⁷¹ Adapun beberapa ruang lingkup ilmu fikih yang mencangkup beberapa hal, yaitu:

- a) Ibadah, fikih ibadah ini menyangkut tentang hukum-hukum mengenai ibadah seperti sholat, puasa, zakat dan haji
- b) Jinayat, hukum-hukum mengenai pidana, seperti hukuman penjara atau hukuman mati bagi pelaku kejahatan, dan juga bagi orang-orang yang memakan barang yang bukan haknya seperti salah satunya melakukan korupsi.
- c) Muamalah, ialah hukum-hukum yang membahas mengenai transaksi serta hubungan sosial seperti jualan, wasiat, jaminan dan pernikahan.
- d) Mua'sharah, membahas mengenai tata cara hidup dimasyarakat seperti hak dan kewajiban, adab sopan santu, dan hukum tata negara.
- e) Adab, hukum yang menjelaskan mengenai tata cara beribadah serta akhlak seperti, tata cara membaca Al-Quran, adab sopan santun, doa-doa dan lainnya.

d. Metode Dakwah

Metode dapat disebut sebagai cara dan prosedur yang akan digunakan dalam melakukan suatu hal. Menurut Nihayatul Husna (2021), metode ialah upaya yang digunakan untuk menerapkan rencana

⁷¹ Pengetian Fiqih, Ruang Lingkup, dan Fungsinya, <https://kumparan.com/pengertian-dan-istilah/pengertian-fiqih-ruang-lingkup-dan-fungsinya-20MwUtV6RnM>

yang sudah disusun dalam bentuk kegiatan nyata dan mencapai tujuan⁷². Metode dakwah berarti cara yang akan dilakukan dalam penyampaian dakwah.⁷³ Saerozi berpendapat bahwa metode dakwah merupakan cara yang akan digunakan oleh seorang dai untuk menyampaikan materi dakwahnya.⁷⁴

Metode dakwah yang dipilih oleh dai dapat dilihat dalam QS. An-Nahl ayat 125, yang berbunyi:

أُدْعُ إِلَى سَبِيلِ رَبِّكَ بِالْحُكْمَةِ وَالْمَوْعِظَةِ الْحَسَنَةِ وَجَادِلْهُمْ بِالَّتِي هِيَ أَحْسَنُ إِنَّ رَبَّكَ هُوَ أَعْلَمُ بِمَنْ ضَلَّ عَنْ سَبِيلِهِ وَهُوَ أَعْلَمُ بِالْمُهْتَدِينَ

Artinya: “Serulah (manusia) kepada jalan Tuhanmu dengan hikmah dan pengajaran yang baik, dan berdebatlah dengan mereka dengan cara yang baik. Sesungguhnya Tuhanmu, Dia -lah yang lebih mengetahui siapa yang sesat dari jalan-Nya dan Dailah yang lebih mengetahui siapa yang mendapat petunjuk.” (QS. An-Nahl: 125).⁷⁵

Berdasarkan ayat ini terdapat tiga metode dakwah yang dapat digunakan oleh dai untuk dijadikan metode dakwahnya, diantaranya ialah.⁷⁶

1) Hikmah

Hikmah merupakan metode yang dilakukan dengan menggunakan pendekatan yang sedemikian rupa, sehingga objek dakwah mampu melaksanakan apa yang didakwahkan atas keinginannya sendiri tanpa adanya paksaan, tekanan atau bahkan konflik. Dalam keseharian, hikmah juga sering disebut dengan bijaksana, yaitu suatu pendekatan yang dilakukan dengan sedemikian rupa sehingga objek dakwah dapat menerapkan materi

⁷² Nihayatul Husna, “Metode Dakwah Islam Dalam Perspektif Al-Qur’an,” *Selasar KPI: Referensi Media Komunikasi dan Dakwah* 1, no.1, (2021): 100

⁷³ Novri Hardian, hal 50

⁷⁴ Sri Maullasari, “Metode Dakwah Menurut Jalaludin Rakhmat dan Implementasinya Dalam Bimbingan Konseling Islam (BKI),” *Jurnal Dawkah* 20, no. 1, (2019): 133-134

⁷⁵ Mecca Quran, *Mushaf dan Terjemah Standar Kemenag RI*, (Boyolali: Mecca Quran, 2017), 281

⁷⁶ Sri Maullasari, Op.cit hal 134

dakwah yang disampaikan oleh dai tanpa adanya paksaan. Secara istilah, hikmah ialah ilmu yang bermanfaat, ilmu amaliyah serta kegiatan yang membawa kemaslahatan umat.⁷⁷

Syekh Imam Nawawi al-Bantani, menyatakan hikmah merupakan *al-Hujjah al-Qth'iyah al-Mufidah li al-Yaqiniyyah*, yaitu argumentasi valid serta bermanfaat bagi kaidah-kaidah keyakinan. Sedangkan M. Abduh mengatakan hikmah ialah mengetahui rahasia serta manfaat yang ada dalam setiap hal. Selain itu, hikmah juga diartikan sebagai ucapan dengan sedikit lafazh namun memiliki banyak makna.⁷⁸

2) **Mau'izhah al-hasanah**

Mau'izhah al-hasanah merupakan metode dakwah yang mengandung bimbingan, pengajaran, pendidikan, pesan-pesan positif serta berita kegembiraan yang dapat dijadikan sebagai pedoman dalam kehidupan sehari-hari agar mendapat kedamaian dunia dan akhirat. *Mau'izhah hasanah* ialah memberi nasehat, pembelajaran serta memberikan peringatan kepada orang lain dengan cara yang baik dan dengan tutur kata yang baik, sehingga pendengar dapat tergerak hatinya dan dapat menerima nasihat, pelajaran dan juga peringatan dengan baik⁷⁹. Pakar dan penulis kajian ilmu dakwah menjelaskan bahwa *mau'idzhah al-hasanah* merupakan kemampuan dai dalam memilih materi dakwah yang cocok dengan keadaan mad'unya.

Dakwah dengan metode *mau'izah hasanah* ini merupakan kalimat yang diucapkan oleh dai yang disampaikan secara baik dengan berisikan petunjuk-petunjuk yang mengarah pada

⁷⁷ Nazirman, "Konsep Metode Bil Hikmah Dan Implementasinya Dalam Tabligh," *Jurnal Dakwah dan Ilmu Komunikasi* 5, no. 1, (2018): 32

⁷⁸ Sri Maullasari, "Metode Dakwah Menurut Jalaludin Rakhmat dan Implementasinya Dalam Bimbingan Konseling Islam (BKI)," *Jurnal Dawkah* 20, no. 1, (2019): 162

⁷⁹ Syihabuddin Najih, "Mau'idzah Hasanah Dalam Al-Qur'an Dan Implementasinya Dalam Bimbingan Konseling Islam," *Jurnal Ilmu Dakwah* 1, no. 2, (2016): 148

kebajikan, dijelaskan dengan menggunakan bahasa yang mudah dipahami agar dapat ditangkap dengan baik oleh mad'unya. Sehingga mad'unya dapat mendapat kebaikan dan menerima dakwah dengan ikhlas.⁸⁰ Pendekatan dakwah yang digunakan dalam metode *mau'izah hasanah* ini dilakukan dengan memberi perintah dan larangan yang disertai dengan unsur motivasi serta ancaman yang disampaikan dengan perkataan yang baik dan santun.

Salah satu contoh dakwah dengan menggunakan metode dakwah *mau'izah hasanah* ini ialah dakwah dalam bentuk animasi yang ada dalam animasi Rizky Riplay dengan salah satu ceritanya yaitu "Azab Kades Korupsi Dana BLT". Dalam animasi ini pesan yang disampaikan dilakukan dengan cara lembut, menggunakan bahasa yang mudah dimengerti juga dimana hal ini akan memberikan kesadaran bagi penontonnya.

3) Mujadalah

Mujadalah merupakan metode dakwah yang dilakukan dengan cara bertukar pendapat oleh dua belah pihak atau lebih secara sinergis tanpa adanya permusuhan, sehingga lawan dapat menerima pendapat yang ucapkan. Dalam bahasa Indonesia, *mujadalah* biasa disebut dengan istilah berdebat serta berdiskusi. Berdebat merupakan bertukaran pikiran dengan beradu argumen dari dua belah pihak dengan tujuan untuk mencapai kebenaran.

Metode *mujadalah* ini merupakan cara yang baik untuk dapat merangsang seseorang untuk berpikir dan mengeluarkan pendapat dalam suatu masalah atau diskusi. Dengan menggunakan metode ini sebagai metode dakwah, maka akan sangat efektif guna memperdalam pengetahuan dari sasaran dakwah. Salah satu dari efektifitasnya metode ini ialah dapat memperluas pengetahuan

⁸⁰ Syihabuddin Najih, Op.cit, hal 149

berpikir peserta mujudalah serta dapat membuat peserta mujudalah mampu untuk berpikir kreatif.⁸¹

e. Media Dakwah

Secara bahasa, media berasal dari bahasa Latin, yaitu *medius* yang artinya perantara, tengah atau pengantar. Dalam bahasa Inggris, media merupakan bentuk jamak dari *medium* yang artinya tengah, antara, dan rata-rata. Sedangkan secara etimologi, dakwah memiliki arti menyeru, memanggil, dan mengajak manusia dengan hikmah yang bijaksana agar mengikuti petunjuk Allah dan Rasul-Nya⁸². Media dakwah ialah sarana yang digunakan untuk menyampaikan pesan kepada komunikan⁸³. Selain itu, Badrah Uyuni (2023) dalam bukunya yang berjudul *Media Dakwah Era Digital*, mengatakan dakwah merujuk pada segala bentuk sarana yang digunakan guna menyampaikan pesan dakwah apapun pesan keagamaan untuk mengajak serta membimbing masyarakat menuju pemahaman dan praktik keagamaan yang lebih baik lagi.⁸⁴

Dengan adanya media, proses penyampaian dakwah maupun proses berkomunikasi menjadi lebih mudah dilakukan. Tujuan dari pengguna media dakwah ini ialah untuk dapat mencapai audiens yang lebih luas, memotivasi individu untuk dapat menjalani hidup yang sesuai dengan nilai-nilai keagamaan serta untuk meningkatkan pemahaman mengenai keagamaan seseorang. Maka dari itu, media dakwah masuk kedalam unsur penting yang harus ada dalam berdakwah, sebab media dapat mendukung keberlangsungan dakwah.⁸⁵

⁸¹ Maqfirah, "Mujadalah Menurut Al-Qur'an," *Jurnal Al-Bayan* 20, no. 29, (2014): 109-110

⁸² Khoirul Miftakhudin, "Instagram Pada Akun Ig. Kahfi Sebagai Media Dakwah", (Skripsi, Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, 2024), 21

⁸³ Aminuddin, "Media Dakwah," *Jurnal Al-Munzir* 9, no. 2, (2016): 346-347

⁸⁴ Badrah Uyuni, *Media Dakwah Era Digital*, (Jakarta Utara: Assofa, 2023),20

⁸⁵ Badrah Uyun, opcit, 21

Dengan berbagai macam media yang ada, seorang da'i haruslah pandai dalam memilih media yang efektif agar tujuan dakwah dapat tercapai.⁸⁶ Media dakwah yang dapat digunakann, yaitu:

1) Audio

Audio merupakan media yang hanya dapat dirasakan oleh indra pendengar. Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia, audio diartikan sebagai alat peraga yang bersifat dapat didengar seperti radio⁸⁷. Seperti contohnya ialah radio, telepon, kaset, rekaman suara dan lainnya.

2) Visual

Media yang dapat dilihat oleh indra penglihat ialah visual. Dimana media visual memiliki unsur gambar atau visual yang dapat dilihat oleh indra penglihatan. Berdasarkan Kamus Besar Bahasa Indonesia, visual berarti hal yang dapat dilihat dengan indra penglihat⁸⁸. Ahmad Rohani menjelaskan, visual sebagai media intruksional modern yang sesuai dengan kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi yang meliputi media yang dapat dilihat dengan panca indra⁸⁹. Sedangkan dalam bukunya yang berjudul *Perencanaan dan Desain Sistem Pembelajaran*, Sanjaya Wina (2010) mendefinisikan visual sebagai media yang hanya dapat dilihat dan tidak mengandung unsur suara.⁹⁰

Contoh dari media visual ini bisa berupa lukisan, foto, buku, majalah, koran dan lainnya. Selain memiliki beberapa contoh, visual juga memiliki beberapa istilah. Istilah-istilah yang

⁸⁶ Aminuddin, Op.cit

⁸⁷ Kamus Besar Bahasa Indonesia, <https://www.kbbi.web.id/audio>

⁸⁸ Kamus Besar Bahasa Indonesia, <https://kbbi.kemdikbud.go.id/entri/visual>

⁸⁹ Ririh Nur Aini Putri, "Komunikasi Dakwah Melalui Media Audio Visual Dalam Menenamkan Akhlak Pasa Santri TPA Aisyiyah Desa Margasari Kecamatan Labuhan-Maringgai Kabupaten Lampung Timur", (Skripsi, Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, 2018), 44

⁹⁰ Laudia Tysara, (2022), Arti Visual adalah Segala yang Bisa Dilihat Mata, Simak Penjelasan Para Ahli, <https://www.liputan6.com/hot/read/5031038/arti-visual-adalah-segala-yang-bisa-dilihat-mata-simak-penjelasan-para-ahli?page=2>

berhubungan dengan visual ini dikemukakan oleh Adi Kusruanto, yaitu:⁹¹

- a) *Visual language*. Ilmu yang mempelajari bahasa visual.
- b) *Visualiser*. Orang yang mampu mewujudkan suatu ide dalam bentuk visual.
- c) *Visualiser effect*. Berupa membuat efek-efek tipuan yang seolah-olah terjadi dalam suatu kejadian yang sulit untuk dilakukan oleh manusia, seperti munculnya dinosaurus, rumah manusia yang seolah-olah berada di planet lain dan sebagainya.
- d) *Visual information*. Informasi yang didapat melalui indra penglihat.
- e) *Visual literacy*. Berupa kumpulan karya dalam bentuk visual.

3) Audio Visual

Audiovisual merupakan seperangkat alat yang dapat digunakan untuk menghasilkan audio dan visual atau dengan kata lain audio visual ini merupakan penggabungan antara dua media yaitu audio dan juga visual.⁹² Anderson mendefinisikan, audiovisual merupakan rangkaian gambar elektronik disertai dengan suara dan gambar yang dituangkan melalui video⁹³. Sedangkan Yaiful Bahri & Aswin Zain, menyebutkan bahwa audiovisual merupakan media yang memiliki unsur suara serta gambar, sehingga dapat dilihat dan didengar. Sedangkan Azhar Arsyad, mengatakan bahwa audio visual ialah cara untuk menyampaikan materi dengan menggunakan mesin-mesin mekanis

⁹¹ Nur Rizky Toybah, 2016, "Dakwah Komunikasi Visual Melalui Instagram Akun @haditsku," *Alhiwar: Jurnal Ilmu dan Teknik Dakwah* 04, no. 07, (2016): 60

⁹² Iis Dewi Lestari, dkk, "Penggunaan Media Audio, Visual, Dan Audivisual Dalam Meningkatkan Pembelajaran Kepada Guru-Guru," *Jurnal PKM* 01, no. 01, (2018): 56

⁹³ Andrew A, "Audiovisual : Pengertian, Ciri, Fungsi, Manfaat, dan Tujuan"

<https://www.gramedia.com/literasi/audiovisual/>

serta elektronik untuk dapat menyampaikan pesan dalam bentuk gambar dan suara.⁹⁴

Contoh media audio visual ini yaitu televisi, VCD, film, TikTok, Youtube dan lain sebagainya. Youtube ini merupakan salah satu media audiovisual yang sering digunakan oleh berbagai kalangan, untuk menonton hiburan, berita, dakwah atau bahkan untuk menonton animasi.

Tontonan animasi ini tentu dapat menghibur penontonnya karena animasi ini memadukan gambar dan juga suara yang dapat menarik penontonnya. Namun, selain digunakan sebagai hiburan, animasi di Youtube juga dapat digunakan sebagai sarana dakwah berbasis audiovisual, yang jelas tidak akan membuat penonton dan pendengarnya merasa bosan, karena para penonton tidak hanya dapat mendengar atau melihat, namun juga dapat mendengar dan melihatnya secara bersamaan.

f. Efek Dakwah

Menurut Izaqi Achmad Fahrurroziqien (2023) dalam skripsinya yang berjudul “Ragam Dakwah Visual Pada Akun Instagram @akhlakpedia” menyebutkan dalam ilmu komunikasi, efek atau *feedback* merupakan umpan balik dari reaksi dalam proses dakwah yang timbul karena adanya aksi dakwah. Dakwah mengarahkan untuk mempengaruhi tiga aspek perubahan pada objek dakwah, yaitu aspek *knowledge* (pengetahuan), *attitude* (sikap), dan *behavior* (perilakunya). Efek tersebut menurut Jalaluddin Ragmat dalam penelitian Izaqi Achmad Fahrurroziqien (2023) dapat timbul pada tiga tingkatan, yaitu:⁹⁵

⁹⁴ Ririh Nur Aini Putri, opcit, hal 44

⁹⁵ Izaqi Achmad Fahrurroziqien, “Ragam Dakwah Visual Pada AKUN Instagram @akhlakpedia”, (Skripsi: Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta, 2023), 38

- 1) Efek kognitif. Efek yang muncul jika terdapat perubahan pada apa yang dipahami, diketahui, serta dipersepsi oleh khalayak. Efek ini berkaitan dengan transmisi pengetahuan, keterampilan dan kepercayaan.
- 2) Efek afektif. Muncul apabila terdapat perubahan pada apa yang dirasakan, dibenci atau disenangi oleh khalayak yang berkaitan dengan emosi, nilai dan juga sikap.
- 3) Efek behavioral. Efek ini merujuk pada perilaku nyata yang dapat diamati secara langsung, yang meliputi kegiatan, tindakan atau kebiasaan tindak perilakunya.

B. Pesan Dakwah

Kegiatan dakwah dapat dikatakan efektif jika materi yang disampaikan bersifat informatif, solutif dan edukatif bagi mad'unya. Pesan dakwah dapat membawa mad'unya pada sasaran yang tepat apabila pesan yang disampaikan dapat tersampaikan dengan baik. Oleh karenanya, seorang dai harus memiliki kesiapan yang mencakup manajemen pesan-pesan dakwah yang akan disampaikan.⁹⁶

Penyampaian dakwah dalam islam biasanya dilakukan dengan menggunakan metode ceramah di hadapan jamaah secara langsung. Dai akan menyampaikan dakwahnya secara lisan kepada para mad'u dengan berpedoman pada buku atau catatan mengenai inti dari isi ceramah atau dakwahnya. Namun, saat ini terdapat banyak cara yang dapat dimanfaatkan oleh dai untuk menyampaikan dakwah, seperti menggunakan media social untuk menyampaikan dakwahnya atau juga bisa menggunakan animasi yang diunggah dalam channel Youtube seperti yang dilakukan oleh Rizky Riplay. Meskipun channel Youtube milik Rizky Riplay ini bukan merupakan channel dakwah, namun secara tidak langsung Rizky Riplay ini menyampaikan pesan-pesan dakwah lewat karya-karyanya yang berupa video animasi.

⁹⁶ Kamaluddin, "Pesan Dakwah," *Fitrah: Jurnal Kajian Ilmu-Ilmu Keislaman*, 2, no. 2, (2016): 38

Adapun beberapa penyampaian dakwah berdasarkan bentuknya⁹⁷:

1. Dakwah Bil-Lisan

Dakwah bil-lisan ialah dakwah yang dilakukan dalam bentuk perkataan yang disampaikan secara langsung oleh dai kepada mad'unya. Dakwah dengan metode ini biasanya dilakukan dengan berceramah dihadapan para mad'u.

2. Dakwah Bil-Khitabah

Penyampaian dilakukan dalam dakwah *bil-khitabah* menggunakan karya tulis seperti dalam bentuk buku, jurnal, majalah, bulletin postingan foto yang ada di media social, caption yang ada di media social.

3. Dakwah Bil-Hal

Dakwah *bil-hal* merupakan proses dakwah yang ditunjukkan dalam dalam bentuk tindakan atau perilaku serta keteladanan yang dilakukan oleh dai untuk mempengaruhi orang lain agar mau melakukan kebaikan.

Sumber-sumber pesan dakwah utama dari pesan dakwah ialah Al-Quran.

Adapun sumber-sumber pesan dakwah adalah sebagai berikut:

1. Al-Quran

Al-Quran menjadi sebuah petunjuk bagi manusia dalam segala aspek kehidupan yang mengandung ajaran-ajaran dari kitab-kitab terdahulu dan menyempurnakan isi dari kandungan kitab terdahulu dan juga menjadi pembeda antara hak dan yang batil. Langkah awal untuk mempelajari Al-Quran dimulai dari membaca, menulis, menerjemahkan dan selanjutnya menafsirkan ayat-ayat yang ada di Al-Quran sehingga bisa dipahami serta diamalkan. Maka dari itu, dibutuhkan beberapa ilmu yang dapat membantu untuk mempelajari Al-Quran, seperti ilmu Qiro'ati, ilmu tafsir, bahasa Arab, usul fikih, ilmu hadist dan lainnya. Ketika mengutip kutipan dari Al-Quran untuk dijadikan sebagai pesan dakwah pun juga memiliki beberapa etika.

⁹⁷ Kamaluddin, Op.cit, hal 39

Seperti yang dijelaskan oleh An-Nawawi ketika akan mengutip ayat Al-Quran untuk dijadikan sebagai materi dakwah, maka penulisan dan pelafalan ayat Al-Quran haruslah benar serta harus diikuti dengan dengan terjemahannya, penulisan ayat Al-Quran harus dilakukan pada tempat yang bersih atau jauh dari kotoran, ayat-ayat Al-Quran haruslah dibaca secara menyeluruh dan tartil, serta setiap penulisan atau pengucapan ayat Al-Quran sebaiknya dimulai dengan kata “Allah SWT. berfirman”.⁹⁸

2. Hadist Nabi SAW

Selain Al-Quran, pesan dakwah juga bersumber dari Hadist Nabi SAW, jika dalam Al-Quran memuat semua hal secara global, maka kemudian Nabi SAW menafsirkan dan menjelaskan kandungan dalam Al-Quran melalui Hadist Nabi SAW, sehingga pesan yang terdapat dalam Al-Quran menjadi pesan yang dapat dipahami oleh mad'u. Hadist sendiri memiliki beberapa golongan kualitas yang terdiri dari hadis *shahih*, *hasan*, dan hadis *dla'if*. Dari ketiga tingkatan kualitas hadist tersebut, maka seorang dai haruslah mengetahui tingkatan kualitas dari hadist yang akan digunakan sebagai pesan dakwahnya. Hadist-hadist terkenal yang sering dijelaskan ialah hadist-hadist yang ditulis oleh Imam Bukhari, Muslim, Nasa'I, Turmizi dan Ibnu Majah.⁹⁹

3. Pendapat Para Sahabat Nabi SAW

Pendapat para sahabat Nabi SAW memiliki nilai yang tinggi, untuk dijadikan sebagai materi dakwah, sebab para sahabat pernah belajar secara langsung kepada Nabi SAW. Para sahabat juga ikut berdakwah serta berjihad di jalan Allah. Umumnya, hadist-hadist Nabi SAW yang diriwayatkan oleh para sahabat yang sudah senior.

4. Pendapat ulama

Pendapat ulama juga dapat dijadikan sebagai pesan dakwah, karena pendapat ulama ini dapat digunakan sebagai pendukung kandungan dari Al-Quran dan Hadist. Namun ada beberapa etika dalam menggunakan

⁹⁸ Kamaluddin, Op.cit, hal 41

⁹⁹ Kamaluddin, Op. cit, hal 41

pendapat ulama untuk dijadikan sebagai pesan dalam berdakwah, yaitu tidak bertentangan dengan Al-Quran, mengetahui argumentasinya agar terhindar dari taqlid, menyebutkan nama ulama, menghargai setiap pendapat ulama, memilih pendapat yang tertulis, dan mengenal jati diri ulama walau tidak secara detail sebelum mengutip pendapatnya.¹⁰⁰

5. Kisah-Kisah Teladan

Materi dakwah juga dapat diambil dari kisah-kisah teladan. Diantaranya ialah kisah para Nabi dan Rasul yang menjadi kisah paling baik untuk dijadikan sebagai media dakwah. Selain itu, Al-Quran juga memiliki beberapa kisah yang dapat dijadikan sebagai pembelajaran bagi kaum muslimin, seperti kisah Luqmanul Hakim, Ashabul Kahfi dan lainnya.

6. Berita dan Peristiwa

Berita-berita yang membahas mengenai peristiwa yang terjadi dalam berbagai aspek kehidupan pun juga dapat digunakan sebagai pesan dakwah, agar dengan tujuan untuk memperluas pengetahuan para mad'u. Berita yang disampaikan sebagai pesan dakwah haruslah berita benar dan juga memiliki manfaat di dalamnya.¹⁰¹

7. Karya Sastra

Agar dakwah yang disampaikan memiliki kalimat yang indah dan menarik untuk didengar oleh mad'u, maka, seorang dai juga perlu memasukkan karya sastra sebagai pendukung dalam menyampaikan materi dakwah yang disampaikan. Karya sastra yang digunakan dapat berupa pantun, puisi, syair, qasyidah dan lainnya. Pesan dakwah yang disampaikan dengan sastra dan penuh hikmah akan lebih mudah diterima oleh para mad'u serta lebih berkesan ke dalam kalbu.¹⁰²

¹⁰⁰ Kamaluddin. Op.cit, hal 42

¹⁰² Kamaluddin, Op.cit, hal 42-43

C. Animasi Sebagai Media Dakwah

Animasi berasal dari bahasa Latin, yaitu *anima* yang artinya jiwa, hidup, serta semangat. Dalam bahasa Inggris, animasi disebut dengan *animation* dari kata dasar *to anime* yang artinya menghidupkan atau menggerakkan benda mati. Animasi juga diartikan sebagai gambar yang membuat objek nampak hidup dengan adanya perubahan yang beraturan pada setiap potongan gambarnya yang kemudian ditampilkan secara bergantian. Objek dalam gambar yang ditampilkan dapat berupa tulisan, warna, bentuk benda dan sebagainya.¹⁰³

Sedangkan dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia, animasi diartikan sebagai film yang berbentuk rangkaian lukisan atau gambar antara satu dan lainnya, sehingga ketika diputar akan nampak bergerak.¹⁰⁴ Menurut Sukirman & Irma Yuliana (2018) dalam bukunya yang berjudul *Prinsip Dasar Pengembangan Animasi 2D&3D*, secara umum, animasi diartikan sebagai suatu rangkaian (*sequence*) gambar diam yang disusun secara teratur serta ditampilkan pada rentang waktu tertentu. Sehingga tercipta suatu ilusi yang dapat menjadikan gambar seolah-olah tampak bergerak. Ilusi gerak yang terjadi dikarenakan oleh susunan gambar yang beraturan antara *frame* awal dengan *frame* yang berikutnya, sampai dengan *frame* terakhir.¹⁰⁵

Animasi merupakan hasil dari pembuatan objek-objek yang digambar atau ditampilkan secara virtual supaya nampak bergerak dan terlihat hidup. Namun, animasi tidak hanya sekedar menggerakkan objek saja, tetapi lebih kepada memberikan *jiwa* atau sifat pada objek atau karakter yang dianimasikan. Sehingga objek yang digarap tidak hanya sebatas perubahan gerak saja, namun juga memiliki sifat-sifat seperti manusia juga, seperti memiliki mood, watak, emosi, senang, sedih dan lainnya.¹⁰⁶

¹⁰³ Peri Ramdani, 2021, *Media Pembelajaran Animasi*, Farha Pustaka: Sukabumi, 20

¹⁰⁴ KBBI, [Hasil Pencarian - KBBI VI Daring \(kemdikbud.go.id\)](https://kemdikbud.go.id)

¹⁰⁵ Sukirman & Irma Yuliana, 2018, *Prinsip Dasar Pengembangan Animasi 2D&3D*, Muhammadiyah University Press: Surakarta, hal 8

¹⁰⁶ Sukirman & Irma Yuliana, *opcit*, 8-9

Adapun jenis-jenis animasi yang perlu diketahui, yakni:¹⁰⁷

1. Animasi 2D

Animasi 2D merupakan metode animasi asli, yang mulai dikenal oleh animator pada abad ke-20. Animasi ini melibatkan setiap bingkai yang digambar dengan tangan atau dengan perangkat gambar elektronik pada lembaran yang tersedia yang digambar secara langsung oleh animator. Gumelar (2017) dalam bukunya yang berjudul *Elemen Dan Prinsip Animasi 2D*, menyampaikan jika ada tiga cara dalam membuat animasi 2D ini, yaitu dengan cara tradisional, dimana animasi dibuat tanpa menggunakan komputer. *Computer Graphic Imagery (CGI)*, animasi ini dibuat dengan menggunakan komputer. *Hybrida*, animasi 2D yang dibuat dengan menggunakan gabungan dari animasi tradisional dan CGI.¹⁰⁸

Perusahaan produksi film yang pernah menggunakan animasi 2D ini ialah Walt Disney, seperti dalam film Snow White, Pinokio, dan Bambi. Contoh lain dari animasi 2D ialah animasi yang dibuat oleh Rizky Ripkay yang ada di channel Youtubenya. Animasi dengan judul "Azab Kades Korupsi Dana BLT" yang menggambarkan perilaku korupsi yang dilakukan oleh Kepala Desa.

2. Animasi 3D

Animasi 3D menjadi perkembangan dari animasi 2D. Dimana objek yang ada dalam animasi ini memiliki ruang, volume atau kedalaman, serta dapat dilihat dari segala arah yang membuatnya nampak hidup. Selain itu, animasi 3D menggunakan citra yang dihasilkan oleh computer atau CGI untuk dapat mengembangkan dunia serta karakter yang sangat detail.

¹⁰⁷ Liputan6, Apa Itu Animasi? Pahami Pengertian dan Jenis-Jenisnya, <https://www.liputan6.com/showbiz/read/4693996/apa-itu-animasi-pahami-pengertian-dan-jenis-jenisnya>

¹⁰⁸ M. S. Gumelar, *Elemen Dan Prinsip Animasi 2D* (Banten :AnImage, 2017), 6-7

3. Vector

Animasi ini merupakan animasi 2D versi modern yang menggunakan metode yang berfokus pada grafik 2D yang biasa digunakan pada acara kartun anak-anak di Televisi.¹⁰⁹

4. Motion graphics

Michael Betacourt (Alatas, 2020) berpendapat bahwa motion graphics merupakan gabungan antar fotografi, film, video, animasi, musik serta ilustrasi yang terdapat *tipografi* serta grafis yang dapat digunakan sebagai *titles* dalam sebuah film, *bumper* serta elemen *grafis* lainnya yang muncul di televisi. Sedangkan Dickinson (Fujiyanto & Antoni, 2020) mengatakan *motion graphic* mampu meningkatkan kepuasan dalam menentukan ide dengan cara menggabungkan gambar dan susra yang dapat mempengaruhi emosi penonton.¹¹⁰ Animasi ini pada dasarnya merupakan animasi desain grafis yang menghidupkan teks serta gambar yang seharusnya statis.

5. Stop motion

Animasi ini melibatkan gerak fisik objek yang dianimasikan dengan difoto dalam satu frame pada waktu yang bersamaan. Animasi stop motion ialah teknik animasi yang digunakan untuk membuat objek yang telah diedit dengan sedemikian rupa secara fisik agar terlihat bergerak dengan sendirinya dengan adanya frame yang dijalankan secara berurutan. Animasi stop motion ini dapat dibuat dengan menggunakan aplikasi pengedit video apapun.¹¹¹

Sedangkan dakwah menurut Abdul Pirol (2018) dalam bukunya yang berjudul *Komunikasi dan Dakwah Islam*, didefinisikan sebagai bagian dari informasi yang menjadi sistem penting dalam gerakan-gerakan islam. Adapun beberapa definisi dakwah menurut para ahli dan para ulama, yaitu:

¹⁰⁹ Liputan6, opcit

¹¹⁰ Adelina Pakpahan & Alvanov Zpalanzani Mansoor, "Analisis Prinsip Motion Graphic Pada Video "The Genius Of Marie Curie",," *Jurnal Komunikasi Visual Wimba* 12, no. 2, (2021): 97

¹¹¹ Adella Rahayu Pangestu, dkk, "Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Video Animasi Stop Motion Pada Mata Pelajaran Geografi," *Geodika: Jurnal Kajian Ilmu dan Pendidikan Geografi* 5, no. 2, (2021): 218

1. Syaikh Muhammad Ash-Shawwaf menyebutkan dakwah sebagai bentuk hidayah dari Allah SWT kepada makhluknya yang diturunkan dari langit.
2. Syaikhul Islam Ibnu Taimiyah, dakwah ialah mengajak serta menyeru pada umat islam agar beriman kepada Allah serta kepada apa yang telah dibawa oleh Rasul-Nya, dengan cara membenarkan apa yang mereka beritakan dan mengikuti apa yang mereka perintahkan.
3. Muhammad al-Wakil. Dakwah ialah mengumpulkan manusia dalam hal kebaikan serta menunjukkan pada mereka jalan yang benar dengan cara *al-amru bin al-ma'ruf* dan *wa nahyu an al-munkar*.
4. Bahiy al-Khuli, mendefinisikan dakwah ialah memindahkan manusia dari satu situasi ke situasi yang lebih baik.¹¹²

Terlepas dari pengertian animasi dan dakwah, kegiatan dakwah saat ini sudah dapat dilakukan dengan menggunakan berbagai media. Media dakwah merupakan perantara yang digunakan oleh dai dalam menyampaikan dakwahnya. Media yang digunakan dapat berupa tulisan, visual, audio, atau bahkan bisa menggunakan audio-visual dan atau bisa menggunakan animasi sebagai media dakwahnya.¹¹³

Pemanfaatan animasi sebagai media dalam penyampaian dakwah ini lebih mengarah pada audio-visual. Dimana mad'u dapat melihat sekaligus mendengarkan dakwah yang disampaikan oleh dai. Dilihat dari tampilannya, animasi dapat menghibur siapapun yang menontonnya, sebab alur ceritanya yang lucu dan menarik yang membuat penonton betah untuk menontonnya. Karena hal inilah yang mendorong munculnya metode dakwah dengan menggunakan animasi sebagai media dakwahnya.

Penggunaan animasi sebagai media dakwahnya, dai diharapkan untuk mampu mengemas film animasi dengan baik serta menarik, agar objek dakwahnya tertarik untuk menonton film animasi yang dibuat. Walaupun animasi tidak menjadi satu-satunya media dakwah, namun dengan ke kreatifan dai yang

¹¹² Abdul Pirol, ed Sulaeman Jajuli, *Komunikasi dan Dakwah Islam* (Sleman: Deepublish, 2018), 2-6

¹¹³ Bima Surya Febbriyanto & Samsul Rifa'I, "Kartun sebagai media dakwah bagi anak-anak: Studi pada tayangan Upin dan Ipin," *Jurnal Ilmu Dakwah* 41, no. 2, (2021), 123

mampu mengemas cerita dengan baik, maka akan membuat sasaran dakwahnya terpengaruh pada karakter yang dibuat serta dapat mengambil hikmah yang ada dalam animasi tersebut.¹¹⁴

Sebab dengan menggunakan animasi sebagai media dakwah akan membuat audiens tidak kesulitan dalam memahami apa yang disampaikan oleh dai. Perpaduan yang dihasilkan dari animasi serta dakwah ini akan menimbulkan rasa ketertarikan terhadap orang yang menontonnya sehingga tidak terkesan membosankan. Maka inilah yang menjadikan film animasi cocok digunakan sebagai sarana dakwah ataupun sebagai sarana untuk mengajarkan tentang kebaikan terhadap penontonnya.¹¹⁵

Selain memiliki manfaat, animasi atau film animasi juga memiliki fungsi, seperti:

1. Memberi informasi.
2. Memberikan edukasi yang diharapkan dapat memberi pengajaran kepada penontonnya.
3. Memberi pengaruh, dimana dengan menonton film dapat mempengaruhi penonton, seperti pemahaman, sikap atau tingkah laku yang dapat dipengaruhi dari film.
4. Sebagai hiburan, film animasi dibuat agar dakwah yang disampaikan dapat menghibur penontonnya dan tidak menimbulkan rasa bosan bagi penontonnya.¹¹⁶

D. Korupsi

1. Pengertian Korupsi

Kata korupsi berasal dari bahasa Latin, yaitu *corruptio*. Sedangkan dalam bahasa Inggris korupsi berasal dari kata *corruption* atau *corrupt*, yang dalam bahasa Prancis disebut dengan *corruption*. Lalu dalam bahasa Belanda disebut dengan *coruptie*, dan dari bahasa Belanda inilah kata

¹¹⁴ Indah Wulansari, "Efektifitas Penggunaan Media Film Animasi Untuk Menyampaikan Pesan Dakwah Pada Anak", (Skripsi, Institut Agama Islam Negeri Ponorogo, 2021), 42-43

¹¹⁵ IAIN Kediri, Mengenal Dakwah Melalui Film Animasi. Skripsi.

¹¹⁶ Muhammad Hafidh, 2023, Efektivitas Media Dakwah Dalam Film Animasi Nussa dan Rara Episode Sholat Itu Wajib, Skripsi, Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, 28

korupsi tercipta. Korup sendiri berarti busuk, buruk, suka menerima uang sogokan atau memakai kekuasaannya untuk kepentingan pribadi. Korupsi merupakan perbuatan yang buruk yang melakukan penggelapan dana, penerimaan uang sogokan dan sejenisnya.

Menurut Baharudin, dkk (2021), korupsi merupakan bentuk dari penyalahgunaan kekuasaan dan juga penyalahgunaan kepercayaan public demi kepentingan pribadi. Korupsi merupakan kejahatan luar biasa yang hingga sekarang menjadi masalah krusial yang dihadapi oleh negara Indonesia. Saat ini korupsi masih merajalela di berbagai daerah dengan berbagai bentuk, dan ironisnya ketika para koruptor tertangkap, mereka tidak merasa bersalah, namun menganggap hal itu sebagai nasib buruk.¹¹⁷

Berdasarkan konteks dalam kriminologi yang merupakan ilmu tentang kejahatan, terdapat sembilan tipe korupsi, yaitu:¹¹⁸

- a. *Political bribery*. Korupsi yang terjadi dalam kekuasaan di bidang legislative yang menjadi badan pembentuk undang-undang. Secara politis, badan pembentuk undang-undang dikendalikan oleh kepentingan politik, seperti dana yang dikeluarkan pada masa pemilihan umum yang sering berkaitan dengan aktivitas perusahaan tertentu, sehingga para pengusaha terkait berharap anggota yang duduk di parlemen dapat membuat aturan yang menguntungkan pihaknya.
- b. *Political kickbacks*. Berkaitan dengan sistem kontrak pekerjaan borongan antara pejabat pelaksana dengan pengusaha yang memberi peluang untuk mendatangkan banyak uang bagi pihak-pihak yang bersangkutan.
- c. *Election fraud*. Korupsi yang terjadi dalam pemilihan umum seperti kecurangan dalam pemilihan umum.

¹¹⁷ Bekri Reski, dkk, "Kampanye Pendidikan Anti Korupsi," *Jurnal Dakwah dan Pemberdayaan Masyarakat* 6, no.2, (2022):135-136

¹¹⁸ Kuku Galang Waluyo, "Tindak Pidana Korupsi : Pengertian dan Unsur-unsurnya", (Ditjen Perbendaharaan Kemenkeu RI, 2022

- d. *Corrupt campaign practice*. Bentuk korupsi yang memanfaatkan fasilitas negara untuk melakukan kampanye yang dilakukan oleh calon yang sedang memegang kekuasaan negara.
- e. *Discretionary corruption*. Terjadi akibat adanya kebebasan sebagai pemimpin untuk menentukan kebijakan yang akan diterapkan.
- f. *Illegal corruption*. Korupsi yang dilakukan dengan mengacaukan interpretasi hukum, yang rentan dilakukan oleh aparat penegak hukum seperti jaksa, pengacara, polisi, ataupun hakim.
- g. *Ideologi corruption*. Korupsi ini merupakan perpaduan antara discretionary corruption dengan illegal corruption yang dilakukan untuk tujuan suatu kelompok.
- h. *Mercenary corruption*. Bentuk menyalahgunakan kekuasaan untuk kepentingan pribadi.¹¹⁹

2. Bahaya Korupsi

Bahaya tindak korupsi tentu akan berdampak pada kehidupan masyarakat dan negara, baik itu berdampak pada segi kehidupan social, ekonomi, birokrasi, politik ataupun perorangan. Bahaya korupsi dalam kehidupan diibaratkan seperti kanker darah, yang membuat penderitanya harus selalu melakukan cuci darah secara terus menerus jika ingin tetap hidup. Adapun dampak dari korupsi ialah:

- a. Bahaya korupsi bagi generasi muda.
- b. Bahaya korupsi terhadap masyarakat dan individu.
- c. Bahaya korupsi bagi politik.
- d. Bahaya korupsi bagi birokrat.
- e. Bahaya korupsi bagi ekonomi bangsa.

Klasifikasi perbuatan korupsi berdasarkan bentuknya menurut Undang-Undang No. 31 Tahun 1999 tentang Pemberantasan Tindak Pidana Korupsi sebagaimana yang diubah dengan UU NO. 20 Tahun 2001 tentang

¹¹⁹ Kukuh Galang Waluyo, opcit

Perubahan atas UU NO. 31 Tahun 1999 tentang Pemberantasan Tindak Pidana Korupsi, yaitu:¹²⁰

- a. Merugikan uang negara.
- b. Gratifikasi.
- c. Penggelapan dalam jabatan.
- d. Suap menyuap.
- e. Perbuatan curang.
- f. Pemerasan.
- g. Benturan kepentingan dalam pengadaan.

Langkah-Langkah Dalam Pemberantasan Korupsi:

- a. Mendesain ulang pelayanan public.
- b. Meningkatkan pemberdayaan perangkat-perangkat pendukung yang ada dalam pencegahan korupsi.
- c. Memperkuat pengawasan, transparansi, serta menerapkan sanksi terhadap kegiatan-kegiatan pemerintahan yang bersangkutan dengan ekonomi serta sumber daya manusia.
- d. Adanya penegakan hukum dalam Upaya pemberantasan korupsi.

3. Perspektif Islam Dalam Menyikapi Korupsi

Setiap agama pasti telah mengajarkan pada umatnya supaya tidak melakukan hal-hal yang dapat merugikan orang lain. Sedangkan tindak korupsi menjadi satu dari sekian banyaknya perilaku yang merugikan orang lain serta merugikan negara. Dari kasus korupsi yang banyak terjadi di Indonesia ini telah menunjukkan dengan jelas bagaimana gambaran keadaan yang sedang dialami oleh negara ini.

Tindakan korupsi menjadi sebuah perilaku yang bertentangan dengan agama Islam serta bertentangan dengan aqidah Islam. Korupsi juga dianggap sebagai pelanggaran terhadap sistem pemerintahan yang melibatkan pencurian harta serta menimbulkan masalah ekonomi. Islam,

¹²⁰Wicipto Setiadi, "Korupsi Di Indonesia", (Paper, Universitas Pembangunan Nasional "Veteran" Jakarta, 2018), 250-260

menyebut korupsi dengan beberapa istilah, yaitu *Al-Riswah*, *Al-Suht* dan *Al-Ghul*.¹²¹

Adapun ayat yang menjelaskan tentang tindak korupsi, seperti dalam QS. An-Nisa: 29 yang artinya:

“Wahai orang-orang yang beriman! Janganlah kamu saling memakan harta sesamamu dengan jalan yang batil (tidak benar), kecuali dalam perdagangan yang berlaku atas dasar suka sama suka di antara kamu. Dan janganlah kamu membunuh dirimu. Sungguh, Allah Maha Penyayang kepadamu.” (QS. An-Nisa: 29).¹²²

Adapun dalam QS. Al-Baqarah: 188 yang artinya:

“Dan janganlah kamu makan harta di antara kamu dengan jalan yang batil, dan (janganlah) kamu menyuap dengan harta itu kepada para hakim, dengan maksud agar kamu dapat memakan sebagian harta orang lain itu dengan jalan dosa, padahal kamu mengetahui. orang-orang alim dan pendeta-pendeta mereka tidak melarang mereka mengucapkan perkataan bohong dan memakan yang haram? Sesungguhnya amat buruk apa yang telah mereka kerjakan itu.” (QS. Al-Baqarah: 188)¹²³

¹²¹ Muhammad Petra Albany, dkk, “Pandangan Islam Dalam Menyikapi Korupsi,” *Jurnal Kajian Pendidikan Islam dan Keagamaan* 6, no. 4, (2022): 340-343

¹²² Muhammad Petra Albany, dkk, Op.cit

¹²³ Muhammad Petra Albany, dkk, Op.cit

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Denzin & Lincoln (1994), mendefinisikan penelitian kualitatif sebagai penelitian yang menggunakan latar alamiah sebagai bahan untuk menelaah fenomena yang terjadi yang dilakukan dengan melibatkan berbagai macam metodologi yang ada. Sedangkan menurut Erickson (1968), penelitian kualitatif bertujuan guna mengidentifikasi serta mendeskripsikan secara naratif mengenai tindakan-tindakan yang dilakukan dan bagaimana tindakan-tindakan tersebut mempengaruhi kehidupan subjek.¹²⁴

Sasaran dalam penelitian ini ialah tentang dakwah anti korupsi dalam sebuah video animasi yang terdapat di channel Youtube Rizky Riplay yaitu animasi “Azab Kades Korupsi Dana BLT”. Peneliti menggunakan pendekatan kualitatif dengan menggunakan metode studi pustaka sehingga dapat menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau kata-kata yang bersumber dari jurnal, skripsi, paper, ebook yang sesuai dengan penelitian ini. Dalam penelitian ini akan meneliti tentang bagaimana dakwah anti korupsi dalam video animasi karya Rizky Riplay seri “Azab Kades Korupsi Dana BLT.”

B. Subjek dan Objek Penelitian

Subjek penelitian ialah bagian dari sumber informasi yang dibutuhkan untuk mendapat data dari sebuah penelitian, dan data penelitian inilah yang menjadi subjek penelitian. Objek penelitian ini berupa materi atau bahan permasalahan yang diteliti atau dipecahkan permasalahannya dengan menggunakan teori yang bersangkutan. Dalam penelitian ini, subjeknya ialah channel Youtube Rizky Riplay dengan objek penelitiannya berupa animasi “Azab Kades Korupsi Dana BLT” yang dibuat oleh Rizky Riplay.

C. Jenis dan Sumber Data

Jenis dan sumber data dalam penelitian ini dibagi menjadi 2, yaitu:

¹²⁴ Albi Anggito, Johan Setiawan, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Sukabumi: CV Jejak, Oktober 2018), 7.

1. Data Primer

Data primer dalam penelitian ini didapat dengan melakukan observasi pada akun Rizky Riplay dengan mewawancarai pemilik akun Rizky Riplay dengan menanyakan pertanyaan seputar animasi yang dibuat oleh Rizky Riplay dan pertanyaan seputar “Azab Kades Korupsi Dana BLT”.

2. Data Sekunder

Data sekunder dalam penelitian ini berupa literatur review. Dengan mencari penelitian-penelitian yang sesuai untuk dijadikan sebagai bahan referensi seperti jurnal, skripsi, paper dan ebook.

D. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini ialah menggunakan teknik observasi, dokumentasi serta wawancara.

1. Observasi

Teknik observasi ini biasa dilakukan dalam penelitian kualitatif. Dalam pelaksanaannya teknik ini menggunakan indra penglihat atau visual sebagai alat utamanya. Kita dapat menemukan informasi yang dibutuhkan dalam catatan lapangan yang lebih menggunakan indra penglihat. Observasi yang digunakan pada penelitian ini berupa observasi non partisipan. Observasi jenis ini dilakukan langsung oleh pengamat pada objek penelitian tanpa melalui bantuan metode lainnya. Observasi non partisipan ini dimaksudkan jika peneliti berada diluar atau tidak mengikuti proses aktivitas yang dikerjakan oleh subjek tersebut.¹²⁵

Penelitian ini menggunakan metode observasi non partisipan. Dimana peneliti akan melakukan pengamatan secara langsung terhadap channel Youtube Rizky Riplay dengan mengamati secara langsung jumlah like, dislike dan komentar dari para penonton animasi “Azab Kades Korupsi Dana BLT”.

¹²⁵ Sholehah Sabaniyati, “Pesan Dakwah tentang Akhlak untuk Remaja pada Tiktok (Analisis Pesan Dakwah pada Akun Tiktok @risyad_bay)”, (Skripsi, Universitas Islam Negeri Prof. K. H Safuddin Zuhri Purwokerto, 2020), 50

2. Dokumentasi

Kata dokumentasi berasal dari kata “dokumen”, yang dalam bahasa Belanda berarti *document*, dan dalam bahasa Inggris pun tak jauh beda, yaitu “*document*” dengan kata kerjanya “*to document*” yang artinya menyediakan dokumen atau membuktikan dengan menunjukkan dokumen yang ada. Teknik dokumentasi ialah teknik yang dalam memperoleh datanya dilakukan secara langsung dari tempat penelitian. Pengertian dokumentasi juga disebutkan dalam Kamus Istilah Perpustakaan dan Dokumentasi yang ditulis oleh Nurhadi Magetsari, dkk (1992) dengan membatasi pengertian dokumentasi sebagai berikut:¹²⁶

- a. Informasi yang berisi fakta yang disampaikan dalam bentuk tulisan atau pahatan.
- b. Karya yang direkam dalam suatu bahasa, simbol atau tanda-tanda lainnya.
- c. Rekaman hasil informasi dalam bentuk apapun, baik itu dalam bentuk tulisan, alfanumerik, gambar atau dalam bentuk audio.

Data yang diperoleh dari dokumentasi terdiri dari catatan laporan kegiatan, buku, foto, video dan sebagainya yang memiliki keterkaitan dengan penelitian ini. Penelitian ini, menggunakan teknik dokumentasi guna mendapat data tersebut pada channel Youtube Rizky Riplay dengan mengumpulkan data yang terdapat dalam animasi “Azab Kades Korupsi Dana BLT”, seperti jumlah subscribers, jumlah like serta jumlah komentar yang didapat. Dengan menggunakan teknik dokumentasi ini, diharapkan mampu melengkapi data-data dan hal yang berhubungan dengan unggahan dari salah satu video animasi milik Rizky Riplay.

3. Wawancara

Teknik wawancara didefinisikan sebagai cara sistematis yang dilakukan guna memperoleh informasi dalam bentuk pertanyaan-pertanyaan lisan mengenai suatu objek. Wawancara pun dapat dibagi menjadi beberapa

¹²⁶ Purwono, *Konsep dan Definisi Dokumentasi*, (Modul 1, Perpustakaan UT, 2022), 1.4

jenis, seperti wawancara yang dilakukan secara terencana yang dilakukan agar memperoleh informasi sesuai dengan apa yang telah direncanakan dan wawancara insidensial.¹²⁷

Penelitian ini, juga melakukan wawancara dengan Rizky Adidharma, selaku pemilik channel Youtube Rizky Riplay, dengan menanyakan pertanyaan seputar animasi yang dibuat oleh Rizky Riplay dan juga mengenai animasi “Azab Kades Korupsi Dana BLT”.

E. Teknik Analisis Data

1. Reduksi Data

Reduksi data merupakan proses pemilihan pengabstrakan, dan transformasi data kasar yang yang diperoleh dari catatan-catatan yang tertulis yang ada di lapangan. Reduksi data juga termasuk dalam jenis analisis yang digunakan untuk mengklasifikasikan, menghilangkan informasi yang kurang relevan, mengarahkan serta menyusun data sehingga dapat ditarik kesimpulan akhir yang relevan.¹²⁸

Data yang digunakan dalam penelitian ini ialah data yang berhubungan dengan tujuan dari penelitian yang ditulis oleh peneliti.

2. Penyajian Data

Penyajian data menjadi bagian yang penting, dimana pada bagian inilah data-data yang sudah di dapat akan disusun secara rapih, sehingga dapat ditarik kesimpulannya.

3. Penarikan Kesimpulan

Peneliti akan melakukan verifikasi dari data yang telah didapat untuk dijadikan kesimpulan, sehingga dapat teruji kebenaran dan kecocokannya dari data yang telah di dapat sebelumnya.

¹²⁷ Ida Bagus Gde Pujaastawa, “Teknik Wawancara dan Observasi Untuk Pengumpulan Bahan Informasi”, (Paper, Universitas Udayana, 2016), 4-5

¹²⁸ Arfianti Wijaya, Serafica Gischa, “Pengertian Reduksi Data: Tujuan, Langkah-Langkah, dan Contohnya”, <https://www.kompas.com/skola/read/2023/09/20/050000869/pengertian-reduksi-data--tujuan-langkah-langkah-dan-contohnya>

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

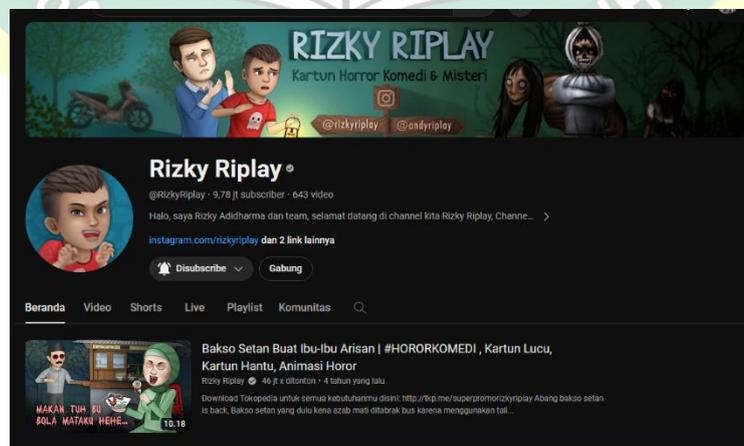
A. Hasil dan Pembahasan

Bab ini akan menjelaskan mengenai hasil dan pembahasan dari hasil pengamatan. Pembahasan ini berdasarkan dari hal-hal yang berkaitan dengan penelitian ini, seperti metode penelitian yang digunakan, dan teori-teori yang mendukung penelitian. Dalam bab ini penelitian akan dipaparkan sesuai dengan hasil dari observasi, dokumentasi dan wawancara. Pembahasan yang terdapat dalam penelitian ini diperoleh melalui hasil dari pengumpulan data melalui observasi, dokumentasi serta wawancara dengan Rizky Riplay.

B. Pembahasan

1. Channel Youtube Rizky Riplay

Channel youtube Rizky Riplay ialah bagian dari Riplay studio yang merupakan studio yang didirikan oleh Rizky Adidharma pada tahun 2017 yang bergerak dalam bidang animasi. Akun youtube ini pertama kali dibuat sebagai potofolio yang saat itu akan digunakan sebagai salah satu syarat gunamengikuti lomba. Namun, diluar prediksi beberapa video yang diunggah di channel Rizky Riplay banyak yang menonton dan disukai oleh Masyarakat. Pada tahun pertamanya, Rizky Riplay telah berhasil mencetak 1 juta subscriber dan sampai sekarang yang telah mencapai 10 juta lebih subscriber.

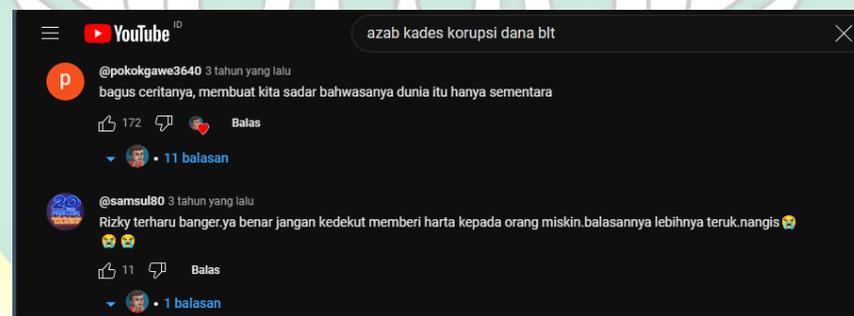


Gambar 4.1 youtube Rizky Riplay

Riply studio ini berfokus pada konten horor local, horor komedi, misteri dan juga cerita-cerita misteri yang dikemas dalam bentuk animasi 2D yang banyak disukai oleh Masyarakat. Konten yang dibuat oleh Rizky Riply ini juga dilengkapi dengan subtitle berbahasa Inggris. Hal ini untuk memudahkan penonton dari mancanegara untuk dapat memahami apa dibicarakan dalam konten-kontennya.

Animasi yang dibuat oleh Rizky Riply berupa animasi 2D yang sudah dibuat sejak tahun 2010, namun mulai fokus di Youtube pada tahun 2018.¹²⁹ Animasi 2D yang dibuat oleh Rizky Riply bukan tanpa alasan, melainkan karena memang pemilik akun Rizky Riply ini menyukai animasi 2D dan Rizky Riply melihat adanya market penonton yang cukup besar di Youtube dengan rentan usia 10-17 tahun.

Animasi-animasi yang dibuat pun mendapat banyak respon positif dari para penontonnya, seperti yang ada dalam gambar berikut, yang merupakan penonton dari salah satu animasi yang dibuat oleh Rizky Riply, yaitu "Azab Kades Korupsi Dana BLT"



Gambar 4.2 komentar dari penonton Azab Kades Korupsi Dana BLT



Gambar 4.3 komentar dari penonton Azab Kades Korupsi Dana BLT

2. Profile Rizky Riplay

Rizky Riplay merupakan animator serta YouTuber asal Indonesia, yang dikenal karena cerita-cerita horrornya yang dibuat dalam bentuk animasi di channel youtubanya yaitu Rizky Riplay. Pemilik nama asli Rizky Adidharma ini lahir di Surabaya pada tahun 1984. Pada tahun 2010 Rizky mengunggah konten pertamanya dan mula aktif membuat animasi horor pada tahun 2017. Berkat konten yang dibuat oleh dirinya, kini Rizky telah memiliki lebih dari 9jt subscriber dan hal ini pasti berdampak pada jumlah penonontonnya yang terus bertambah.

Setelah lulus kuliah pada tahun 2006, Rizky telah banyak melewati proses yang panjang sebelum akhirnya menjadi youtuber yang sukses. Rizky pernah bekerja di Jawa Pos sebagai ilustrator yang hanya bertahan sampai 6 bulan saja. Selain itu Rizky juga pernah bekerja di beberapa perusahaan seperti Lapindo Brantas Inc, PT Minarak Lapindo Jaya, serta Lionheart Financial Consultant. Setelahnya, pada 2010 Rizky mulai mendirikan studio animasi dengan mengangkat tema horor. Sampai sekarang channel youtube milik Rizky Riplay kini telah memiliki banyak pengikut.

3. Synopsis Animasi Rizky Riplay “Azab Kades Korupsi Dana BLT”

Animasi “Azab Kade Korupsi Dana BLT” merupakan animasi yang dibuat karena banyak berita yang berlalu lalang di media sosial mengenai tindak korupsi yang membuat Rizky Riplay tertarik untuk mengangkat masalah ini sebagai sebuah cerita yang dapat memberikan peringatan dan

juga pembelajaran bagi penontonnya. Animasi “Azab Kades Korupsi Dana BLT” menceritakan seorang kepala desa yang melakukan korupsi dana BLT. Dimana dana BLT tersebut nantinya akan dibagikan ke pada warga yang terdampak dari adanya virus Covid-19. Namun, dana BLT yang seharusnya di bagikan secara penuh sebesar Rp. 500 ribu kepada setiap warganya, justru sebagian akan digunakan oleh kepala desa, Hari untuk membeli mobil baru.

Pembelian mobil baru ini tentu bukan sebuah kebutuhan desa, melainkan hanya kebutuhan dari sang kepala desa yang menginginkan sebuah mobil baru. Sehingga dana BLT yang seharusnya diberikan secara keseluruhan kepada warga, namun warga hanya mendapat separuhnya saja. Hal ini sontak membuat kemarahan warga. Salah satu warga yang melayangkan protes kepada kepala Pak Hari mengenai pemberian bantuan BLT yang pada saat itu dibagikan secara langsung ke setiap rumah warga yang ditemani oleh asistennya, yang bernama Jono yang hanya diberikan separuhnya pun justru mendapat teguran dari Jono yang mengatakan jika warga tersebut harusnya bersyukur karena masih mendapat uang BLT.

Salah seorang warga tersebut melayangkan protes kepada Pak Hari dikarenakan uang yang diberikan kepadanya itu hanya separuh dan tidak bisa untuk mencukupi kebutuhannya dengan anaknya, seperti untuk membeli beras, makanan dan susu untuk anaknya. Salah satu warga tersebut mengalami kesulitan untuk mencari pekerjaan. Berminggu-minggu warga tersebut belum juga mendapat pekerjaan, dan setelah 3 minggu berlalu, warga tersebut baru mendapat pekerjaan, itu pun hanya sementara. Namun, hal buruk menimpa anaknya, dimana ketika warga tersebut pulang ke rumah dan akan mengabarkan kabar gembira mengenai dirinya yang sudah mendapat pekerjaan sementara anaknya ditemukan telah meninggal dunia karena kelaparan.

Warga tersebut yang merupakan seorang ibu itu lantas bersedih akan kematian anaknya dan marah kepada Pak Hari karena tidak memberikan

bantuan BLTnya secara penuh. Karena kesedihannya ditinggal oleh anaknya, ibu itu pun akhirnya nekat untuk bunuh diri di pada saat itu juga, dengan cara menenggak obat nyamuk semprot yang ada di rumahnya.

4. Dakwah Antikorupsi Dalam Animasi Rizky Riplay “Azab Kades Korupsi Dana BLT”

Bagi umat islam, dakwah menjadi hal penting yang digunakan untuk menyebarkan materi seputar agama Islam serta menyebarkan nilai-nilai kebaikan kepada masyarakat. Materi dakwah dapat disampaikan melalui berbagai macam metode dan media, seperti menggunakan metode *hikmah*, *mau'izhah al-hasanah*, atau menggunakan metode *mujadalah*. Dalam menyampaikan pesan dakwah pun dapat menggunakan berbagai media, seperti menggunakan media visual yang berupa tampilan gambar, media audio yang berupa suara, dan media audio visual yang menjadi gabungan dari visual dan audio sehingga gambar dan suara dapat ditampilkan secara bersamaan. Dalam menyampaikan dakwahnya Rizky Riplay pun menggunakan metode dan juga media yang dipilihnya untuk dapat menyampaikan dakwah anti korupsi dalam animasi “Azab Kades Korupsi Dana BLT”.

a. Metode Dakwah Rizky Riplay

Metode dakwah yang digunakan Rizky Riplay dalam menyampaikan materi dakwah, yaitu menggunakan metode *mau'izhah al-hasanah*. Menurut Hamka dalam penelitian karya Yuli Umro'atin (2021) yang berjudul *Penerapan Metode Dakwah Mau'izhah Al-Hasana oleh Para Da'i di Media Sosial* menyatakan bahwa *mau'izhah al-hasanah* memiliki arti pengajaran yang baik atau pesan-pesan yang baik, yang kemudian disampaikan dalam bentuk nasihat. Sedangkan menurut filosof Tanthowi Jauhari menyatakan bahwa *mau'izah al-hasanah* ialah *mawidah ilahiyah* yaitu upaya yang dilakukan untuk menyeru atau mengajak manusia menuju jalan kebaikan dengan cara memberi rangsangan yang menimbulkan cinta

dan kewaspadaan.¹³⁰ Kemudian menurut Purwo Prilatmoko (2022), *mai'izhah al-hasanah* merupakan metode dakwah dengan memberikan petunjuk serta pembelajaran yang baik yang dapat diberikan kepada pendengarnya. Tujuan dari berdakwah dengan menggunakan metode *mau'izah al-hasanah* ialah untuk membuat seseorang yang menjadi sasaran dakwah merasa dihargai, sehingga membuat orang tersebut tersentuh dengan dakwah yang disampaikan.¹³¹

Metode *mau'izhah al-hasanah* dalam animasi “Azab Kades Korupsi Dana BLT” ditampilkan dalam setiap tindakan yang dilakukan oleh tokoh utama dalam animasi ini, yaitu Pak Hari. Dimana tindakan Pak Hari ini dapat memberikan pelajaran dan peringatan kepada penontonnya supaya tidak meniru perilaku yang dilakukan oleh Pak Hari, yaitu melakukan tindak korupsi. Karena tindakan korupsi yang dilakukan oleh Pak Hari dalam animasi “Azab Kades Korupsi Dana BLT” merupakan tindakan yang tidak baik. Adapun dalam scene ke 7 shoot ke 10 yang menampilkan istri Pak Hari yang tengah memberi nasihat kepada Pak Hari agar tidak mengambil sebagian uang BLT untuk dirinya sendiri.

¹³⁰ Yuli Umro'atin. “Penerapan Metode Dakwah Mau'izhah Al-Hasana oleh Para Da'i di Media Sosial.” *Taqorrub: Jurnal Bimbingan Kesenling dan Dakwah* 2, no. 1 (2021): 61-62.
<https://doi.org/10.55380/taqorrub.v2i1.210>

¹³¹ Rahma Harbani, Mengenal Al Mauizatul Hasanah, Salah Satu Metode Dakwah Rasulullah
<https://www.detik.com/hikmah/dakwah/d-6347486/mengenal-al-mauizatul-hasanah-salah-satu-metode-dakwah-rasulullah>



Gambar 4.4 scene ke 7 shoot ke 10 yang menampilkan istri Pak Hari yang tengah memberi nasihat kepada Pak Hari agar tidak mengambil sebagian uang BLT untuk dirinya sendiri

Gambar di atas menampilkan Pak Hari dan istrinya yang berada di ruang tamu rumahnya dengan Pak Hari yang sedang memegang koper berisi uang dana bantuan. Dalam gambar tersebut istri Pak Hari sedang memberi nasihat dan juga mengingatkan kepada Pak Hari yang berada di ruang tamu rumahnya untuk tidak mengambil sebagian uang bantuan untuk dirinya sendiri, karena uang tersebut bukanlah haknya. Dari nasihat yang dikatakan oleh istri Pak Hari ini dapat mengingatkan kepada penonton animasi “Azab Kades Korupsi Dana BLT” agar tidak melakukan tindak korupsi.

b. Media Dakwah Rizky Riplay

Agar pesan dakwah dapat tersampaikan kepada ma'du, Rizky Riplay menggunakan audio visual sebagai media dakwahnya, yang mana audio visual ini merupakan gabungan dari gambar dan suara yang dapat ditayangkan dalam waktu yang bersamaan. Audio visual yang digunakan oleh Rizky Riplay adalah dalam bentuk video animasi 2D yang diunggah dalam channel Youtube miliknya. Pemilihan animasi 2 dimensi ini bukan tanpa alasan, sebab Rizky Riplay mengatakan dirinya menyukai animasi 2 dimensi dan Rizky bersama timnya melihat ada market penonton yang cukup besar di Youtube sehingga dirinya pun memilih animasi 2D ini sebagai sarana untuk menyampaikan pesan-pesan dakwahnya.

Animasi yang diunggah dalam channel Youtube Rizky Riplay pun beragam, seperti salah satunya dakwah anti korupsi yang ada dalam animasi “Azab Kades Korupsi Dana BLT”. Dimana animasi ini menceritakan tentang Kepala Desa, Pak Hari yang melakukan tindak korupsi dana BLT (Bantuan Langsung Tunai), yang mana dana tersebut seharusnya diberikan secara penuh sebesar 500 ribu. Namun Pak Hari justru malah memotong uang bantuan tersebut untuk kepentingan pribadinya. Berdasarkan cerita tersebut, animasi “Azab Kades Korupsi Dana BLT” ini mampu memberi pembelajaran bagi penonton untuk tidak mengambil hak orang lain.

Adapun segmentasi penonton animasi “Azab Kades Korupsi Dana BLT” ini antara umur 17 sampai 34 tahun dan usia ini merupakan usia remaja sampai dewasa. Dimana para penonton “Azab Kades Korupsi Dana BLT” ini adalah remaja sampai dewasa yang sudah mampu menangkap pesan yang terkandung dalam animasi “Azab Kades Korupsi Dana BLT”. Hal ini pun sesuai dengan sasaran target penonton yang diharapkan oleh Rizky Riplay, karena pada usia 17-34 tahun orang-orang sudah dapat menyerap informasi yang diterima.

Pembuatan animasi “Azab Kades Korupsi Dana BLT” ini, Rizky Riplay dalam akun emailnya mengatakan membutuhkan waktu dua minggu untuk menyelesaikan animasi ini. Dua minggu pengerjaan ini dimulai dari penulisan naskah, pembuatan asset seperti gambar karakter, background dan lainnya, pengisian suara, pembuatan animasi dan juga editing pasca animasi. Penulisan naskah, dan penokohan yang dibuat oleh tim Rizky Riplay ini terkadang diambil dari kejadian-kejadian nyata.

Animasi “Azab Kades Korupsi Dana BLT” dibuat bukan tanpa alasan, Rizky Riplay mengatakan dalam akun email resminya, riplaystudio@gmail.com pembuatan animasi “Azab Kades Korupsi Dana BLT” ini karena di media sosial tengah ramai berita tentang

penyelewengan dan BLT yang mana hal ini membuat Rizky Riplay dan Timnya tertarik untuk mengangkat topik tersebut sebagai sebuah cerita. Pembuatan animasi “Azab Kades Korupsi Dana BLT” juga bertujuan sebagai hiburan dan juga untuk memberi pesan moral kepada penontonnya untuk tidak mengambil hak orang lain.

5. Pesan Dakwah Yang Terkandung Dalam Animasi Rizky Riplay “Azab Kades Korupsi Dana BLT”

Seperti yang telah dibahas sebelumnya mengenai animasi yang dapat digunakan sebagai sarana dakwah yang cukup efektif digunakan di zaman yang semakin modern ini. Maka, tentu sebuah animasi yang digunakan untuk berdakwah memiliki subjek dakwah, objek dakwah dan juga materi dakwah. Begitu pun dengan animasi yang dibuat oleh konten creator Youtube yang membuat animasi yang berjudul “Azab Kades Korupsi Dana BLT” juga memiliki subjek dakwah, objek dakwah, materi dakwah serta efek dakwah.

a. Unsur-Unsur Dakwah dalam Animasi Rizky Rplay seri “Azab Kades Korupsi Dana BLT”

1) Subjek Dakwah

Subjek dakwah merupakan pelaku dakwah atau orang yang berdakwah baik itu secara lisan, tulisan ataupun perbuatan. Subjek dakwah juga merupakan orang yang mengajak orang lain untuk mengajak ke arah yang lebih baik, yang itu dilakukan secara langsung maupun tidak langsung.¹³²

Sekretaris Jendral Majelis Ulama Indonesia, Buya Amirsyah Tambunan mengatakan bahwa dai tidak hanya sekedar menyampaikan ceramah saja. Namun dai juga mengemban tugas mulia untuk mengawal umat, negara dan bangsa melalui ceramah-ceramahnya. Seorang da'i juga memiliki kewajiban untuk

¹³² Khoirul Miftakhudin, “Instagram Pada Akun Ig.Kahfi Sebagai Media Dakwah”, (Skripsi: Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, 2024), 23

mengawal keutuhan bangsa dan negara. Buya Amirsyah Tambun mengatakan bahwa tugas ini sudah sejak lama telah dicontohkan oleh para ulama pada zaman kemerdekaan.¹³³

Subjek dakwah dalam chanel Youtube Rizky Riplay ialah si pemilik akun itu sendiri, yaitu Rizky Adidharma. Rizky Adidharma atau Rizky Riplay merupakan *cartoonists*, yaitu orang yang memiliki kemampuan untuk menggambarkan gambar-gambar yang lucu dan menghibur dan mengkomunikasikan pesan dengan menggunakan komik atau karikatur sebagai medianya¹³⁴. Selain seorang *cartoonist* Rizky Riplay juga seorang konten creator Youtube yang telah memiliki lebih dari 9 juta pengikut dengan memiliki 651 video animasi 2D.

Rizky Riplay telah membuat animasi-animasi yang dapat memberi pesan moral kepada penontonnya sejak tahun 2010. Rizky Riplay mengatakan sudah membuat animasi 2D sejak tahun 2010, namun animasi yang dibuat mulai fokus diunggah di Youtube pada tahun 2018. Animasi yang dibuat bergenre horor, horor komedi, cerita legenda, azab dan lainn sebagainya. Cerita-cerita yang dibuat pun mengambil dari kejadian-kejadian nyata yang ada di lingkungan masyarakat seperti contoh cerita yang bertema azab ialah “Azab Kades Korupsi Dana BLT”. Rizky dalam akun email resminya menyatakan pengambilan cerita ini dikarenakan ramainya berita mengenai penyelewengan dana BLT yang tersebar di media sosial, sehingga Rizky dan tim pun tertarik untuk mengangkat cerita tersebut.

¹³³ Junaidi, “Sekjen MUI: Tidak Sekadar Ceramah, Da’i Mengemban Tugas Pelindung Umat dan Bangsa”, (2023), <https://www.mui.or.id/public/baca/berita/sekjen-mui-tidak-sekadar-ceramah-dai-mengemban-tugas-pelindung-umat-dan-bangsa>

¹³⁴ Penulis Kumparan, “Pengertian Kartunis dan Contohnya dalam Karya Seni,” (2023), <https://kumparan.com/berita-terkini/pengertian-kartunis-dan-contohnya-dalam-karya-seni-201PdPc4Jma>

2) Objek Dakwah

Objek dakwah merupakan orang yang menjadi sasaran dakwah atau orang yang menerima pesan dakwah yang disampaikan oleh da'i. Seluruh umat manusia, merupakan objek dakwah, baik itu perempuan, laki-laki, tua, muda, dan bahkan seorang bayi yang baru lahir pun atau mad'u, dakwah juga tidak ditujukan pada orang islam saja. Namun juga orang-orang diluar islam, seperti atehis, penganut aliran kepercayaan, pemeluk agama lain semua itu merupakan objek dakwah.¹³⁵

Berdasarkan video animasi dalam channel Youtube Rizky Riplay, maka objek dakwahnya ialah para penonton dari animasi tersebut. Segmentasi penonton dari animasi yang diunggah oleh Rizky Riplay dalam channel miliknya berkisar antara umur 10-17 tahun. Namun dalam animasi "Azab Kades Korupsi Dana BLT" Rizky Riplay mengatakan bahwa segmentasi penonton berada di usia 17-34 tahun. Usia-usia tersebut tentu merupakan usia dimana orang-orang sudah dapat menangkap informasi atau pesan yang disampaikan melalui tontonan yang ditontonnya. Sehingga pesan dakwah yang terdapat dalam "Azab Kades Korupsi Dana BLT" dan semua animasi yang dibuat oleh Rizky Riplay dapat tersampaikan dengan tepat.

3) Materi Dakwah

Dakwah tentu memiliki tujuan untuk menyampaikan pesan yang ingin disampaikan kepada pendengarnya. Begitupun dalam animasi "Azab Kades Korupsi Dana BLT" yang memiliki pesan dakwah yang terkandung didalamnya, yaitu:

a) Aqidah dan Akhlak

Aqidah merupakan sebuah ikatan atau kepercayaan seseorang terhadap suatu zat tanpa keraguan sedikit pun di

¹³⁵ Muhammad Ali Fazri Mahasin, "Hadis-Hadis Objek Dakwah", (Paper: Universitas Islam Negeri Sultan Maulana Hasanuddin Banten, 2020, 4, <https://doi.org/10.31219/osf.io/cb85a>)

hatinya. Menurut beberapa ulama, seperti Mahmud Syaltout mengatakan aqidah merupakan cara pandang seseorang tentang segala perkara yang tidak diikuti oleh keraguan apapun. Aqidah juga dapat disebut juga dengan iman. Dimana iman ini dapat membuat seseorang untuk berperilaku baik.

Akhlak merupakan sebuah kata yang menggambarkan karakter dari seseorang yang dilakukan tanpa perlu berpikir atau yang dilakukan secara spontan. Akhlak yang baik tentu tidak akan merugikan orang lain, namun akhlak yang buruk dapat merugikan orang lain. Adapun menurut Taufikrrahman dalam bukunya yang berjudul “Akhlak Tasawuf” menyebutkan akhlak sebagai suatu kemantapan jiwa yang menghasilkan perbuatan yang mudah tanpa harus direnungkan dan disengaja.¹³⁶

Adapun pesan dakwah dalam animasi “Azab Kades Korupsi Dana BLT” yang berkaitan dengan aqidah dan akhlak:

1) Menjaga Amanah

Sebagai manusia, tentu ketika mendapat amanah yang telah diberikan haruslah menjaga amanah tersebut dengan baik. Namun, dalam animasi “Azab Kades Korupsi Dana BLT”, Pak Hari yang menjabat sebagai Kepala Desa tidak mampu menjaga amanah yang telah dipercayakan padanya. Seperti ketika Pak Hari diamanahi untuk membagikan uang bantuan kepada keluarga yang terdaftar dalam daftar keluarga miskin, dengan masing-masing mendapat 500 ribu. Namun Pak Hari hanya menyerahkan

¹³⁶ Taufikrrahman, 2023, *Akhlak Tasawuf*, Wawasan Ilmu: 2023, 4

sebagiannya saja, karena sebagian uangnya diambil untuk dirinya sendiri.



Gambar 4.5 scene 2 shoot ke 7 Pak Hari menerima uang bantuan dana sosial

Seperti dalam gambar 4.5 ini memperlihatkan Pak Hari yang dan istrinya yang sedang berada di ruang tamu rumahnya dimana Pak Hari memegang koper berisi uang bantuan dana sosial sembari berkata uang bantuan tersebut akan dibagi dua dengan dirinya, sehingga bantuan yang diterima warga nantinya hanya mendapat separuhnya saja.

Amanah merupakan suatu kewajiban bagi semua orang dengan saling mewasiatkan serta memohon bantuan kepada Allah SWT untuk dapat menjaganya.¹³⁷

Sifat amanah lahir bukan secara disengaja, namun sifat amanah lahir berkat kekuatan iman seseorang. Sifat amanah akan semakin pudah, apabila semakin tipis iman yang ada dalam diri seseorang. Kedua hal ini sangat berkaitan erat, seperti yang disebutkan dalam sabda Rasulullah SAW:¹³⁸

¹³⁷ Irfan, "Penfasiran Ayat-Ayat Amanah Dalam Al-Quran," *Al-Tadabbur: Jurnal Ilmu Al-Quran dan Tafsir* 4, no. 2, (2019): 115

¹³⁸ Zainal Abidin & Fiddian Khairudin, "Penafsiran Ayat-ayat Amanah dalam Al-Qur'an", *Jurnal Syahadah* V, no. 2, (2017): 122-125

لَا إِيمَانَ لِمَنْ أَمَانَةٌ لَهُ وَلَا دِينَ لِمَنْ لَا عَهْدَ لَهُ (رواه أحد)

Artinya: “Tidak sempurna iman seseorang yang tidak amanah, dan tidak sempurna agama orang yang tidak menunaikan janji” (HR. Ahmad).

Gambaran dari hadist ini seperti yang dilakukan oleh Pak Hari dalam animasi “Azab Kades Korupsi Dana BLT”. Dimana perbuatan tidak amanah yang dilakukan oleh Pak Hari tak lepas dari kurangnya iman yang dimilikinya. Sehingga Pak Hari berani melanggar amanah yang telah ditipkan kepadanya. Maka, untuk mengingatkan kepada orang-orang untuk selalu menjaga amanah yang diterapkan, seorang dai dapat melakukan dakwah mengenai aqidah dan akhlak, sebab amanah ini bersangkutan dengan iman dan juga perbuatan.

2) Keras Hati

Keras hati merupakan sikap yang sulit menerima nasihat dari orang lain. Dalam animasi “Azab Kades Korupsi Dana BLT” sifat keras hati yang dimiliki oleh Pak Hari seperti dalam gambar dibawah ini. terdapat dalam scene ke 4 shoot ke 9.



Gambar 4.6 Pak Hari kesal pada istrinya

Gambar 4.6 ini terdapat dalam scene ke 4 dan shoot ke 9, dimana memperlihatkan gambar close up dari Pak Hari dan istrinya yang masih berada di ruang tamu rumah mereka, dengan Pak Hari yang terlihat kesal karena nasihat istrinya yang mengatakan untuk tidak mengambil uang bantuan tersebut, karena uang tersebut bukanlah haknya.

Perangai Pak Hari yang sulit untuk diberi nasehat atau teguran ini menjadi contoh dari seseorang yang memiliki salah satu penyakit hati, yaitu keras hati. Menurut Al-Gazali, hati merupakan sebuah *latifah*, yaitu sesuatu yang sangat lembut dan halus, tidak dapat terlihat oleh indra penglihat, tidak berwujud dan tidak dapat diraba oleh panca indra manusia. Allah SWT menaruh perhatian khusus pada hati dan juga begitu memperhatikan amala-amalan yang dilakukan oleh manusia. Sebab, hati menjadi pusat dari seorang manusia, dimana hati menjadi tempat Allah SWT untuk mengungkapkan diri-Nya pada manusia. Karena hati juga menjadi kunci dari sebuah kemunafikan dan kemudharatan.¹³⁹

Penyakit hati memiliki banyak jenis, seperti *hasad* (iri hati), *kibir* (sombong), *ujub* (riya), *ghazab* (marah), *qawasah al-qalb* (keras hati) dan lain sebagainya¹⁴⁰. Salah satu penyakit hati yang ada dalam animasi “Azab Kades Korupsi Dana BLT” yang terdapat dalam gambar 4.6 ialah *al-qalab* (keras hati). Menurut Toto Edidarmo dan Mulyadi dalam bukunya yang berjudul *Akhidah Akhlak*, keras hati ialah kondisi dimana hati seseorang mengeras, membeku,

¹³⁹ Shofiah Saffanah, 2022, Penyakit Hati Manusia Dalam Al-Qur'an (Studi Komparatif atas Penafsiran Quraish Shihab dan Al-Qurtubi), Skripsi: UIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten, 6-7

¹⁴⁰ Lala Nilawati, ed Rahmad, 2023, 10 Penyakit Hati yang Perlu Disembuhkan, <https://buku.kompas.com/read/3584/10-penyakit-hati-dalam-islam-yang-perlu-disembuhkan>

atau membatu karena banyaknya dosa dan maksiat kepada Allah SWT.

Hati yang keras membuat munculnya kebencian dan kemarahan yang tak terkendali. Kondisi seperti ini dapat membuat seseorang tidak dapat membedakan mana yang baik dan mana yang buruk. Seseorang yang keras hati pun cenderung menjauhi kebenaran, mendekati kebatilan, menyukai keburukan dan mencintai kejahatan¹⁴¹. Seperti contoh Pak Hari yang ketika diberi nasehat dan teguran oleh istrinya, Pak Hari justru malah memarahi istrinya dalam animasi “Azab Kades Korupsi Dana BLT”.

b) Syariat dan Fikih

Secara umum syariat merujuk pada perintah, larangan, petunjuk, dan prinsip yang ditetapkan oleh Allah SWT kepada umat manusia mengenai perilaku mereka di dunia serta keselamatan mereka di akhirat¹⁴². Syariat merupakan hukum serta aturan yang ada dalam agama Islam. Hukum dan aturan yang ada dalam Islam ini bersumber pada kitab suci Al-Quran dan juga bersumber dari Hadist.¹⁴³ Islam sudah mengatur berbagai macam hukum dan aturan yang harus dijalankan oleh umatnya demi kebaikan hidup umatnya. Namun, seringkali umat Islam melanggar peraturan yang telah ditetapkan, contohnya ialah melakukan korupsi. Korupsi tentu sebuah

¹⁴¹ Rahma Ambar Nabilah, “Kenali Istilah Keras Hati dalam Islam dan Penyebabnya”, (2023), <https://www.detik.com/hikmah/khazanah/d-7061469/kenali-istilah-keras-hati-dalam-islam-dan-penyebabnya#:~:text=Keras%20hati%20termasuk%20salah%20satu%20tanda%20penyakit%20hati.,keras%20hati%20dalam%20Islam%20disebut%20dengan%20qawasah%20al-qalb.>

¹⁴² M. H. Kamali, dkk, *HAM & Syariat* (Bandung: Mizan Pustaka, 2022), https://www.google.co.id/books/edition/HAM_SYARIAT/zW17EAAAQBAJ?hl=en&gbpv=1&dq=syariat&pg=PT35&printsec=frontcover

¹⁴³ Tri Indriwati, “Apa Itu Syariat, Tarekat, Makrifat, dan Hakikat?,” (2023) <https://www.kompas.com/stori/read/2022/07/13/180000379/apa-itu-syariat-tarekat-makrifat-dan-hakikat>

tindakan yang amat sangat merugikan bagi semua orang. Islam pun juga melarang adanya tindak korupsi ini. Namun, masih saja banyak orang-orang yang kerap melakukan tindakan korupsi tersebut.

Adapun ilmu yang mengajarkan tentang hukum-hukum syariat Islam ialah Fikih. Fikih merupakan ilmu yang mengatur semua tingkah laku umat Islam, seperti bagaimana cara kita berinteraksi dengan sesama, bagaimana kita beribadah dan lainnya. Fikih juga memiliki ruang lingkungannya sendiri, seperti ibadah, jinayat, muamalah, mua'sharah, khilafah, adab, dan akhlak. Fikih pun memiliki beberapa ruang lingkup, yaitu Ibadah, jinayat, muamalah, mua'sharah, adab. Salah satu ruang lingkup fikih yang sesuai dengan yang ada dalam animasi Rizky Riplay "Azab Kades Korusi Dana BLT" ialah Jinayat. Jinayat merupakan hukum tentang pidana bagi pelaku kejahatan, seperti hukuman penjara serta hukuman mati dan juga hukuman bagi orang yang memakan hak orang lain, seperti yang ada dalam animasi "Azab Kades Korupsi Dana BLT".

Adapun pesan dakwah terkait dengan syariat dan fikih dalam animasi "Azab Kades Korusi Dana BLT" ialah:

1) Jangalah Mengambil Harta Orang Lain (Korupsi)

Tindak korupsi berupa pengambilan harta orang lain yang bukan haknya dalam animasi "Azab Kades Korusi Dana BLT" terdapat dalam gambar di bawah ini.



Gambar 4.7 Pak Hari sedang mengurangi uang bantuan dengan asistennya.

Gambar 4.7 ini terdapat dalam Scene ke 5 shoot ke 12 dimana gambar tersebut memperlihatkan Pak Hari dan asistennya, yaitu Jono berada di ruang kerja Pak Hari sedang mengambil uang bantuan untuk diri mereka sendiri, tindakan ini tentu sudah termasuk tindakan korupsi.

Berdasarkan modul Tindak Pidana Korupsi KPK, Black Law Dictionari menyebutkan korupsi sebagai perbuatan yang dilakukan dengan maksud untuk mendapatkan keuntungan dengan cara yang bertentangan dengan tugas resmi, melanggar hukum serta kebenaran-kebenaran lainnya¹⁴⁴.

Tindakan korupsi pun tercantum dalam Undang-Undang 31 Tahun 1999 Tentang Pemberantasan Tindak Pidana Korupsi, pasal 3 menyatakan “setiap orang yang dengan tujuan menguntungkan diri sendiri atau orang lain atau suatu korporasi, menyalahgunakan kewenangan, kesempatan atau sarana yang ada padanya karena jabatan atau kedudukan yang dapat merugikan keuangan negara atau perekonomian negara, dipidana dengan pidana penjara seumur hidup atau pidana penjara paling singkat 1 (satu) tahun dan paling lama 20 (dua puluh) tahun dan atau denda paling sedikit Rp. 50.000.000,00 (lima puluh juta rupiah) dan paling banyak Rp. 1.000.000.000 (satu miliar)”¹⁴⁵.

Selain hukum pidana yang ditetapkan oleh negara, hukum pidana islam pun turut mengatur tindak kejahatan korupsi, yang dalam hukum pidana islam disebut dengan

¹⁴⁴ KPK, *Modul Materi Tindak Pidana Korupsi* (Modul: Pusat Edukasi Antikorupsi, 2019), 7-8

¹⁴⁵ Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 31 Tahun 1999, Pemberantasan Tindak Pidana Korupsi, 16 Agustus, Lembar Negara Republik Indonesia Tahun 1999 Nomor 140, Jakarta

jinayat atau *jarimah*. *Jinayat* merupakan istilah hukum pidana islam yang digunakan dalam fikih yang juga disebut dengan *delik* atau tindak pidana. Menurut Abd al-Qodir Awdah, *jinayat* merupakan perbuatan yang dilarang oleh syara' baik itu perbuatan yang mengenai jiwa, harta benda, atau yang lainnya.¹⁴⁶

Tindak korupsi seperti yang terdapat dalam animasi “Azab Kades Korusi Dana BLT” termasuk dalam *jarimah ta'zir*. Seperti yang dijelaskan oleh M. Nurul Irfan dan Masyrofah (2019), tindak pidana korupsi di Indonesia masuk dalam kategori *jarimah ta'zir*, dan tidak dianalogikan sebagai tindak pidana pencurian ataupun perampokan.¹⁴⁷

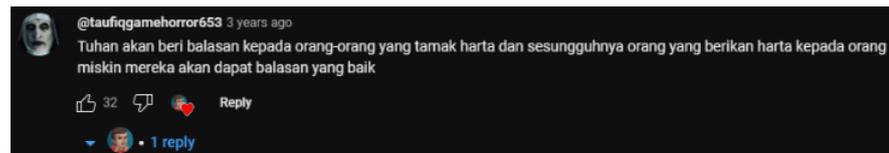
Pelaksanaan hukuman *ta'zir*, diserahkan sepenuhnya pada penguasa, baik itu yang larangannya ditentukan oleh orang atau tidak dan baik itu perbuatan yang menyangkut hak Allah atau hak perorangan. Hukuman *jarimah ta'zir* tidak ditentukan berdasarkan ukurannya, yang artinya untuk menentukan batas terendah dan tertinggi diserahkan sepenuhnya pada hakim. Maka dari itu, syari'ah mendelegasikan penentuan hukuman kepada hakim untuk menentukan bentuk hukuman kepada pelaku *jarimah*. Sebab hakim diberikan wewenang untuk memilih hukuman yang sesuai dengan keadaan *jarimah* dan perbuatannya.

¹⁴⁶ Darsi & Halil Husairi, 2018, *Ta'zir dalam Perspektif Fiqh Jinayat*, Jurnal Al-Qishthu, 6(2), 60

¹⁴⁷ Tagor Indra Mulia Lubis & Bagus Ramadi, 2023, *Kajian Teoritis Mengenai Korupsi, Tindak Pidana Korupsi, dan Studi Perspektif Pada Teori Hukum Pidana Islam (Fiqh Jinayat)*, Jurnal Kajian Hukum dan Pendidikan Kewarganegaraan, 2(6), 5

4) Efek Dakwah

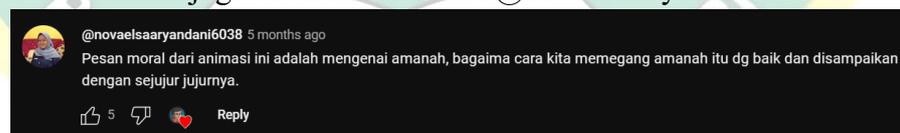
Efek dakwah merupakan feedback atas dakwah yang disampaikan, apa ada pengaruh terhadap mad'u atau tidak. Dalam animasi “Azab Kades Korupsi Dana BLT” ini, efek dakwah terlihat dalam setiap komentar dari penontonnya yang menyetujui bahwa



tindak korupsi itu merupakan tindakan yang buruk, merugikan, tidak pantas, dan juga tindakan yang dilarang dalam islam. Seperti komentar dari pemilik akun @taufiqgamehorror653.

Gambar 4.8 komentar dari @taufiqgamehorror653

Pemilik akun @taufiqgamehorror653 mengatakan bahwa Tuhan akan memberi balasan pada orang-orang yang tamak harta. Berdasarkan pernyataan tersebut, orang yang memiliki sifat tamak biasanya menjadi penyebab seseorang selalu merasa kurang atas apa yang sudah dimilikinya. Ketidakpuasaan itulah yang akan membuat seseorang melakukan segala cara untuk mendapatkan apa yang diinginkan. Sifat tamak dan iman yang lemah inilah yang menjadi salah satu pemicu seseorang untuk melakukan korupsi.¹⁴⁸ Selain itu juga ada komentar dari @novaelsaaryandai6038.



Gambar 4.9 komentar dari @novaelsaaryandai6038

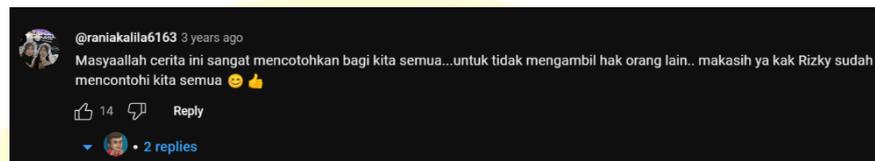
“Pesan moral dari animasi ini adalah mengenai amanah, bagaimana cara kita memegang amanah itu dengan baik dan disampaikan dengan jujur”, ujar @novaelsaaryandai6038.

Komentar dari @novaelsaaryandai6038 mengingatkan kepada semua untuk selalu memegang amanah yang telah diberikan pada

¹⁴⁸ Nursita Rahmadani, dkk, “Pendidikan Anti Korupsi Dalam Islam”, *Jurnal of Student Research* 1, no.5, (2023): 545

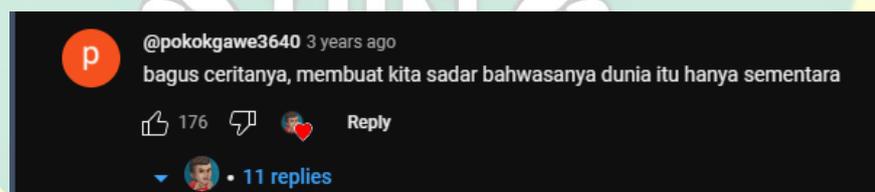
kita dengan baik. Sebab amanah itu ibarat sebuah janji yang harus ditepati, maka amanah yang telah dipercayakan oleh orang lain kepada harus kita jaga dengan baik.

Adapun komentar dari [@raniakalila6163](#) yang mengatakan cerita “Azab Kades Korupsi Dana BLT” ini dapat mencontohkan masyarakat untuk tidak mengambil hak orang lain.



Gambar 4.10 komentar dari [@raniakalila6163](#)

“Masyaallah cerita ini sangat mencontohkan bagi kita semua, untuk tidak mengambil hak orang lain, makasih ya kak Rizky sudah mencontohkan kita semua”, ujar [@raniakalila6163](#). Berdasarkan komentar tersebut, mengambil hak orang lain tentu menjadi sebuah perbuatan buruk dan juga merugikan bagi seseorang yang diambil haknya. Perbuatan mengambil hak orang lain juga sama seperti mencuri barang milik orang lain dan perbuatan seperti ini merupakan perbuatan yang dzalim.



Gambar 4.11 komentar dari [@pokokgawe3640](#).

“Bagus ceritanya, membuat kita sadar bahwasannya dunia itu hanya sementara”, ujar [@pokokgawe3640](#).

Berdasarkan beberapa komentar dari penonton “Azab Kades Korupsi Dana BLT”, dapat disimpulkan bahwa dakwah yang dilakukan oleh Rizky Riplay ini dapat dikatakan berhasil, karena dapat memberi peringatan, pengajaran dan juga menyadarkan penontonnya akan buruknya tindakan korupsi tersebut.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Maraknya tindak korupsi yang masih terjadi di Indonesia hingga saat ini tentu akan sangat merugikan perekonomian negara. Maka untuk menyadarkan kepada masyarakat mengenai dampak dari tindakan korupsi perlu dilakukan sebuah pemahaman mengenai larangan korupsi dalam agama Islam. Caranya ialah bisa dilakukan dengan berdakwah mengenai korupsi, seperti pencegahan anti korupsi, bahaya korupsi, dampak korupsi dan lainnya.

Seperti yang terdapat dalam animasi Rizky Riplay seri “Azab Kades Korupsi Dana BLT”, yang telah memberikan edukasi kepada masyarakat akan dampak yang timbul akibat korupsi. Dalam animasi ini pun terdapat unsur-unsur dakwah yang menunjang keberhasilan dakwahnya seperti penggunaan metode dan media serta pemilihan materi dan sasaran objek dakwahnya yang pas, membuat pesan yang terdapat dalam animasi “Azab Kades Korupsi Dana BLT” ini dapat dengan mudah dipahami oleh penonton. Cerita yang diambil dari kisah nyata ini mampu memberikan sindiran kepada pejabat yang melakukan tindak korupsi.

Selain itu berdakwah dengan menggunakan Youtube sebagai medianya akan memudahkan para penonton untuk mengakses dakwah dimanapun dan kapanpun. Ditambah dengan penggunaan animasi dalam berdakwah akan memberikan warna tersendiri dalam konteks dakwah. Ceritanya yang ringan dan visual dan karakternya yang menarik, akan membuat penonton betah untuk menyimak dakwah yang disampaikan.

B. Saran

Setelah melakukan penelitian mengenai dakwah antikorupsi dalam animasi Rizky Riplay seri “Azab Kades Korupsi Dana BLT”. peneliti menyadari bahwa dalam pembuatan penelitian ini masih banyak kekurangan. Maka peneliti ingin memberikan saran yang diharapkan dapat berguna dimasa kini dan dimasa mendatang, yaitu:

1. Seorang dai perbanyak dakwah mengenai tindak korupsi, baik itu pencegahan korupsi, dampak dari perbuatan korupsi dan juga larangan islam mengenai tindak korupsi.
2. Bagi pengguna media sosial, gunakanlah media sosial tersebut sebagai ajang untuk berbuat kebaikan, seperti dengan mmebuat konten-konten yang bermanfaat dan juga mengedukasi.
3. Saran untuk peneiliti selanjutnya, disarankan untuk tidak hanya mengkaji mengenai dakwah antikorupsi saja, namun juga diharapkan mampu untuk mengkaji mengenai cara untuk meminimalisir korupsi dan gunakan teori yang sesuai dengan materi dakwah antikoripsi.



DAFTAR PUSTAKA

- Rahmadani N, dkk. "Pendidikan Anti Korupsi Dalam Islam". *Jurnal of Student Research* 1, no.5, (2023): 545
- Nur Syam. "Paradigma dan Teori Ilmu Dakwah Perspektif Sosiologis". *Jurnal Ilmiah Syiar*, 20, no. 01, (2020): 5
- Mahasin M. A. F. "Hadis-Hadis Objek Dakwah." Paper., Universitas Islam Negeri Sultan Maulana Hasanuddin Banten, 2020.
<https://doi.org/10.31219/osf.io/cb85a>
- Hamdan & Mahmudin. "Youtube Sebagai Media Dakwah." *Palita: Journal of Social Research* 6, no. 1 (2021): 70
- Umro'atin Y. "Penerapan Metode Dakwah Mau'izhah Al-Hasana oleh Para Da'i di Media Sosial." *Taqorrub: Jurnal Bimbingan Kosenling dan Dakwah* 2, no. 1 (2021): 61-62. <https://doi.org/10.55380/taqorrub.v2i1.210>
- Prilatmoko P. "Unsur-Unsur Dakwah Nabi Muhammad Pada Keluarganya Bani Hasyim." *Inteleksia: Jurnal Pengembangan Ilmu Dakwah* 4, no. 2 (2022): 315
- Fahruroziqien I. A. "Ragam Dakwah Visual Pada AKUN Instagram @akhlakpedia." Skripsi., Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta. 2023.
- Lubis T. I. M & Ramadi B. "Kajian Teoritis Mengenai Korupsi, Tindak Pidana Korupsi, dan Studi Perspektif Pada Teori Hukum Pidana Islam (Fiqh Jinayat)." *Jurnal Kajian Hukum dan Pendidikan Kewarganegaraan* 2, no. 6 (2023): 5
- Darsi & Husairi H. "Ta'zir dalam Perspektif Fiqh Jinayat." *Jurnal Al-Qishthu* 6, no. 2 (2018): 60
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 31 Tahun 1999. *Pemberantasan Tindak Pidana Korupsi*. 16 Agustus. Lembar Negara Republik Indonesia Tahun 1999 Nomor 140. Jakarta
- Waluyo K. G. *Tindak Pidana Korupsi : Pengertian dan Unsur-unsurnya*. Ditjen Perbendaharaan Kemenkeu RI. (2022).

- Kamali M. H., dkk. *HAM & Syariat*. Mizan Pustaka: Bandung, 2022.
https://www.google.co.id/books/edition/HAM_SYARIAT/zW17EAAAQB-AJ?hl=en&gbpv=1&dq=syariat&pg=PT35&printsec=frontcover
- Nihayatul Husna. “Metode Dakwah Islam Dalam Perspektif Al-Qur’an.” *Selasar KPI: Referensi Media Komunikasi dan Dakwah* 1, no. 1 (2021): 100
- Maullasari, S. “Metode Dakwah Menurut Jalaluddin Rakhmat dan Implementasinya Dalam Bimbingan dan Konseling Islam (BKI).” *Jurnal Ilmu Dakwah* 38, no. 1 (2018): 162
- Saffanah S. “Penyakit Hati Manusia Dalam Al-Qur’an (Studi Komparatif atas Penafsiran Quraish Shihab dan Al-Qurtubi).” Skripsi., UIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten, 2022.
- Rahmasari D. “Analisis Pesan Dakwah Dalam Serial Animasi Hafiz dan Hafizah (Episode 2 Kebersihan Sebagian dari Iman).” Skripsi., Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, 2024.
- Said N. M. “Metode Dakwah (Studi Al-Qur’an Surah An-Nahl ayat 125).” *Jurnal Dakwah Tabligh* 16, no. 1 (2015): 181-82
- Irfan. “Penfasiran Ayat-Ayat Amanah Dalam Al-Quran.” *Al-Tadabbur: Jurnal Ilmu Al-Quran dan Tafsir* 4, no. 2 (2019): 115
- Abidin Z., Khairudin F. “Penafsiran Ayat-ayat Amanah dalam Al-Qur’an.” *Jurnal Syhadah* V, no. 2 (2017): 122-125
- Taufikrahman. *Akhlak Tasawuf*. Banyumas: Wawasan Ilmu, 2023.
https://www.google.co.id/books/edition/HAM_SYARIAT/zW17EAAAQB-AJ?hl=en&gbpv=1&dq=syariat&pg=PT35&printsec=frontcover
- Purwono. *Konsep dan Definisi Dokumentasi*. Modul 1. Perpustakaan UT. 1.4
- Pujaastawa I. B. G. “Teknik Wawancara dan Observasi Untuk Pengumpulan Bahan Informasi.” Paper., Universitas Udayana, 2016
- Pirol, A., ed Sulaeman Jajuli. *Komunikasi dan Dakwah Islam*. Sleman: Deepublish, 2018.

- Hafidh, M. “Efektivitas Media Dakwah Dalam Film Animasi Nussa dan Rara Episode Sholat Itu Wajib.” Skripsi., Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, 2023
- Pakpahan A., Mansoor A. Z. “Analisis Prinsip Motion Graphic Pada Video “The Genius Of Marie Curie”.” *Jurnal Komunikasi Visual Wimba* 12, no. 2 (2021): 97
- M. S. Gumelar. *Elemen Dan Prinsip Animasi 2D*. Banten: AnImage, 2017.
https://www.google.co.id/books/edition/HAM_SYARIAT/zW17EAAAQBAJ?hl=en&gbpv=1&dq=syariat&pg=PT35&printsec=frontcover
- Pangestu A. R. dkk. “Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Video Animasi Stop Motion Pada Mata Pelajaran Geografi.” *Geodika: Jurnal Kajian Ilmu dan Pendidikan Geografi* 5, no. 2 (2021). 218
- Sukirman & Irma Yuliana.. “Prinsip Dasar Pengembangan Animasi 2D&3D.” Muhammadiyah University Press: Surakarta. 2018.
https://www.google.co.id/books/edition/HAM_SYARIAT/zW17EAAAQBAJ?hl=en&gbpv=1&dq=syariat&pg=PT35&printsec=frontcover
- Ramdani P. *Media Pembelajaran Animasi*. Sukabumi: Farha Pustaka, 2021).
https://www.google.co.id/books/edition/HAM_SYARIAT/zW17EAAAQBAJ?hl=en&gbpv=1&dq=syariat&pg=PT35&printsec=frontcover
- Toybah N. R. “Dakwah Komunikasi Visual Melalui Instagram Akun @haditsku.” *Alhiwar: Jurnal Ilmu dan Teknik Dakwah* 04, no. 07 (2016): 60
- Putri R. N. A. “Komunikasi Dakwah Melalui Media Audio Visual Dalam Menanamkan Akhlak Pasa Santri TPA Aisyiyah Desa Margasari Kecamatan Labuhan-Maringgai Kabupaten Lampung Timur.” Skripsi., Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, 2018
- Uyuni B. *Media Dakwah Era Digital*. Jakarta Utara: Assofa, 2023.
https://www.google.co.id/books/edition/HAM_SYARIAT/zW17EAAAQBAJ?hl=en&gbpv=1&dq=syariat&pg=PT35&printsec=frontcover

- Jami D. Z., Susanti I. *Dakwah Marjinal Konsepsi dan Implementasi*. Banyumas: Wawasan Ilmu, 2023.
https://www.google.co.id/books/edition/HAM_SYARIAT/zW17EAAAQB-AJ?hl=en&gbpv=1&dq=syariat&pg=PT35&printsec=frontcover
- Syamsudin A. B. *Pengantar Sosiologi Dakwah*. Jakarta: Kencana, 2016.
https://www.google.co.id/books/edition/HAM_SYARIAT/zW17EAAAQB-AJ?hl=en&gbpv=1&dq=syariat&pg=PT35&printsec=frontcover
- Husna N. “Metode Dakwah Islam Dalam Perspektif Al-Qur’an.” *Selasara KPI: Referensi Media Komunikasi dan Dakwah* 1, no. 1 (2021): 100
<https://doi.org/10.33507/selasar.v1i1.319>
- Mecca Quran. *Mushaf dan Terjemah Standar Kemenag RI*. Boyolali, 2021
- Hijria Y. C. S. “Identifikasi Nilai dan Unsur Dakwah di Lingkungan Pondok Pesantren Al Khairot Malang.” *Al-Hikmah: Jurnal Ilmu Dakwah dan Pengembangan Masyarakat* 20, no. 2 (2022); 121.
- Hamas A. R., dkk. “Analisis Pesan Dakwah Dalam Film Animasi Upin Dan Ipin Episode Ragam Ramadhan Di Youtube.” *Journal of International Multidisciplinary Research* 2, no. 2 (2024): 404
- Amaliyah E. “Islam dan Dakwah: Sebuah Kajian Antropologi Agama.” *At-Tabsyir: Jurnal Komunikasi Penyiaran Islam* 3, no. 2 (2015): 344
- Salim A. “Peran dan Fungsi Dai Dalam Perspektif Psikologi Dakwah.” *Jurnal Al-Hikmah* IX, no. 14 (2017): 96
- Syofwan M. H., Purnomo E. “Perancangan Animasi 2D Warisan Budaya Senjata Tradisional Kerambit.” *Misterius: Jurnal Publikasi Ilmu Seni dan Desain Komunikasi Visual* 1, no. 1 (2024): 85
- Arif K. M., dkk. “Urgensi Manajemen Dalam Dakwah.” *Jurnal Tahdzib Al-Akhlak* 5, no. 1 (2022): 40
- Soenyoto P. *Animasi 2D*. Jakarta: PT Eelex Media Komputudo, 2017

- Anggito A, Setiawan J. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Sukabumi: CV Jejak, 2018
- Febbriyanto B. S, Rifa'i S. "Kartun sebagai media dakwah bagi anak-anak: Studi pada tayangan Upin dan Ipin." *Jurnal Ilmu Dakwah* 41, no. 2 (2021): 123
- I Makna A'raaf K., dkk. "Penggunaan Aplikasi Youtube Sebagai Media Dakwah di Era Pnademi Covid-19." *Aplikasi: Jurnal Aplikasi Ilmu-Ilmu Agama* 21, no. 2 (2021): 76
- Ridla M. R., dkk. *Pengantar Ilmu Dakwah*. Bantul: Penerbit Samudra Biru, 2017
- Dewantara A. R., dkk. "Peran Dakwah Dalam Pendidikan Anti Korupsi." *Jurnal Dakwah dan Pemberdayaan Masyarakat* 6, no. 2 (2022): 150-152
- Suryanto A. F. B. "Penegakan Hukum Dalam Perkara Tindak Pidana Korupsi Suap Menyuap Dan Gratifikasi Di Indonesia." *Jurnal Dharmasiswa* 1, no. 2 (2021): 589
- Aminuddin. "Media Dakwah." *Jurnal Al-Munzir* 9, no. 2 (2016): 346-347
- Najih S. "Mau'idzah Hasanah Dalam Al-Qur'an Dan Implementasinya Dalam Bimbingan Konseling Islam." *Jurnal Ilmu Dakwah* 36, no. 1 (2016): 148-149
- Reski B. "Kampanye Pendidikan Anti Korupsi." *Jurnal Dakwah dan Pemberdayaan Masyarakat* 6, no. 2 (2022): 135-136
- Albany M. P., dkk. "Pandangan Islam Dalam Menyikapi Korupsi." *Jurnal Kajian Pendidikan Islam dan Keagamaan* 6, no. 4 (2022): 340-343
- Maullasari S. "Metode Dakwah Menurut Jalaluddin Rakhmat." *Jurnal Dakwah* 20, no. 1 (2019): 133-138
- Cahyadi A. "Subjek Dakwah Dalam Al-Qur'an." *Jurnal El-Afkar* 5, no. 1 (2016): 78-79
- Hardian N. "Dakwah Dalam Perspektif Al-Quran dan Hadist." *Al Hikmah: Jurnal Dakwah dan Ilmu Komunikasi* 5, no. 1 (2018): 45-50

- Nazirman. "Konsep Metode Bil Hikmah Dan Implementasinya Dalam Tabligh." *Jurnal Dakwah dan Ilmu Komunikasi* 5, no. 1 (2018): 32
- Mujiyanto H. "Pemanfaatan Youtube Sebagai Media Ajar Dalam Meningkatkan Minat dan Motivasi Belajar." *Jurnal Komunikasi Hasil Pemikiran dan Penelitian* 5, no. 1 (2019): 136
- Zulqarnain Z. "Persepsi Mahasiswa Tentang Pendidikan Kewarganegaraan dan Antikorupsi: Penting dan Relevansi." *Jurnal Intergritas* 8, no. 1 (2022): 123
- Salam A, dkk. "Dakwah Melalui Youtube (Analisis Pesan Dakwah Ustadz Hanan Attaki)." *Jurnal Washiyah* 1, no. 3 (2020): 654
- Alfatra F. F, dkk. "Penciptaan Film Animasi "Chase!" Dengan Teknik "Digital Drawing"." *Journal of Animation & Games Studies* 5, no. 1 (2019): 37
- Etikasari. "Video Animasi sebagai Strategi Dakwah Analisis Peluang dan Tantangan di Era Digital." *Jurnal Al-Manai* 1, no. 1 (2021): 34.
- Pebriawati T. W. "Etika Komunikasi Islam Dalam Dakwah Koh Dennis Lim Di Media SosialTiktok." *Jurnal Al-Insan* 3, no. 2 (2023): 52
- Sabaniyati S. "Pesan Dakwah tentang Akhlak untuk Remaja pada Tiktok (Analisis Pesan Dakwah pada Akun Tiktok @risyard_bay)." Skripsi., Universitas Islam Negeri Prof. K. H. Saifuddin Zuhri Purwokerto, 2022
- Abbas. "Dakwah Dalam Perspektif Islam." *Jurnal Al-Nashihah* 1, no. 1 (2017): 15-17
- Kholish M. J. "Etika dan Moral dalam Pandangan Hadis Nabi Saw." *Jurnal Riset Agama* 1, no. 1 (2021): 86
- Maqfirah. "Mujadalah Menurut Al-Qur'an." *Jurnal Al-Bayan* 20, no. 29 (2014): 109-110
- Kamaluddin. "Pesan Dakwah." *Fitrah: Jurnal Kajian Ilmu-Ilmu Keislaman* 2, no. 2 (2016): 38-43

- Lestari I D, dkk. “Penggunaan Media Audio, Visual, Dan Audivisual Dalam Meningkatkan Pembelajaran Kepada Guru-Guru.” *Jurnal PKM* 1, no. 1 (2018): 56
- Istiana S. L. “Analisis Pesan Dakwah Dalam Animasi Nussa Di Youtube Nussa Official.” Skripsi., Institut Agama Islam Negeri Kudus, 202
- IAIN Kediri. “Mengetahui Dakwah Melalui Film Animasi.” Skripsi., Institut Agama Islam Negeri Kediri, 2021
- Miftakhudin K. “Instagram Pada Akun Ig.Kahfi Sebagai Media Dakwah.” Skripsi., Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, 2024.
- Setiadi W. “Korupsi Di Indonesia.” Paper, 2018
- Wulansari I. “Efektifitas Penggunaan Media Film Animasi Untuk Menyampaikan Pesan Dakwah Pada Anak (Analisis Film Animasi Nussa dan Rara).” Skripsi., Institut Agama Islam Negeri Ponorogo, 2021
- Suantari N. W. E. P. *Dunia Animasi*. Institut Seni Indonesia Denpasar, 2016
- Ramdani, P. *Media Pembelajaran Animasi*. Sukabumi: Farha Pustaka, 2021.
https://www.google.co.id/books/edition/Media_Pembelajaran_Animasi/QI9JEAAAQBAJ?hl=id&gbpv=1&dq=animasi&printsec=frontcover
- Liputan6. “Apa Itu Animasi? Pahami Pengertian dan Jenis-Jenisnya.” (2021).
<https://www.liputan6.com/showbiz/read/4693996/apa-itu-animasi-pahami-pengertian-dan-jenis-jenisnya>. Diakses pada 1 Juni 2023
- Krsitina. “Pengertian Dakwah Menurut Bahasa dan Istilah.” (2021).
<https://www.detik.com/edu/detikpedia/d-5599206/pengertian-dakwah-menurut-bahasa-dan-istilah>. Diakses pada 18 September 2023
- Wijaya A, Gischa S. “Pengertian Reduksi Data: Tujuan, Langkah-Langkah, dan Contohnya.” (2023).
<https://www.kompas.com/skola/read/2023/09/20/050000869/pengertian-reduksi-data--tujuan-langkah-langkah-dan-contohnya>. Diakses pada 8 Oktober 2023.

- Laurensia J. “Mengetahui Youtube.” (2016).
<https://www.kompasiana.com/jesicalaurensia/56cb0156c0afbd3218bb231e/mengetahui-youtube>. Diakses pada 29 Oktober 2023
- Kumparan.com. “Pengertian Syariah dalam Islam dan Dalilnya.” (2023).
https://www.google.co.id/books/edition/HAM_SYARIAT/zW17EAAAQBAJ?hl=en&gbpv=1&dq=syariat&pg=PT35&printsec=frontcover diakses pada 7 November 2023
- Abdi H. “Pengertian Aqidah Islam Beserta Dalilnya yang Wajib Dipahami Setiap Muslim.” (2021).
https://www.google.co.id/books/edition/HAM_SYARIAT/zW17EAAAQBAJ?hl=en&gbpv=1&dq=syariat&pg=PT35&printsec=frontcover diakses pada 7 November 2023
- Humaira N. “Akhlak: Definisi, Jenis, Manfaat, dan Tujuannya.” (2023).
https://www.google.co.id/books/edition/HAM_SYARIAT/zW17EAAAQBAJ?hl=en&gbpv=1&dq=syariat&pg=PT35&printsec=frontcover diakses pada 7 November 2023
- Mustinda L. “Pengertian Akhlak dan Pandangannya dalam Islam.” (2020).
https://www.google.co.id/books/edition/HAM_SYARIAT/zW17EAAAQBAJ?hl=en&gbpv=1&dq=syariat&pg=PT35&printsec=frontcover diakses pada 7 2023
- Damayanty P. “Korupsi dalam Perspektif Islam dan Cara Pencegahannya.” (2023).
https://www.google.co.id/books/edition/HAM_SYARIAT/zW17EAAAQBAJ?hl=en&gbpv=1&dq=syariat&pg=PT35&printsec=frontcover diakses pada 9 Novemeber 2023
- Kumparan. “Pengetian Fiqih, Ruang Lingkup, dan Fungsinya.” (2023).
https://www.google.co.id/books/edition/HAM_SYARIAT/zW17EAAAQBAJ?hl=en&gbpv=1&dq=syariat&pg=PT35&printsec=frontcover diakses pada 2 Desember 2023

Dyah. A. P. T. “Penerapan Hukuman Mati sebagai Deterrensi Korupsi: Keefektifan dan Kekhawatiran.” (2023). <https://kumparan.com/55-mp-a-13-dyah-ayu-aprilia-tuharea/penerapan-hukuman-mati-sebagai-deterrensi-korupsi-keefektifan-dan-kekhawatiran-21QjK5ipgtl> diakses pada 1 Februari 2024.

Nabilah, R. H. “Pengertian Dakwah dalam Islam, Kenali Makna dan Tujuannya.” (2023). https://www.google.co.id/books/edition/HAM_SYARIAT/zW17EAAAQBAJ?hl=en&gbpv=1&dq=syariat&pg=PT35&printsec=frontcover diakses pada 5 Maret 2024

Kalam. “QS. An-Nahl Ayat 43 https://www.google.co.id/books/edition/HAM_SYARIAT/zW17EAAAQBAJ?hl=en&gbpv=1&dq=syariat&pg=PT35&printsec=frontcover diakses 8 Maret 2024

Andrew A. “Audiovisual : Pengertian, Ciri, Fungsi, Manfaat, dan Tujuan.” https://www.google.co.id/books/edition/HAM_SYARIAT/zW17EAAAQBAJ?hl=en&gbpv=1&dq=syariat&pg=PT35&printsec=frontcover diakses pada 9 Maret 2024

Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI). “Visual.” https://www.google.co.id/books/edition/HAM_SYARIAT/zW17EAAAQBAJ?hl=en&gbpv=1&dq=syariat&pg=PT35&printsec=frontcover, diakses pada 10 Maret 2024

Tysara L. “Arti Visual adalah Segala yang Bisa Dilihat Mata, Simak Penjelasan Para Ahli.” (2022). https://www.google.co.id/books/edition/HAM_SYARIAT/zW17EAAAQBAJ?hl=en&gbpv=1&dq=syariat&pg=PT35&printsec=frontcover diakses pada 10 Maret 2024

KBBI. “Animasi.” https://www.google.co.id/books/edition/HAM_SYARIAT/zW17EAAAQBAJ?hl=en&gbpv=1&dq=syariat&pg=PT35&printsec=frontcover

- Kamus Besar Bahasa Indonesia,
https://www.google.co.id/books/edition/HAM_SYARIAT/zW17EAAAQB_AJ?hl=en&gbpv=1&dq=syariat&pg=PT35&printsec=frontcover diakses pada 12 Maret 2024
- Liputan6. “Apa Itu Animasi? Pahami Pengertian dan Jenis-Jenisnya.” (2021).
<https://www.liputan6.com/showbiz/read/4693996/apa-itu-animasi-pahami-pengertian-dan-jenis-jenisnya> diakses pada 12 Maret 2024
- Nilawati L., ed Rahmad. “10 Penyakit Hati yang Perlu Disembuhkan.” (2023).
https://www.google.co.id/books/edition/HAM_SYARIAT/zW17EAAAQB_AJ?hl=en&gbpv=1&dq=syariat&pg=PT35&printsec=frontcover diakses pada 25 Maret 2024
- Junaidi. “Sekjen MUI: Tidak Sekadar Ceramah, Da’i Mengemban Tugas Pelindung Umat dan Bangsa.” (2023).
https://www.google.co.id/books/edition/HAM_SYARIAT/zW17EAAAQB_AJ?hl=en&gbpv=1&dq=syariat&pg=PT35&printsec=frontcover diakses pada 29 Maret 2024
- Penulis Kumparan. “Pengertian Kartunis dan Contohnya dalam Karya Seni.” (2023).
https://www.google.co.id/books/edition/HAM_SYARIAT/zW17EAAAQB_AJ?hl=en&gbpv=1&dq=syariat&pg=PT35&printsec=frontcover diakses pada 28 Maret 2024
- Guritno T, Ramadhan A. ICW Terima 731 Kasus Korupsi pada 2023, Jumlahnya Meningkat Signifikan.
<https://nasional.kompas.com/read/2024/05/19/17020321/icw-catat-731-kasus-korupsi-pada-2023-jumlahnya-meningkat-siginifikan> diakses pada 29 Mei 2024
- Cipta H, Hardiyanto S. 2023. Korupsi Dana Desa Rp 345 Juta, Kades di Kapuas Hulu Ditangkap Polisi.
<https://regional.kompas.com/read/2024/05/29/154954978/korupsi-dana-desar-345-juta-kades-di-kapuas-hulu-ditangkap-polisi#:~:text=KAPUAS%20HULU%2C%20KOMPAS.com%20->

[%20Seorang%20kepala%20desa%20di,ditemukan%20kerugian%20keuangan%20negara%20senilai%20Rp%20354%20juta](#)_diakses pada 30 Mei 2023

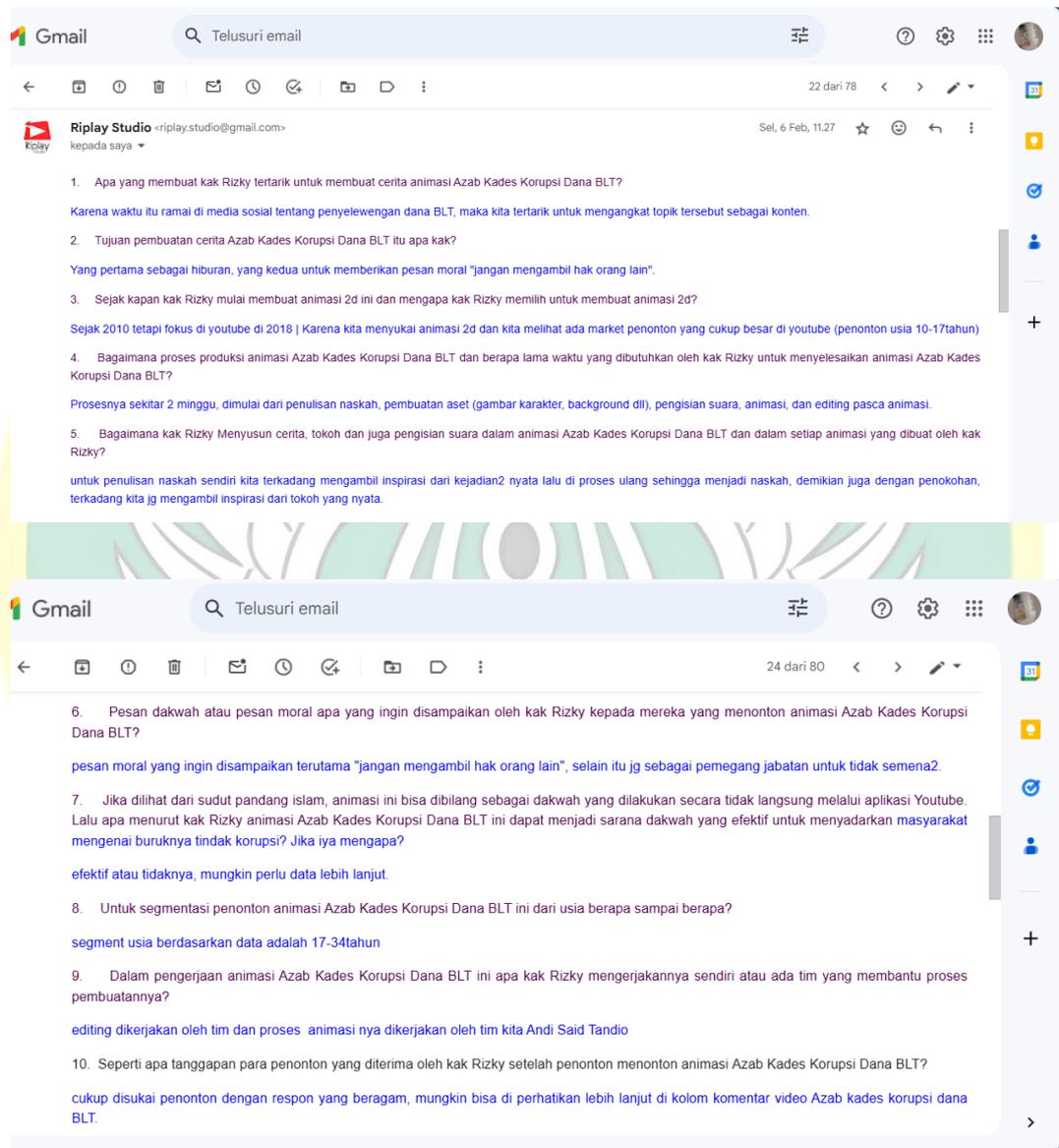
Rifqah. 2024. Uang Hasil Korupsi SYL Mengalir ke Mana-mana, Dipakai untuk Apa Saja?. <https://www.tribunnews.com/nasional/2024/05/09/uang-hasil-korupsi-syl-mengalir-ke-mana-mana-dipakai-untuk-apa-saja>. diakses pada 30 Mei 2024



Lampiran Wawancara Dengan Rizky Riplay Melalui Email Resmi

riplay.studio@gmail.com

Wawancara dilakukan pada 5 Februari 2024 dan 24 April 2024



Gmail

11. Jika dilihat animasi Azab Kades Korupsi Dana BLT ini seperti sindiran keras untuk para pejabat yang kerap kali korupsi. Dari situ apa ada tanggapan dari para pejabat mengenai animasi Azab Kades Korupsi Dana BLT ini?

Sejauh ini belum pernah ada.

12. Bagaimana perasaan kak Rizky jika animasi Azab Kades Korupsi Dana BLT ini dapat mempengaruhi kesadaran Masyarakat terutama para pejabat yang terkait tindak korupsi yang saat ini masih sangat menjamur di Indonesia.

Jika memang iya, kita merasa senang bisa menyadarkan mereka yang berniat melakukan korupsi dan perbuatan yang merugikan hajat banyak orang

13. Bagaimana tanggapan dari kak Rizky sendiri mengenai tindak korupsi yang masih sangat banyak di lakukan di Indonesia?

14. Pesan dan harapan dari kak Rizky untuk para penonton animasi Azab Kades Korupsi Dana BLT?

Best regards,
Rizky Adidharma



Youtube: <https://www.youtube.com/rizkyriplay>
Instagram: @rizkyriplay | @andyriplay
FB: www.facebook.com/riplaystudio
Linkedin: <https://id.linkedin.com/in/rizkyadidharma>

Gmail

Riplay Studio kepada saya 24 Apr 2024, 09.02

1. siapa nama asli kak rizky? **Rizky Adidharma**

2. dalam pembuatan animasi Azab Kades Korupsi Dana BLT melibatkan siapa saja kak, seperti penulisan naskah, editing pembuat ide dan lainnya? **Saya dan 2 teman saja karena saat itu tim masih kecil**

3. kebanyakan penontonnya dari daerah mana dan berusia berapa tahun? **Tidak bisa di spesifik, Indonesia, terbanyak rentang 16-34 tahun**

Best regards,
Rizky Adidharma



Youtube: <https://www.youtube.com/rizkyriplay>
Instagram: @rizkyriplay | @andyriplay
FB: www.facebook.com/riplaystudio
Linkedin: <https://id.linkedin.com/in/rizkyadidharma>

← Balas → Teruskan 😊

DAFTAR RIWAYAT HIDUP**A. Identitas Diri**

1. Nama lengkap : REZA NUR FADILA
2. NIM : 2017102135
3. Tempat/Tanggal Lahir : Banjarnegara, 06 Januari 2002
4. Alamat : Kertaysaya RT02/04, Mandiraja,
Banjarnegara
5. Nama Ayah : SADIMIN
6. Nama Ibu : LENI KRISTIANA

B. Riwayat Pendidikan

1. SD/MI : SD N 1 KERTAYASA
2. SMP/MTS : SMP N 2 MANDIRAJA
3. SMA/MA : SMA N 1 PURWANEGARA
4. SI : UIN Prof. K. H. Saifuddin Zuhri

